

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL  
AL-QUR'AN DENGAN PERSPEKTIF *COGNITIVE  
BEHAVIORAL THERAPY (CBT)* DI MA'HAD  
AL-JAMI'AH INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI (IAIN) CURUP**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna memperoleh gelar sarjana (SI)  
Dalam ilmu tarbiyah



OLEH :

FATMAWATI  
NIM. 20641015

**PROGRAM STUDI  
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
2024**

## PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

### Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

di-Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah diadakannya pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi atas nama

Nama : Fatmawati

NIM : 20641015

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Tadris Matematika

Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Santri Ma'had Dalam Menghafal Al-Qur'an Dari Perspektif Teori *Cognitif Behavior*

Sudah dapat diajukan dalam siding munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup . Demikian

ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, Juni 2024

Mengetahui,

Pembimbing I



**Dr. Beni Azwar, M. Pd, Kons**  
NIP. 19670424 199203 1003

Pembimbing II



**Dr. Sumarto M. Pd**  
NIP. 19900324 201903 1013



### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatmawati  
NIM : 20641015  
Prodi : BKPI  
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : “Upaya Meningkatkan Kemampuan Santri Ma’ahid dalam Menghafal Al-Qur’an dari Perspektif Teori *Cognitif Behavior*” tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di gunakan seperlunya.

Curup, 06 Juni 2024

Penulis

Fatmawati  
NIM. 20641015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010, 21758 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 1695 /In.34/FT/PP.00.9/ /2024

Nama : FATMAWATI  
NIM : 20641015  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Perspektif *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) Di Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 01 Juli 2024  
Pukul : 09.30 s/d 11.00 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 2 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGLIJI

Ketua,

Dr. Beni Azwar, M.Pd.,Kons.  
NIP. 19670424 199203 1 003

Sekretaris,

Dr. Sumarto, M.Pd  
NIP. 1990324 201903 1 013

Penguji I,

Dr. Fadila, M.Pd  
NIP. 19760914 200801 2 011

Penguji II,

Bakti Komalasari, M.Pd  
NIP. 19701107 200003 2 004

Mengetahui,  
Dekan



Dr. Sutarto, S.Ag.,M.Pd  
NIP. 19740921 200003 1 003

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafa'atnya. Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan pendidikan di Program Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Skripsi ini berjudul: "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Perspektif *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) Di Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup".

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kendala dan hambatan dalam berbagai hal. Namun, berkat kerja keras dan do'a, beserta bantuan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada yang terhormat

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd., selaku Dekan fakultas taarbiyah IAIN Curup.

3. Bapak Febriansyah, M.Pd., selaku ketua prodi bimbingan dan konseling pendidikan islam IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Beni Azwar, M. Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, petunjuk, dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. Sumarto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahaan, petunjuk, dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi.
6. Bapak Dr. Samsul Rizal, S.Ag., S.IP., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Dosen Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam, Dosen dan staff di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
8. Seluruh teman-teman Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2020 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari dari keterbatasan di dalam penyusunan skripsi ini, Besar harapan dari penulis akaan saran dan kritik yang bersifat membangun. Dan akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca sekalian. Atas bantuan dari berbaagai pihak penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Curup, 25 Mei 2024  
Penulis

**Fatmawati**  
**NIM. 20641015**

## **MOTTO**

“Do’a dan Usaha adalah Senjatanya Umat Mukmin”

HR. Al Hakim

“Orangtuaku Semangatku”

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah segala puji dan syukur pada tuhan yang maha Esa dan dukungan serta do'a dari orang tercinta, hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat. Dengan ini dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan rasa syukur dan terima kasih saya kepada

1. Allah SWT karena berkat ridho-Nya lah skripsi ini dapat dibuat hingga selesai dengan tepat waktu
2. Sebagai bukti bakti, hormat dan rasa terima kasih tiada terkira saya persembahkan skripsi ini kepada orang tua saya Ayah (Suparman), Ibu (Mefiana) dan saudara kandung saya (Purnama Sari, S.Pd) yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan yang tiada terkira yang tidak bisa saya balas hanya dengan persembahan penulisan kripsi ini. Semoga ini adalah langkah awal yang diharapkan orang tua terhadap anaknya agar menjadi anak yang sukses yang selalu bisa membuat bangga kedua orang tuanya. Untuk Ayah, Ibu dan saudaraku terimakasih untuk segalanya yang sela ini telah kalian berikan, yang selalu memberikan ridho kepadaku selama hal tersebut menuju jalan yang benar.
3. Untuk teman-teman seperjuanganku khususnya untuk Prodi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Angkatan 2020 yaang selalu memberikan rangkulan serta dukungan selama proses pendidikan.
4. Almamater IAIN Curup.



## ABSTRAK

Fatmawati. 2024. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Perspektif *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) Di Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup. skripsi, program studi bimbingan dan konseling pendidikan Islam, fakultas tarbiyah, institut agama Islam negeri (IAIN) Curup. Adapun tujuan penelitian 1. Untuk mengetahui Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup 2. Untuk mengetahui Bagaimana peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup 3. Untuk Mengetahui Apakah kelebihan dan kekurangan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri dari perspektif *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT)

Penelitian ini menggunakan metode *Mixed method* (menggabungkan antara dua metode yaitu kuantitatif dan kualitatif) Model penelitian yang dipakai adalah *sequential explanatory design* yang mana pada desain ini metode kuantitatif urutan pertama dan urutan kedua menggunakan kualitatif. Sedangkan dalam teknik pengambilan Sampel peneliti menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.

Hasil dari penelitian ini santri Ma'had al-ja I'ah IAIN Curup diberikan perlakuan pembenahan diri melalui *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) adapun sebelum diperlakukan *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) dalam evaluasi pembelajaran ada 13 santri yang tidak tuntas dengan persentase 55,17% sedangkan ketika sudah perlakukan pendekatan *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) dapat di katakan terus meningkat hal ini dapat dilihat dari evaluasi pertama ada 7 santri yang tidak tuntas dengan persentase 76%, evaluasi kedua terdapat 3 santri yang tidak tuntas dengan persentase 80% dan evaluasi ketiga terdapat 1 santri yang tidak tuntas dengan persentaase 96,5%.

**Kata kunci:** Kemampuan Menghafal dan *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT)

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah` .....	7
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an .....	10
B. Teori <i>Cognitif Behavior Therapy</i> (CBT).....	24
C. Penelitian Yang Relefan.....	35

D. Kerangka Berpikir .....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Populasi Dan Sampel .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	45
F. Pengujian Instrumen.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Temuan Umum.....	70
B. Hasil Penelitian .....	80
C. Pembahasan.....	129
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>159</b>
A. Kesimpulan .....	159
B. Saran.....	160
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>161</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>174</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah Sampel.....	60
Tabel 3.2 Indikator Teori <i>Cognitif Behavior Therapy</i> .....	62
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	64
Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas .....	68
Tabel 4.1 Daftar Pengurus Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup .....	76
Tabel 4.2 Dewan Pembina Dan Pengajar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.....	77
Tabel 4.3 Program Dan Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.....	78
Tabel 4.4 Jadwal Harian Mahasantri Al-Jami'ah IAIN Curup .....	79
Tabel 4.5 Hasil Evaluasi Akhir Santri Semester Ganjil.....	83
Tabel 4.6 Hasil Evaluasi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Tahap Pertama.....	84
Tabel 4.7 Hasil Evaluasi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Tahap Kedua.....	86
Tabel 4.8 Hasil Evaluasi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Tahap Ketiga .....	88
Tabel 4.9 Progres Hafalan Mahasantri.....	92

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Makharijul Huruf.....	16
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir.....	39
Gambar 4.1 Struktur Kelembagaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1 Sk Pembimbing**

**Lampiran 2 Surat Izin Penelitian**

**Lampiran 3 Surat Telah Selesai Penelitian**

**Lampiran 4 Kartu Konsultasi Pembimbing Skripsi**

**Lampiran 5 Instrumen Penelitian**

5.1 Lembar Observasi

5.2 Lembar Angket

**Lampiran 6. Hasil Validitas Instrumen Angket**

**Lampiran 7 Hasil Reliabilitas Instrumen Angket**

**Lampiran 8 Hasil Penelitian**

8.1 Skor Angket Penelitian

8.2 Hasil Observasi

**Lampiran 9 Dokumentasi Hasil Evaluasi Semester Ganjil**

**Lampiran 10 Dokumentasi Jurnal Tahfidz Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup**

**Lampiran 11 Surat Pernyataan Pernah Wawancara**

**Lampiran 12 Dokumentasi**

12.1 Dokumentasi Proses Pembelajaran

12.2 Dokumentasi Wawancara Individu

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional.<sup>1</sup> Pupuh Fathurrohman, Proses pembelajaran dikatakan berhasil manakala tujuan pembelajaran tercapai. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran bergantung pada proses pembelajaran yang dijalani oleh peserta didik.<sup>2</sup>

Dalam dunia pendidikan ada yang namanya program pembelajaran tahfiz, yang mana program tersebut merupakan salah satu program yang menjadi daya tarik tersendiri bagi santri. Dimana Tahfiz al-Qur'an adalah bentuk kata majemuk (idâfah), terdiri dari kata tahfiz dan al-Qur'an. Tahfiz adalah bentuk masdar dari kata haffaza artinya "menghafal". Asal dari kata hafiza-yahfazu yaitu antonim dari kata lupa. Dalam bahasa arab kata hafiza memiliki beragam makna, hafiza al-mâl (menjaga uang), hafiza al-'ahd (memelihara janji), hafiza al-'amra (memperhatikan urusan).<sup>3</sup>

Menurut Ibn mansur bermakna memelihara hafalan dan menjaganya dari lupa, dalam bahasa arab ada ungkapan "hafiza 'ilmika wa 'ilmi ghairika" artinya

---

<sup>1</sup> Putri Yulia and Yati Navia, 'Hubungan Disiplin Belajar Dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar', *Journal Pendidikan*, 6.2 (2020), 2.

<sup>2</sup> Pupuh Fathurrahman, Strategi Belajar Mengajar (Bandung: Refika Aditama, *Book*, 2010), 23.

<sup>3</sup> Farid Wajdi, 'Tahfiz Al-Qur'an Dalam Kajian 'Ulum Al-Qur'an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfiz)', UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, *Skripsi*, 2008, 8.

"memelihara hafalan ilmumu dan orang lain".<sup>4</sup> Dari kata hafiza membentuk derivasi kata yang beragam seperti tahaffaza (menjaga yang disekitar dan melindungi), al-tahaffuz (memelihara hafalan), ihtafaza (menjaga sesuatu untuk dirinya), dan tahaffuz (sadar/terjaga).<sup>5</sup>

Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf dalam journal rahma masita.,dkk mendefinisikan bahwa tahfidz yang berarti menghafal. menghafal adalah "proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar." Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.<sup>6</sup> Menurut Abdur Rabi Nawabudin hafal mengandung dua pokok, yaitu hafal seluruh Al-Qur'an dan mencocokkannya dengan sempurna dan senantiasa terus-menerus dan sungguh-sungguh dalam menjaga hafalan dari lupa.<sup>7</sup> Jadi dapat di simpulkan bahwasannya tahfidz adalah proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar kepala dan dapat di ketahui makna yang benar dari ucapan tersebut.

Dengan ini memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an 30 juz merupakan keinginan yang banyak diimpikan oleh sebagian besar umat muslim terutama seorang santri, selain memiliki kemampuan sebagai 'penjaga' (al-hafidz), penghafal Al-qur'an juga mendapat anugerah yang sangat mulia. Mulai dari

---

<sup>4</sup> Ibn Manzur, *Lisân Al-'Arab* (Cairo: Dâr al-Hadîts, *book*, 2003), 27.

<sup>5</sup> Ibid.farid wajdi. hlm.45

<sup>6</sup> Rahma Masita, Riche Khirana, destania, and Susi gulo, purnamasari, 'Santri Penghafal Alquran: Motivasi Dan Metode Menghafal Alquran Santri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang Riau', *Journal Idarotuna*, 3.1 (2020), 11

<sup>7</sup> Abdur Nawabudin, Rabi, *Teknik Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: CV Sinar Baru, *Book*, 2019), 97.



syafaat diakhirat hingga derajat sebagai Ahlullah, yakni mereka memiliki kedudukan sangat dekat disisi Allah.<sup>8</sup>

Program tahfidz merupakan salah satu program yang banyak dimiliki oleh pondok pesantren. Dengan ini Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, merupakan salah satu tempat pendidikan yang memiliki program tersebut. Dengan adanya program tersebut santri dilatih untuk terus menyetorkan hafalan al-qurannya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan di ma'had. Dengan adanya tuntutan tersebut salah satu upaya yang harus dimiliki oleh santri dalam menyetorkan hafalannya adalah mempunyai kemampuan menghafal al-qur'an yang mumpuni.<sup>9</sup>

Dimana kemampuan menghafal terdapat didalam buku Abdul Wahid mendefinisikan bahwa, Kemampuan menghafal adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental berfikir, menalar, dan memecahkan masalah.<sup>10</sup> Sedangkan Dodi Herdiyanto mendefinisikan bahwa, kemampuan menghafal merupakan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil<sup>11</sup>. Sedangkan menurut Bobby kemampuan menghafal merupakan kemampuan manusia dalam berfikir, menganalisa, berimajinasi,

---

<sup>8</sup> Nursidik, 'Implementasi Metode Muraja'Ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Ponpes Darul Asyfiya Pematang', *Journal Al-Athfal*, 3.2 (2022), 37-38

<sup>9</sup> Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

<sup>10</sup> Abdul Muhid, *Gifted Underachiever Mengungkap Black Box Sekolah Tentang Rekam Jejak Siswa Berbakat Berprestasi Kurang, Gifted Underachiever* (Malang: Inteligencia Media J, Book, 2019), 125.

<sup>11</sup> Dody Herdiyanto, 'Tingkat Kemampuan Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Purworejo Dalam Menghafal', *Skripsi Universal Declaration of Human Rights*, 2019,67

dan menyimpan informasi. Serta mengeluarkan atau memanggil informasi tersebut kembali.<sup>12</sup>

Jadi dapat di simpulkan bahwasannya kemampuan menghafal adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan dengan menghafal yakni mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain dalam pengajaran pelajaran tersebut.

Sedangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an berarti kecakapan memelihara atau menjaga Al-Qur'an sebagai wahyu Allah melalui proses meresapkan lafadz-lafadz ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an ke dalam pikiran agar bisa mengingat dan melafalkannya kembali tanpa melihat mushaf atau tulisan. Sedangkan indikator dari kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah: kelancaran, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid dan fashahah.<sup>13</sup>

Dengan adanya indikator tersebut, kemampuan menghafal al-Quran santri Ma'had Al-jamiah IAIN Curup dapat dikatakan kurang maksimal. Hal ini sesuai dengan adanya beberapa kendala yang di alami santri. Pertama mulai dari waktu yang tersedia, santri jarang menyetorkan hafalannya karena suasana pada saat proses pembelajaran di kelas kondisi ruangan yang tidak terang, kondisi di luar ruangan berisik serta teman-teman menghafal dengan suara yang keras, sehingga dalam hal ini membuat beberapa santri merasa

---

<sup>12</sup> Bobby, *Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan* (Jakarta: Dell Publishing, Book, 2019),3.

<sup>13</sup> Muhammad Toyyib, Syahid Ishaq, and Nurul Qomariyah, 'Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al Fatihah Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Dalam Keluarga Hafidzul Qur'an Di Desa Tlagah)', *Journal Al-Ibrah*, 6.2 (2021), 13.

jengkel dan ketika semakin jengkel individu maka semakin sulit menghafal bahkan hilang hafalan yang sudah didapat sebelumnya, Kedua santri tidak bisa membagi waktu untuk melaksanakan proses belajar dilembaga pendidikan formal ataupun pendidikan non formal seperti menghafal al-qur'an sehingga banyak santri yang dengan sengaja melupakan hafalan yang sudah didapat sebelumnya dengan alasan keterbatasan waktu menjadi penyebabnya padahal hal ini terjadi di karenakan memang di dalam dirinya tertanam rasa malas, Ketiga tingkah laku santri kurang baik hal ini bisa dilihat pada ada beberapa santri yang masih melakukan hal-hal yang negatif seperti ghosob, makan makanan teman tanpa izin, sehingga dalam hal ini akan mempengaruhi kemudahan, kesulitan, lupa dan setia nya didalam ingatan pada saat menghafal karena dalam hadist sudah dinyatakan bahwa orang yang benar-benar menghafal al-qur'an harus menjauhi sifat atau tingkah laku dan menjaga rizki yang didaot hala atau haramnya, Keempat, santri menghafal al-qur'an kurang ikhlas atau terpaksa dalam menghafal hal ini mereka lakukan karena hanya ingin masih tinggal di asrama serta tidak mendapat hukuman dari ustadz yang mengajar, Kelima, hilangnya hafalan yang sudah di dapat sebelumnya, hal ini di kenakan mereka malas, tidak pernah muroja'ah al-qur'an serta bermain gadget menjadi kebiasaan yang mereka lakukan setiap jam bahkan menit.

Disamping itu, kendala yang dihadapi sangat beragam sesuai dengan *problem* yang mereka temui misalkan cara mengajar ustadz dan ustadzah yang kurang mendukung untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri, sehingga dalam hal ini persepsi santri kepada guru yang mengajar

menjadi menyepelkan dengan hal ini dapat menyebabkan santri berfikir negatif kepada ustadz yang mengajar. Jadi Dalam proses belajar atau menghafal setiap orang pasti mengalami hambatan-hambatan atau kesulitan-kesulitan yang timbul pada diri dan lingkungan. Sebab tidak dapat disangkal bahwa dalam proses belajar atau menghafal seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses belajar atau menghafal ada banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua macam secara umum yakni: faktor internal dan eksternal.<sup>14</sup>

Faktor-faktor tersebut perlu diketahui tidak hanya oleh santri/siswa, tetapi juga guru/ustadzah yang berperan sebagai pendidik. Dengan demikian Dalam kegiatan belajar mengajar harus ada strategi/teori yang dilakukan oleh guru/ustadzah dalam mengajar sehingga tujuan guru dalam meningkatkan kemampuan santri untuk menghafal al-Qur'an bisa optimal. Dengan adanya permasalahan tersebut sebagai seorang pendidik dituntut dapat memberikan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan atau mengubah cara pandang santri yang negatif menjadi positif seperti pendekatan *cognitif behavior therapy (Cbt)*. Dimana *Cognitive Behavioral Therapy (CBT)* adalah psikoterapi yang mengintegrasikan dua pendekatan yakni terapi kognitif dan terapi perilaku atau behavior.<sup>15</sup>

Pendekatan pada aspek *behavior* diarahkan untuk membangun hubungan yang baik antara situasi permasalahan dengan kebiasaan mereaksi

---

<sup>14</sup> Lilik Indri Purwati, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Pondok Pesantren Darussalam Metro', *Skripsi*, 2018, 34-35.

<sup>15</sup> Nova Claudia, 'Strategi Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengenalkan Ayat Al-Qur'an Di Kelas III Sdn 20 Seluma', *Skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*, 2022, 27.

permasalahan. Seseorang harus mampu mengubah cara berfikir dan perilakunya sendiri demi mencapai masa depan yang dia inginkan. Sedangkan Terapi kognitif sendiri merupakan terapi yang bertujuan untuk mengubah cara berpikir individu yang keliru dan menjadi suatu hal bernilai positif. Sedangkan *Cognitif Behavior Terapi* adalah penggabungan antara dua teori yaitu teori *behavior* dengan teori kognitif.<sup>16</sup>

*Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) adalah pendekatan konseling yang menitik beratkan pada restrukturisasi atau pembenahan kognitif yang menyimpang akibat kejadian yang merugikan dirinya baik secara fisik maupun psikis. Menurut Oemarjoedi *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) merupakan cara pandang manusia dalam berpikir yang terbentuk melalui proses stimulus-kognisi-respon (SKR) yang saling berkaitan dengan membentuk semacam jaringan SKR dalam otak manusia, yang mana proses kognitif menjadi faktor penentu dalam menjelaskan bagaimana manusia berfikir, merasa dan bertindak.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Yahya AD., dkk *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) merupakan pendekatan konseling yang menitikberatkan pada pembenahan kognitif yang menyimpang akibat kejadian yang merugikan dirinya baik secara fisik maupun psikis.<sup>18</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) adalah penggabungan dua teori yang

---

<sup>16</sup> Zuraidah, 'Peran Teknik CBT (Cognitive Behavior Therapy) Dalam Mengelola Stres Remaja', *Journal Innovation in Education (INOVED)*, 1.3 (2023), 18

<sup>17</sup> Ahmad Kasandra Oemarjoedi, Pendekatan Cognitive Behavior Dalam Psikoterapi, *Book*, 2020,3-4.

<sup>18</sup> Yahya AD and Megalia Megalia, 'Pengaruh Konseling Kognitif Behavior Therapy (CBT) Dengan Teknik Self Control Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3.2 (2017), 33.

digunakan untuk memperbaiki kehidupan dalam tingkah laku pribadi manusia sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai deskripsi meningkatkan kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Sehingga pada penelitian ini, peneliti mengangkat sebuah judul penelitian "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Perspektif *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) Di Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah-masalah diantaranya yaitu:

1. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an secara tepat, sehingga persepsi santri kepada ustadz yang mengajar menjadi negatif.
2. Kegiatan belajar yang monoton dimana dalam proses pembelajaran Mahasantri cenderung hanya menunggu gilirannya diminta untuk maju menyetorkan hafalannya. Sehingga pada saat menunggu tersebut, kebanyakan santri main sendiri, mengobrol dengan teman sehingga hal ini membuat santri jengkel serta dapat menurunkan tingkat konsentrasi santri dalam muroja'ah hafalan yang akan disetorkan atau menghilangkan hafalan yang sudah didapat sebelumnya, serta akan mempengaruhi motivasi yang ada pada dalam dirinya.

3. Santri malas dalam belajar dan menghafal al-qur'an karena persepsi mereka yang negatif serta santri kurang bisa memanfaatkan atau membagi waktu dengan baik sehingga hafalan yang mereka peroleh banyak yang hilang.

### **C. Batasan Masalah**

Agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu luas, maka penulis membatasi penelitian pada :

1. Proses pembenahan diri individu melalui pendekatan konseling *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT)
2. Meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an mahasiswa

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an?
2. Bagaimana peningkatan menghafal Al-Qur'an dengan perspektif teori *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT)?
3. Kelebihan dan kekurangan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan Perspektif *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT)

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas dengan ini tujuan dari penelitian yaitu

1. Untuk mengetahui upaya kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an
2. Untuk mengetahui peningkatan menghafal Al-Qur'an dengan perspektif teori *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT)

3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan Perspektif *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT)

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari adanya penelitian ini diantaranya yaitu:

### 1. Manfaat teoritis

Dari adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan atau informasi pembaca mengenai *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri.

### 2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini diantaranya yaitu:

#### a) Manfaat bagi mahasantri

Mahasantri dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al- Qur'an

#### b) Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru tentang alternatif pembelajaran yang dapat digunakan di kelas

#### c) Manfaat bagi ma'had al-jami'ah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan agar selalu mengadakan pembaharuan dalam pengembangan sarana dan prasarana di ma'had



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

##### 1. Pengertian kemampuan menghafal al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata mampu, (yaitu kuasa sanggup melakukan sesuatu), dapat, berada, kaya. Sedangkan kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. oleh karena itu, “di dalam kemampuan terdapat keterampilan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat sesuai yang dipersyaratkan” Kemampuan merupakan sebuah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan.<sup>1</sup> Kemampuan juga dapat diartikan sebagai kecakapan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan tertentu sesuai keahlian yang dimiliki. Serta seseorang di katakan mampu manakala ia memiliki kesanggupan, kecakapan, kekuatan melaksanakan tugas atau keterampilan tertentu sesuai dengan insruksi tugas dan keterampilan tersebut”.<sup>2</sup> Jadi dapat di simpulkan bahwasannya kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam melakukan suatu perbuatan dengan baik dan optimal.

Dalam kamus bahasa arab kata menghafal berasal dari kata khafidho, khifdhonn, yahfadhu yang berarti memelihara, menjaga, menghafal.<sup>3</sup> Sedangkan penggabungan dengan kata al-Qur'an merupakan bentuk idafah yang berarti menghafalkan al-Qur'an. dalam takaran praktisnya, yaitu

---

<sup>1</sup> Nawal Azka, 'Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Melalui Program Tahfizh Di Smp Negeri 19 Percontohan Banda Aceh', *Skripsi*, 2022, 46.

<sup>2</sup> Ibid.Lilik. hlm 34

<sup>3</sup> Muhamad Yunus, Kamus Arab Indonesia (Ciputat: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah,*Book*, 2007), 17.

membaca dengan lisan sehingga menimbulkan ingatan dalam pikiran dan meresap masuk dalam hati untuk diamankan dalam kehidupan sehari-hari. Kata hifz dengan berbagai devinisinya memiliki banyak makna yang berhubungan erat dengan masalah ke-tahfiz-an walaupun tidak semuanya dipakai untuk bentuk kalimat yang disandarkan dengan kata al-Qur'an.<sup>4</sup>

Menghafal merupakan sebuah usaha mempelajari (melatih) supaya hafal, meresap kedalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal adalah suatu aktifitas mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh sungguh. Menghafal juga berarti dengan sengaja menanamkan deretan asosiasi kedalam jiwa, biasanya dalam bentuk yang tertentu. misalnya sanjak, kali-kali, abjad dan sebagainya.<sup>5</sup> Sehingga dengan ini dapat di simpulkan bahwa menghafal merupakan sebuah upaya seseorang dalam mengingat terhadap objek yang di inginkan dengan optimal. Secara Etimologi Al Qur'an merupakan mashdar (kata benda) dari kata kerja Qoro'a قرأ yang bermakna membaca atau bacaan<sup>6</sup>. dalam hal ini kemampuan dalam berusaha secara tekun dalam menghafal AL-qur'an yang harus diusahakan, karena allah akan memasukan seseorang ke dalam surga jika ia berusaha kejalan yang benar. Seperti hadis riwayat imam ahmaad bin hambal yaitu

---

<sup>4</sup> Hofiatul Muhtaromah, 'Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Kemampuan Mengafal AlQur'an' (IAIN Sultan Maulana Hasanudin, *Skripsi*, 2019), 82.

<sup>5</sup> Ibid, Azka, hlm 53.

<sup>6</sup> Abdul Latif, 'Al-Qur'an Sebagai Sumber Hukum Utama', *Jurnal Hukum Dan Keadilan*, 4.1 (2017), 62

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ بَكَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ - يَعْنِي أَبَا عُمَرَ الْقَارِيَّ - عَنْ  
 كَثِيرِ بْنِ زَادَانَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ - « مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ فَاسْتَتَهَّرَهُ وَحَفِظَهُ أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ وَشَفَعَهُ فِي عَشْرَةِ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ  
 كُلُّهُمْ قَدْ وَجَّهَتْ لَهُمُ النَّارُ ».

Artinya : *Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Bakkar, telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Sulaiman yakni Abu Umar Al-Qari', dari Katsir bin Zadzan, dari 'Ashim bin Dhamrah, dari Ali bin Abi Thalib dia telah berkata, Rasulullah saw telah bersabda, "Barangsiapa yang belajar Al-Qur'an, lalu berusaha menghafalkannya dan dia bisa hafal, niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga dan Allah akan menerima permohonan syafaat yang diajukannya kepada sepuluh orang keluarganya, yang semuanya telah diputuskan masuk ke dalam neraka"*<sup>7</sup>

Menurut terminologi maka al-quran dapat dilihat dari berbagai sudut pandang beberapa ahli.<sup>8</sup>

1. Manna' Khathan menjelaskan bahwa al-Qur'an adalah Kitab Allah yang wahyukan kepada Nabi Muhammad saw dan siapa yang membacanya akan diberikan pahala yang besar.
2. Abdul wahab khallaf mengartikan bahwa nabi muhammad saw menurunkan kitab untuk membuktikan bahwa beliau adalah rasululloh

<sup>7</sup> ahmad bin muhamad bin hilal Al-marwazi, binasad al-syaibani and musnad bin hambal Ahmad, *Dār Al-Kutub Al- 'Ilmiyyah*, (Beirut, 1993), 2.

<sup>8</sup> Alfina Sari, Emarda, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Ayat Terhadap Peningkatan Hafalan Al Quran Peserta Didik Kelas 5 Sd Al Qur'an Darul Fatah Kecamatan Bandar Sribhawono', *Skripsi Repository.Radenintan.Ac.Id/*, 2022, 45-48.

(nabi utusan allah swt) dan untuk menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia yang ada dibumi. Sebagaimana Al-Qur'an telah menjelaskan dalam Q.S Al-Baqoroh ; 185

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْكُم وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : *(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.*<sup>9</sup>

3. Pendapat para ahli fiqh sepakat mengatakan bahwa al-quran adalah firman allah swt yang diwahyukan kepada nabi muhammad saw, bahwa firman allah itu mengandung mukjizat dan merupakan ibadah bagi yang membacanya, serta diturunkan secara mutawatir dari surat al-fatikhah sampai surat an-nas<sup>10</sup>

Jadi dapat di simpulkan bahwasannya kemampuan menghafal al-Qur'an adaslah kecakapan memelihara atau menjaga Al-Quran dengan cara

<sup>9</sup> Al-Baqoroh.185

<sup>10</sup> Nawawi al-Bantany, Al-Hidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka, (Banten: Kalim, Book) 7

melafalkan dan meresapkan ayat-ayat Al-Quran ke dalam pikiran sebagai proses mengingat, dan lancar dalam melafalkannya di luar kepala, serta hafalan dapat dimunculkan saat dibutuhkan.

## 2. Indikator kemampuan menghafal al-qur'an

Kemampuan menghafal Al-Quran seseorang dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu:<sup>11</sup>

### a. Kelancaran dalam menghafal Al-Quran

“Salah satu ingatan yang baik yaitu siap, bisa memproduksi hafalan saat dibutuhkan”<sup>12</sup> dan salah satu syarat dalam menghafal al-quran adalah harus teliti dalam membaca atau menghafal serta menjaga agar tidak lupa, sehingga kemampuan dalam menghafal bisa dikatakan dengan baik akan tetapi jika seseorang dalam menghafal al-quran ia dapat menghafalnya secara akurat dan tidak ada kesalahan. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid

Seorang penghafal Al-Quran harus mampu membaca Al-Quran sesuai kaidah ilmu tajwid, diantaranya:

#### 1) Makharijul huruf (tempat keluarnya huruf)<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Anly Maria and Iis Isnaeni Nursalafiah, ‘Pengaruh Penggunaan Metode Wahdah Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Al-Fiil Dan Al-Lahab Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita Ringan) Di SLB B C YGP Cibatu’, *Jurnal Masagi*, 1.1 (2022), 4.

<sup>12</sup> Saiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Book, 2017, 57.

<sup>13</sup> Rapi Sapitra, ‘Pengaruh Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas IX Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Puding Besar’, *LENTERNAL: Learning and Teaching Journal*, 2.1 (2021), 35



a. Tahfidz

Penilaian tahfidz menitik beratkan pada kebenaran susunan ayat yang dihafal, skelancaran bacaan ayat, kesempurnaan hafalan. Dengan kata lain, selama menghafal, tidak ada satu huruf pun, bahkan satu ayat pun Al-Qur'an yang hilang. Tahfidz pun terus memperhatikan keberhasilan tilawah tahsinnya. Yang pertama adalah hujjah Iman yang berarti perubahan dan peningkatan keimanan yang terjadi setelah mempelajari Al-Qur'an. Indikasi lainnya adalah Ada (keterampilan) yang berarti perubahan dan peningkatan kemampuan mengaji Al-Qur'an setelah pembelajaran.<sup>16</sup>

b. Tajwid

Tajwid menurut bahasa artinya membaguskan. sedangkan menurut istilah “mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberi hak dan mustahaknya” yang dimaksud dengan hak huruf adalah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut. seperti Al-Jahr, Istila', istifal dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

c. Kefasihan

Indikator kelancaran hafalan al-quran menitikberatkan paada evaluasi bacaan al-quran, memperhatikan ketepatan mengakhiri dan memulai bacaan sesuai hukumnya serta lantunan secara tartil yang mana arti tartil yaitu perlahan atau lambat yang didalamnya termasuk

---

<sup>16</sup> Marliza Oktapiani, 'Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an', *Tahdzib Al-Akhlaq*, *Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2020), 95.

<sup>17</sup> Hamzah B. Uno, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru Profesi Kependidikan* (Jakarta: bumi kasara, *Book*, 2011), 21.

memperhatikan pada permulaan ayat dan kelengkapan aknany, diman pembaca merenungkan apa yang telah atau sedang dibaca.

#### d. Adab

Adab adalah suatu hal yang sangat penting ketika membaca bahkan menghafal al-quran. Individu harus mengetahui serta mempraktikan adab-adab dalam membaca al-quran. Adapun adab yang harus diperhatikan sebagai berikut

- 1) Membaca Al-Quran sesudah berwudhu, karena ia termasuk zikrullah yang paling utama.
- 2) Membacanya di tempat yang suci dan bersih.
- 3) Membacanya dengan khusyu' tenang dan penuh khidmat.
- 4) Bersiwak (membersihkan mulut) sebelum mulai membaca.<sup>18</sup>

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal

Menurut Lantang, keberhasilan siswa dalam menghafal al-quran dipengaruhi oleh banyak faktor, ada yang berasal dari dalam individu serta ada pula yang berasal dari luar individu tersebut, bila kita uraikan keadaan individu tersebut sesuai dengan kondisi masing-masing individu. Dalam hal ini dapat dibedakan menjadi dua faktor yaait faktor internal da faktor exsternal:<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Irma Fitriani and Widya Masitah, 'Pengaruh Penggunaan Metode Sima ' i Terhadap Kualitas Hafalan Al- Qur ' an Santri Pondok Pesatren Al -Qomariyah', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6.2 (2024), 66–68.

<sup>19</sup> Yessi Anggrayni, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pengawetan Di Smk Negeri 1 Pandak, Bantul, D.I. Yogyakarta (Studi Kasus Smk Negeri 1 Pandak Kelas X Teknologi Hasil Pertanian 1)', *Jurnal pendidikan islam*, 51.1 (2021), 51.



## a. Faktor Internal

### 1) Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis yaitu kondisi yang bisa dilihat dari luar, kondisi fisiologis umumnya sangat mempengaruhi kemampuan berpikir seseorang. Orang yang fisiknya dalam keadaan baik maka akan mempunyai kemampuan berpikir yang berbeda dengan seseorang yang kondisi fisiknya tidak baik misal dalam keadaan sakit. Jadi sudah jelas bahwa kreativitas memerlukan kesehatan jasmani dan rohani, kreativitas memerlukan pertumbuhan pribadi yang seimbang.<sup>20</sup>

### 2) Kondisi Psikologis

Semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang juga bersifat psikologis itu. Beberapa faktor psikologis yang utama akan dikemukakan di sini secara singkat.<sup>21</sup>

- a) Minat Yaitu keinginan, kemauan, kehendak. Minat sangat mempengaruhi terhadap proses pembelajaran.
- b) Kecerdasan Yaitu kemampuan untuk memahami dan menghadapi situasi dan kondisi sekitar dengan tepat dan cepat. Orang yang lebih cerdas pada umumnya akan lebih mampu belajar daripada orang yang kurang cerdas.

---

<sup>20</sup> Habib Siddiq, 'Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an', *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Vol. 8.No. 2 (2020), 37–38.

<sup>21</sup> Kadek Ari Suarmawan, Made Ary Meitriana, and Iyus Akhmad Haris, 'Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 11,.2 (2019), 29–31.

- c) Bakat Yaitu potensi atau kemampuan terpendam yang sangat menonjol didalam bidang tertentu. Di sini bakat merupakan faktor terbesar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang.
- d) Motivasi yaitu kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.
- e) Kemampuan-kemampuan kognitif. Kemampuan-kemampuan kognitif yang terpenting adalah persepsi, ingatan, dan berfikir. Kemampuan seseorang dalam melakukan persepsi, dalam mengingat dan dalam berfikir besar pengaruhnya terhadap belajarnya.<sup>22</sup>

## **b. Faktor Eksternal**

### 1. Keluarga.

Keluarga merupakan madrasah pertama bagi seorang anak. Rumah dianggap sebagai lingkungan pertama yang membangkitkan kemampuan alamiah anak untuk menghafal alQur'an. Jika suasana rumah kurang mengegembirakan, maka kedewasaan individu yang siap berkreasi secara kreatif maka akan rusak.<sup>23</sup>

### 2. Sekolah.

Sekolah merupakan bagian penting setelah keluarga. Di sekolah anak belajar berkomunikasi dengan lingkungan yang lebih luas, anak berkomunikasi dengan guru dan teman-temannya. Dalam hubungan

---

<sup>22</sup> Alifia Nabila, Salfa and Isnaini Handayani, 'Macam Kecerdasan Menurut Howard Gardner, Serta Macam Intelegensi', *Journal Pendidikan*, 1.3 (2019), 6.

<sup>23</sup> Soniya Mila, Cantika, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Di Griya Al-Qur'an Al-Manar Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022' (*Skripsi*, IAIN Ponogoro, 2022), 24-25.

tersebut anak memperoleh pengalaman pengalaman yang tidak ditemui di rumah. hubungan yang baik antara guru dan teman-temannya dapat mendorong perilaku religius pada anak.

### 3. Masyarakat.

Dalam masyarakat, individu tumbuh dan berkembang dan di dalamnya terdapat aturan yaitu norma-norma sosial yang menjadi dasar bagaimana individu untuk saling berinteraksi satu sama lain. Lingkungan pergaulan yang baik, saling menghormati hak dan kewajiban masing-masing serta saling mengasihi sesamanya merupakan lingkungan yang baik yang dapat mendorong dan mendorong tumbuhnya perilaku keagamaan seseorang.

Sedangkan faktor-faktor yang mendukung dan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:<sup>24</sup>

1. Motivasi dari menghafal,
2. Mengetahui dan memahami arti atau makna yang terkandung dalam AlQur'an,
3. Pengaturan dalam menghafal,
4. Fasilitas yang mendukung,
5. Otomatisasi hafalan, dan
6. Pengulangan hafalan.

Jadi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan menghafal alqur'an adalah Pertama, dari dalam dirinya sendiri yaitu: sehat jasmani

---

<sup>24</sup> Saptadi, 'Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal AlQur'an Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2.5 (2014), 11.

dan rohani, mempunyai minat yang tinggi, mereka mampu untuk menghafal, mempunyai bakat dalam dirinya, motivasi yang tinggi dari dalam dirinya. Kedua, faktor dari luar yaitu faktor dari keluarga, sekolah, maupun masyarakat yang mendukung mereka untuk menghafal al-qu'an.

#### 4. Kaidah-Kaidah Menghafal Al-Qur'an

Menurut Ahmad badwilan Salim terdapat beberapa kaidah-kaidah penting yang harus diperhatikan bagi penghafal juga dapat membantu dalam proses menghafal Al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a) Keikhlasan dalam menghafal al-quran tidak lain hanyalah mencari keridhaan allah swt. Tanpa mencampurkannya dengan waktu atau tujuan yang lain.<sup>26</sup>
- b) Meningkatkan pengucapan dan bacaan orang yang ingin menghafal al-quran harus memperhatikan tanda baca, tajwidnya, fashihnya dengan baik.
- c) Menentukan jumlah hafalan harian menyajikan semacam tugas sehari-hari bagi orang yang ingin menghafal al-quran. Tatapkan target atau tujuan dalam menghafal al-quran.
- d) Memperkuat hafalan yang telah dilakukan sebelum berpindah pada halaman lain. Yaitu ketika ada waktu luang, untuk mengulang hafalan yang telah dihafalkan.

---

<sup>25</sup> Ahmad Badwilan, Salim, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an Dan Rahasia-Rahasia Keajaibannya* (Jogjakarta: DIVA Press, *Book* 2019), 78-79.

<sup>26</sup> Ragip Al-sirjani and Abdurrahman Khaliq, Abdul, 'Cara Cerdas Hafal Hafal Al-Qurr'an', *Jurnal Pendidikan*, 8.5 (2019), 22.

- e) Gunakan satu mushaf untuk menghafal al-quran. Apabila penghafal al-Qur'an menggunakan lebih dari satu mushaf maka si penghafal akan merasa bingung karena dalam setiap mushaf tataletak serta kedudukan ayaat berbeda-beda.
- f) Melibatkan hafalan melalui pemahaman yakni memahami ayat-ayat yang dihafalnya dan mengetahui hubungan antara ayat satu dengan ayat lainnya..
- g) Perkuat hafalan dengan mengulang dan belajar. Bagi penghafal al-quran, sebaiknya selalu muroja'ah hafalannya<sup>27</sup>

Jadi kaidah-kaidah penghafal al-qur'an adalah mereka harus ikhlas dalam menghafal al-qur'an, menguasai tajwid, berkomitmen, muraja'ah (hafalan), memakai satu mushaf, memahami makna arti.

## 5. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menurut novian wydyanti keutamaan atau kemuliaan menghafal al-Qur'an antara lain:<sup>28</sup>

- 1) Penghafal al-Qur'an adalah mengemban tugas Allah dan orang-orang pilihan-Nya.
- 2) Ahlul Qur'an adalah keluarga Allah dan orang-orang spesialnya.
- 3) Ahli Qur'an akan naik ke surga yang tertinggi.
- 4) Ahli Qur'an dan kedua orang tuanya mendapat mahkota kemuliaan di hari kiamat.

---

<sup>27</sup> Endah Atika, Zamakhsyari, and Rahmat Hidayat, 'Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Di MAS Al-Mukhlisin Kabupaten Batubara', *Jurnal Sabilarrasyad*, II.02 (2017), 15–19

<sup>28</sup> novian Wydyanti, 'Konsentrasi Belajar Menghafal', *Book*, 2021, 7–12.

- 5) Penghafal al-Qur'an bersama para malaikat yang mulia dan taat
- 6) Rasulullah memuliakan penghafal al-qur'an walaupun sudah jadi mayat.
- 7) Rasulullah memerintahkan kaum muslimin memuliakan penghafal Al-Qur'an.

Manfaat menghafal al-qur'an lainnya yakni para penghafal al-qur'an akan dimasukkan kedalam surga, kedua orang tuanya akan diberikan mahkota kemuliaan pada hari kiamat, serta dimuliakan oleh rasulullah SAW dan ditempatkan bersama malaikat. Keutamaan lain bagi penghafal Al-Quran adalah Allah memberikan sanjungan kepada penghafal Al-Quran. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT:<sup>29</sup>

**اِقْرُؤُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ**

Artinya: *Bacalah al-Qur'an, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberi syafaat bagi ahlinya (yaitu orang yang membacanya, mempelajari dan mengamalkannya).*” HR. Muslim

## **B. Teori *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT)**

Teori *cognitive behavioral therapy* merupakan penggabungan dua teori yang berbeda yaitu teori *cognitive* (pikiran) dan teori *behavioral* (tingkah laku).<sup>30</sup> Aaron T. Beck menjelaskan bahwa kedua teori ini sama-sama saling mempengaruhi maka dari itu Aaron T. Beck menggabungkan kedua teori ini menjadi satu. CBT berfokus pada kognisinya, dimana dalam hal ini lebih lanjut dijelaskan bahwa 1) komunikasi internal individu dapat diakses melalui introspeksi, 2) keyakinan individu memiliki makna yang sangat pribadi, dan 3)

---

<sup>29</sup> Fikriyyah Qothrun Nada, 'Metode Mudarabah Sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Quran', *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.1 (2021), 8–9

<sup>30</sup> Ibid. Zuraidah.hlm.3.

interpretasi ini hanya dapat ditemukan oleh individu sendiri bukan oleh orang lain/konselor. Di sisi lain, situasi (kondisi lingkungan) juga mempengaruhi kognisi individu, dan juga kognitif tanpa behavior maka tidak terealisasi kognitifnya.<sup>31</sup>

Menurut Kendall dalam Beaulieu, dkk menjelaskan bahwa model pendekatan cognitive behavioral ini mengarahkan yaitu bagaimana kognisi individu memediasi emosinya dan bagaimana respon perilaku individu terhadap situasi, yang tentunya akan mempengaruhi dalam waktu jangka pendek dan bahkan jangka panjang.<sup>32</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasannya kedua teori ini saling berkaitan atau sama-sama penting. Behavior tanpa kognitif maka perilakunya tidak akan baik, begitupun sebaliknya kognitif tanpa behavior maka tidak akan ada pengaruhnya karena sebagian orang hanya melihat tingkah laku.

#### **a. Pengertian Pendekatan *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT)**

Menurut Willis "*cognitive behavioral therapy* (CBT) merupakan terapi tingkah laku yang menghubungkan dengan pikiran yang berasal dari dua konsep yang dituangkan oleh Ivan Pavlov dan B. F. Skinner. Pendekatan ini dapat menangani kompleksitas masalah klien mulai dari kegagalan individu untuk merespons secara adaptif hingga mengatasi

---

<sup>31</sup> I Putu Agus Apriliana, Kadek Suranata, and I Ketut Dharsana, 'Mereduksi Kecemasan Siswa Melalui Konseling *Cognitive Behavioral*', *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3.1 (2019), 21–23

<sup>32</sup> Beaulieu and Sulkowski, '*Cognitive Behavioral Therapy in K-12 School Setting*' (Springer Publishing company, 2015), 28.

masalah neurosis.<sup>33</sup> *Cognitive Behavior Therapy* atau biasa dikenal dengan singkatan CBT merupakan salah satu pendekatan yang terdapat di dalam Konseling, pendekatan ini didasarkan dan menitik beratkan kepada pola pikir atau *Cognitif* dan perilaku atau *Behavior* manusia pada umumnya.<sup>34</sup>

Pendekatan *cognitive behavioral therapy* (CBT) memfasilitasi individu belajar mengenali dan mengubah kesalahan.<sup>35</sup> Menurut Putranto teori *cognitive behavior therapy* pada dasarnya memiliki konsep bahwa pola pemikiran manusia dibentuk dari rangkaian proses stimulus – kognisi – respon (SKR) yang saling berkaitan, yang mana proses kognitif yang menyebabkan seseorang merasa dan bertindak.<sup>36</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terapi perilaku kognitif (CBT) adalah gabungan dari teori kognitif dan perilaku yang dapat membantu seseorang untuk merubah pikiran-pikiran irasional menjadi rasional dan secara tidak langsung dapat mengubah tingkah laku dan emosional yang ada pada diri mereka.

---

<sup>33</sup> Dwi Okti Sudarti And Others, 'Kajian Teori Behavioristik Stimulus Dan Respon', *Jurnal Pendidikan*, 16.2 (2019), 11.

<sup>34</sup> Yahya and Megalia, 'Pengaruh Konseling Cognitive Behavior Therapy (CBT) Dengan Teknik Self Control Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas VIII Di SMP 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017', *Jurnal Bimbingan Konseling*, 3.2 (2017), 22.

<sup>35</sup> Sopiayah, Juntika Nurikhsan, and Anne Hafina, 'Efektivitas Teknik Konseling Cognitive Behavioral Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Siswa Pada Pelajaran Matematika', *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 11.2 (2020), 10

<sup>36</sup> Putranto Kasandra, *Aplikasi Cognitive Behavior Dan Behavior Activation Dalam Intervensi Klinis* (Jakarta: Grafindo books media, 2016), 31.



Dalam Al-Qur'an di jelaskan Qs-Ar-Ra'd;11 yaitu

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (QS Ar-Ra’d: 11).”<sup>37</sup>

Ayat ini di gunakan untuk pedoman manusia bahwasannya manusia harus mampu merubah keadaan hidupnya sendiri, karena apapun yang terjadi pada hamba adalah hasil dari hambanya sendiri. Dan ketika manusia sudah berusaha semaksimal mungkin maka tidak ada yang tidak mungkin “kunfayakun”. Suatu perubahan atau proses tidak ada yang secara langsung benar akan tetapi secara bertahap-tahap, dengan hal ini manusia di haruskan dapat sedikit demi sedikit berusaha merubah pikiran, tingkah laku dari yang negatif menjadi positif.<sup>38</sup>

#### **b. Konsep Dasar *Cognitive Behavioral Therapy (Cbt)***

*Cognitive Behavioral* pada umumnya mempercayai bahwa pola fikir seseorang terbentuk dari adanya proses rangkaian Stimulus Kognisi Respon (SKR), yang berkaitan untuk menciptakan suatu jaringan Stimulus Kognisi Respon (SKR) dalam otak seseorang, yakni suatu proses kognitif akan

<sup>37</sup> Q.S Ar-Ra’d.11

<sup>38</sup> Tugiyati, ‘Kognitif Peserta Didik’, *Evaluasi Pendidikan*, 2016, 60–61.

menjadi faktor penentu dalam menjelaskan bagaimana cara seseorang bisa bertindak, berpikir dan merasa.<sup>39</sup>

Sedangkan adanya keyakinan seseorang memiliki potensi untuk memaknai pemikiran yang rasional dan irasional, karena pemikiran yang irasional dapat menyebabkan gangguan tingkah laku maupun emosi, oleh sebab itu *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) dilakukan untuk mengubah fungsi emosi, berpikir, dan bertindak, dengan menekankan peran otak dalam memutuskan, bertanya, menganalisa, memutuskan kembali dan berbuat. Dengan cara merubah pemikiran maupun emosi, konseli diharapkan mampu mengubah perilakunya, dari perilaku buruk kearah yang lebih baik.<sup>40</sup>

### **c. Tujuan Pendekatan *Cognitive Behavioral Therapy* (Cbt)**

Menurut McLeod bahwa tujuan utama dari sebagian besar karya *cognitive behavioral therapy* (CBT) adalah untuk menggantikan keyakinan yang memberikan kontribusi kepada perilaku *self-defeating* dengan keyakinan yang diasosiasikan dengan penerimaan diri (*selfacceptance*) dan pemecahan masalah yang konstruktif. Seperti yang dikemukakan oleh McLeod, dalam supratman widodo menyatakan bahwa *cognitive behavioral therapy* (CBT) bertujuan untuk membantu klien mengidentifikasi dan memperbaiki keyakinan-keyakinan maladaptif, jenis pikiran otomatis, dan

---

<sup>39</sup> Tri Handayani, 'Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Manajemen Diri Untuk Mengurangi kecanduan Game Online Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017', (*Iain*) Raden Intanlampung, 2017, 52.

<sup>40</sup> Muhammad Syuhada, Suhandri, '*Implementasi Cognitive Behavior Therapy* Dalam pengembangan Potensi Anak Di Panti Asuhanal-Jam'Iyyatul Washliyah Tanjung Mulia kecamatan Medan Deli', 2021, 24.

sikap self-defeating yang menghasilkan atau menambah masalah emosional.<sup>41</sup>

Tujuan utama dari pendekatan ini diantaranya adalah meyakinkan kepada individu atau konseli yang mengalami ketakutan, kecemasan/anxiety, kekhawatiran untuk menyadari baik dari pola pikir dan perilaku tersebut menjadi rasional dan dapat diterima oleh dirinya.<sup>42</sup> Sedangkan tujuan pendekatan tersebut dalam stepen palmer diantaranya berupa:

1. Membantu memperbaiki serta memecahkan sebuah masalah
2. Mendorong konseli agar mampu dan mendapatkan strategi yang benar ketika menghadapi masalah.
3. Konseli lebih terbuka dalam kesalahan dalam menghadapi masalahnya.
4. Membantu konseli agar membentuk pertahanan pribadi ketika terjadi masalah seperti berfikir dan berperilaku yang rasional.<sup>43</sup>

#### **d. Proses pembelajaran *Cbt***

Menurut Odom dan Guzman dalam Rachman hakim.,dkk yakni: Memusatkan atau melakukan kontrol perhatian, Menyesuaikan diri (*adaptability*), Melakukan rencana (*planfulness*) pembelajaran,

---

<sup>41</sup> Supratman Widodo, 'Teori *Cognitif Behavior* Dalam Pembelajaran', 2016, 10–11.

<sup>42</sup> Iit Fitri Harisa, 'Penerapan Cognitive Behavior Therapy (Cbt) Dalam Kelompok Dengan Teknik Relaksasi Mengurangi Kecemasan Menghadapi Kenaikan Sabuk Pada Siswa Pencak Persaudaraan Setia Hati Terate Universitas Riau', *Skripsi*, 2021, 79

<sup>43</sup> Stepen Palmer, *Konseling Dan Psikoterapi* (Yogyakarta: Pustaka belajar, *Book*, 2011), 23.

Mengadaptasi perhatian atau penyesuaian diri.<sup>44</sup> Siti fatimah juga berpendapat bahwa dalam cognitive-behavioral therapy peserta didik dibantu untuk belajar mengidentifikasi, bertanya dan mengubah pikiran, sikap, keyakinan, dan asumsi yang terkait dengan masalah yang dihadapinya serta berhubungan dengan reaksi emosi dan perilaku pada suatu situasi pembelajaran.<sup>45</sup>

**e. Karakteristik atau ciri-ciri *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT)**

Karakteristik atau ciri-ciri CBT menurut Para ahli yang tergabung dalam National Association of Cognitive-Behavioral Therapists (NACBT) adalah sebagai berikut <sup>46</sup>

- 1) CBT didasarkan pada model kognitif dari respon emosional. Misalkan dalam proses pembelajaran tahfidz santri harus memiliki kemampuan dalam memabaca al-qur'an yang baik dan benar, memiliki semangat menghafal, santri senang dalam membaca atau menghafal al-qur'an sehingga dalam ini pikiran yang positif maka akan menghasilkan tingkah laku yang positif. Karena CBT didasarkan pada fakta ilmiah yang menyebabkan munculnya perasaan dan perilaku, situasi dan peristiwa. Keuntungan dari fakta ini adalah seseorang dapat mengubah cara

---

<sup>44</sup> Rachman Hakim, Firman Firman, and Netrawati Netrawati, 'Analisis Literatur Review: Penggunaan Teknik Modelling Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Konsentrasi Siswa Dalam Belajar', *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6.1 (2023), 21

<sup>45</sup> Siti Fatimah, Maya Masyita Suherman, and Euis Eti Rohaeti, 'Penerapan Cognitive-Behavioral Therapy Dalam Meningkatkan Locus of Control Peserta Didik Yang Mengalami Stres Akademik', *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 4.2 (2019), 14-15.

<sup>46</sup> Idas Muqodat, *Cognitive-Behavior Therapy: Solusi Pendekatan Praktek Konseling Indonesia*, 2016. 24.

berpikir, cara merasa, dan cara berperilaku dengan lebih baik walaupun situasi tidak berubah.

- 2) CBT lebih cepat dan dibatasi waktu.<sup>47</sup> CBT merupakan konseling yang memberikan bantuan dalam waktu yang relatif lebih singkat dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Rata-rata sesi terbanyak yang diberikan kepada konseli hanya 16 sesi. Berbeda dengan bentuk konseling lainnya, seperti psikoanalisa yang membutuhkan waktu satu tahun. Sehingga CBT memungkinkan konseling yang lebih singkat dalam penanganannya. Contoh CBT lebih cepat dan dibatasi waktu dalam pembelajaran tahfidz ini dimana para santri memiliki waktu untuk menghafal al-qur'an yang relatif sedikit dimana selain tugas kuliah santri juga harus mengikuti kegiatan asrama yang padat maka dalam proses pembelajaran CBT santri di batasi waktu menghafal.
- 3) Hubungan antara konseli dengan terapis atau konselor terjalin dengan baik.<sup>48</sup> ini bertujuan agar konseling dapat berjalan dengan baik. Konselor meyakini bahwa sangat penting untuk mendapatkan kepercayaan dari konseli. Contoh dalam pembelajaran misalnya saat pembelajaran tahfidz Hubungan antara santri dengan ustadz-ustadzah harus baik karena dalam hal ini akan sangat berpengaruh kepada kognitifnya, ketika hubungan antara santri dan guru baik maka pikiran mereka akan baik dan menghasilkan respon atau tingkah laku yang baik saat pembelajaran dan begitupun sebaliknya.

---

<sup>47</sup> Ibid. Zuraidah.hlm.6.

<sup>48</sup> Ibid. Zuraidah.hlm.7.

- 4) CBT merupakan konseling kolaboratif yang dilakukan terapis atau konselor dan konseli.<sup>49</sup> Konselor harus mampu memahami maksud dan tujuan yang diharapkan konseli serta membantu konseli dalam mewujudkannya. Peranan konselor yaitu menjadi pendengar, pengajar, dan pemberi semangat. Dalam proses pembelajaran, ustadz-ustadzah memiliki peran yang sangat penting bagi santrinya, baik dari segi mengajar ustadz diuntut harus mampu mengoptimalkan segala kemampuan dengan baik atau selain mengajar ustadz dan ustadzah memberikan motivasi bagi santrinya agar santri dapat mengoptimalkan baik dari segi pikiran atau tingkah lakunya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- 5) CBT didasarkan pada filosofi stoic (orang yang pandai menahan hawa nafsu).<sup>50</sup> Dalam proses pembelajaran tahfidz santri harus bisa menahan hawa nafsunya misalkan makan terlalu berlebihan, puasa, bermain handphone secara berlebihan dan lain sebagainya agar dalam proses menghafal santri dapat di mudahkan dalam menghafal al-qur'an dan dapat hafalannya agar tidak hilang.
- 6) CBT memiliki program terstruktur dan terarah, maksudnya ialah teori CBT ini menggunakan terapi yang terstruktur dari pertemuan ke 1-12. CBT memfokuskan pada pemberian bantuan kepada konseli untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Konselor CBT tidak

---

<sup>49</sup> Etty Setiawati, 'konseling traumatik Pendekatan *Cognitif-Behavior Therapy*', *Al-Tazkiah : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5.2 SE-Articles (2016), 11–16

<sup>50</sup> Lusi Ramadhani, Yeni Karneli, and Netrawati, 'Studi Literatur: Pendekatan Cognitive Behavior Therapy (CBT) Untuk Mengatasi Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) Pada Korban Gempa Bumi: Array', *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1.2 (2023), 14–16

hanya mengajarkan apa yang harus dilakukan oleh konseli, tetapi bagaimana cara konseli melakukannya.<sup>51</sup>

- 7) CBT didasarkan pada model pendidikan. CBT didasarkan atas dukungan secara ilmiah terhadap asumsi tingkah laku dan emosional yang dipelajari. Oleh sebab itu, tujuan konseling yaitu untuk membantu konseli belajar meninggalkan reaksi yang tidak dikehendaki dan untuk belajar sebuah reaksi yang baru. Penekanan bidang pendidikan dalam CBT mempunyai nilai tambah yang bermanfaat untuk hasil tujuan jangka panjang.<sup>52</sup>
- 8) CBT merupakan teori dan teknik didasarkan atas metode induktif. Metode induktif mendorong konseli untuk memperhatikan pemikirannya sebagai sebuah Jawaban sementara yang dapat dipertanyakan dan diuji kebenarannya. Jika Jawaban sementara salah (disebabkan oleh informasi baru), maka konseli dapat mengubah pikirannya sesuai dengan situasi yang sesungguhnya.<sup>53</sup>
- 9) Tugas rumah merupakan bagian terpenting dari teknik CBT<sup>54</sup>, contohnya dalam menghafal al-qur'an santri di berikan target hafalan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran tahfidz. karena dengan pemberian tugas, konselor memiliki informasi yang memadai tentang perkembangan konseling yang akan dijalani konseli. Selain itu, dengan tugas rumah konseli terus melakukan proses konselingnya walaupun

---

<sup>51</sup> Della, *Cognitive Behavior Therapy Untuk Meningkatkan Self Esteem, Skripsi*, 2021, 89.

<sup>52</sup> Ibid. Rizky, Netrawati, lusi and Karneli.hlm 4.

<sup>53</sup> Ibid. Rizky, Netrawati, lusi and Karneli.hlm.5.

<sup>54</sup> Ibid, Zuraidah.hlm.7.

tanpa dibantu konselor. Penugasan rumah inilah yang membuat CBT lebih cepat dalam proses konselingnya.

**f. Indikator *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT)**

Adapun indikator CBT, terdiri atas:

- 1) Asesmen dan diagnosa/menentukan indikator dan tujuan
- 2) Mencari akar permasalahan yang bersumber dari emosi negatif, penyimpangan proses berfikir, dan keyakinan utama yang berhubungan dengan gangguan atau pendekatan kognitif
- 3) Konselor bersama konseli menyusun rencana intervensi /mengidentifikasi karakteristik Al-qur'an
- 4) Formulasi status, fokus terapi dan intervensi perilaku lanjutan/tugas rumah
- 5) Proses konseling/proses belajar
- 6) Pencegahan relapse atau evaluasi<sup>55</sup>

**g. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan *Cognitive Behavioral Therapy* (Cbt)**

Menurut Coorey dalam setiawan *cognitive behavioral therapy* (CBT) memiliki kelemahan dan kelebihan. Adapun kelemahan pendekatan *cognitive behavioral therapy* (CBT) adalah<sup>56</sup>

- 1) Terlalu berlebihan menitik beratkan pada berpikir positif
- 2) Konseling yang dilakukan terlalu dangkal dan sederhana,
- 3) Menolak pentingnya masalah konseli,

---

<sup>55</sup> Ibid. A Kasandra Oemarjoedi. hlm 26

<sup>56</sup> Setiawan Kartika, Teori Kognitif Behavior, *Book*, 2022, 58.



- 4) Terlalu berorientasi pada teknik,
- 5) Bekerja menghilangkan gejala, namun gagal mengeksplorasi hal-hal penting yang menyebabkan kesulitan, dan
- 6) Mengabaikan faktor perasaan.

Sedangkan menurut Leahy kelebihan pendekatan *cognitive behavioral therapy* (CBT) adalah

- 1) Berhasil menangani permasalahan yang dialami konseli.
- 2) Efektif, fokus, dan praktis mengatasi masalah tertentu,
- 3) Tidak sulit dan rumit dalam memfasilitasi konseli mengatasi masalahnya, dan
- 4) Waktu yang digunakan dalam proses konseling relatif singkat.

### **C. Penelitian Yang Relevan**

1. Anggi romadoni, 2018, "Implementasi Konseling Rational emotive Behavior Therapy Dapat Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Peserta Didik Di MTsN 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018", Hasil penelitian ini adalah konseling rational emotive behavior therapy teknik homework assignments dapat meningkatkan konsentrasi belajar, dengan perbedaan hasil pretest dan posttest sebesar 22,35. Dan dari hasil uji paired sampel t-test diambil dari nilai probabilitas sig  $0.000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan konseling rational emotive behavior therapy teknik homework assignments dapat meningkatkan konsentrasi belajar pada peserta didik di MTsN 2 bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah proses pembelajarannya sama-sama menggunakan teori behavior. Adapun perbedaannya adalah Penelitian yang dilakukan Anggi Romadani adalah peneliti ingin meningkatkan konsentrasi siswa dan prestasi siswa, sedangkan peneliti ingin meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri ma'had. Penelitian ini dilakukan oleh Anggi Romadani, dengan judul Implementasi Konseling Rational Emotive Behavior Therapy Dapat Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Peserta Didik Di MTsN 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018, bentuk penelitian ini adalah skripsi, dan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2018, Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, di mana populasi sampel dalam penelitian ini adalah kls VIII b,c,d. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan purpose sampling.<sup>57</sup>

2. Badrul Kamil, 2015, "Konseling Behavioral Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Hulu Sungkai Kabupaten Lampung Utara"<sup>58</sup> Hasil penelitian terdiri dari profil/gambaran menjelaskan bahwa konseling behavioral memiliki empat tahap: melakukan assesmen (*assesment*), menentukan tujuan (*goal setting*), implementasi tehnik (*technique implementation*), evaluasi dan pengakhiran (*evaluation termination*). Berdasarkan tabel dalam penelitian

---

<sup>57</sup> Anggi Romadani, 'Implementasi Konseling Rational Emotive Behavior Therapy Dengan Teknik Homework Assignments Dapat Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Peserta Didik Di Mtsn 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018', 2018, 1–172.

<sup>58</sup> Badrul Kamil, 'Konseling Behavioral Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Hulu Sungkai Kabupaten Lampung Utara', 02.1 (2015), 1-16.

diketahui bahwa skor pretest 49 dan posttest 77,3. Hal ini membuktikan bahwa terjadinya peningkatan sebesar 28,3. Artinya konsentrasi peserta didik meningkat setelah diberi konseling behavioral dengan tehnik *self-management*. Berdasarkan hasil uji hipotesis dinyatakan bahwa konsentrasi belajar peserta didik kelas VIII meningkat sebesar 28,3 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian, hipotesis dapat dikatakan adanya peningkatan konsentrasi belajar pada peserta didik melalui konseling *behavioral* dengan tehnik *self-management* dapat diterima. Peningkatan dan perubahan terhadap konsentrasi belajar ini didukung oleh observasi yang dilakukan oleh teman dan guru yang menunjukkan bahwa konsentrasi belajar peserta didik meningkat. Kondisi konsentrasi belajar kelas VIII SMP Negeri 1 Hulu Sungkai tersebut, peneliti memberikan treatment berupa konseling kelompok. Pendekatan yang digunakan pada konseling kelompok adalah pendekatan behavioral dengan tehnik self- management. Setelah mendapatkan treatment, diketahui bahwa konsentrasi belajar peserta didik meningkat.

3. Dr.Beni Azwar,M.Pd.Kons,2023,“Kerjasama Guru Bimbingan Konseling Dengan Guru Kelas Dalam Penerapan Teori Kognitif Pada Santri Dalam Menghafal Al-Qur’an Di Sd it Robbi Rodiyah Curup”<sup>59</sup> Hasil penelitian Dr.Beni Azwar,M.Pd.Kons, yang berjudul “Kerjasama Guru Bimbingan Konseling Dengan Guru Kelas Dalam Penerapan Teori Kognitif Pada

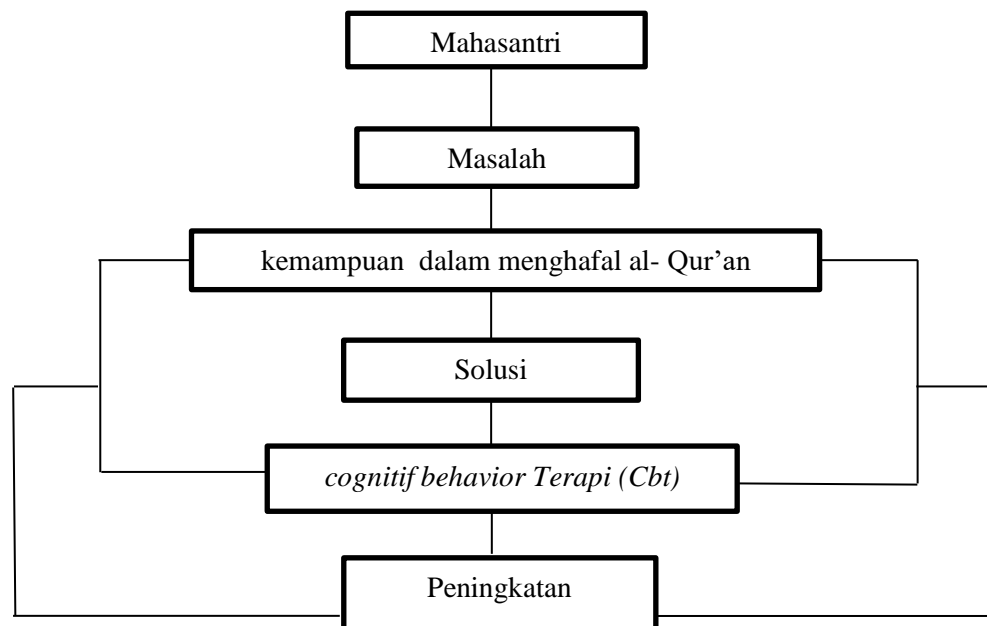
---

<sup>59</sup> Beni Azwar, ‘Kerjasama Guru Bimbingan Konseling Dengan Guru Kelas Dalam Penerapan Teori Kognitif Pada Santri Dalam Menghafal Al-Qur’an Di Sdit Robbi Rodiyah Curup’, *JBKI: Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 8.1 (2023), 1–15

Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Sd it Robbi Rodyah Curup." Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Dari hasil penelitian terlihat adanya peran dari kerjasama antara guru BK, guru kelas/pembimbing tahfid dan orang tua. Guru BK sebagai konsultan memahami tahapan kerja kognitif dengan permasalahannya, mulai tahap motivasi, pengenalan, perolehan, retensi, pemanggilan, generalisasi dan penampilan. Untuk mewujudkan ini intelegensi dan konsentrasi sangat dibutuhkan dalam menghafal Al-Qur'an. Guru kelas bertanggung jawab dalam mengontrol kuantitas dan kualitas hafalan santri melalui buku kontrol/kendali hafalan. semua guru harus memahami bahwa Proses menghafal Al-Qur'an harus melibatkan kognitif dengan menfungsikan memory jangka pendek sebagai perantara menuju memory jangka panjang setelah proses pengulangan (muraja'ah), serta kekuatan hati juga dibutuhkan dalam menghafal untuk membentuk akhlakul karimah, seperti; ikhlas, sabar, ikhtiar dan istimror. Kemudian guru bekerjasama dengan sekolah dalam bentuk mengontrol hafalan, parenting, pengajian rutin dan pengkondisian santri di rumah, serta orang tua harus berakhlakul khorimah. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan penulis adalah sama-sama ingin meneliti santri yang menghafal Al-Qur'an, menggunakan metode penelitian yang sama yaitu mic mettod. Adapun perbedaanya ialah penelitiann yang di lakukan Dr.Beni Azwar,M.Pd.Kons ialah menggunakan teori kognitif sedangkan penulis menggunakan teori cognitif behavior.

#### D. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir menurut Mujiman dalam Ningrum merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. kerangka pikir juga dapat diartikan sebagai konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.<sup>60</sup> Secara sistematis kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir**

<sup>60</sup> Ningrum, 'Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017', *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 5.2 (2017), 45–46

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *Mixed methode*. Metode ini merupakan suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif untuk digunakan secara bergantian dalam suatu kegiatan penelitian. Metode ini diaplikasikan agar mendapatkan informasi terkait *Cognitive Behavioral Therapy* (Cbt) terhadap meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Metode penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Metode *mixed methods research* berfokus pada pengumpulan dan analisis data serta memadukan antara data kuantitatif dan kualitatif.<sup>1</sup>

Dalam model ini peneliti menggunakan model *sequential* yakni prosedur penelitian yang dilakukan seorang peneliti dengan mengembangkan hasil penelitian dari satu metode ke metode lain. Model desain penelitiann ini adalah *sequential explanatory desaign* yang mana desain yang digunakan peneliti dengan menggunakan metode kuantitatif pada urutan pertama dan urutan yang kedua menggunakan kualitatif. Model penelitian ini dicirikan dengan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, kemudian diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap

---

<sup>1</sup> Rahmat Justan, 'Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)', Bandung: Alfabeta, *Book*, (2016), 53

kedua.guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama<sup>2</sup>

Alasan peneliti mengambil metode mic method ini karena peneliti tidak ingin data yang di peroleh hanya data kuantitatif yakni dari angket tetapi peneliti juga ingin mendapatkan dan memperdalam data kuantitatif menggunakan metode data kualitatif . yang mana dengan memperdalam data kualitatif peneliti mengetahui hal apa saja yang berkaitan dengan Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Perspektif *Cognitive Behavioral Therapy (Cbt)* Di Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yng terletak di dalam kampus IAIN Curup, kabupaten rejang lebong,bengkulu, kode pos 30119. Adapun waktu pelaksanaan ini dilakukan pada tanggal 28 februari-13 Mei 2024.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Popuulasi**

Populasi adalah semua benda atau individu yang akan diselidiki sehubungan dengan data yang dibutuhkan. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai sekelompok objek, orang, atau keadaan yang memiliki setidaknya satu karakteristik umum.<sup>3</sup> Jadi populasi disini adalah objek yang akan diteliti. Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian ini di Ma'had IAIN

---

<sup>2</sup> Asdar, Metode Penelitian Pendidikan (Bogor: Azkiya Publishing, *Book*, 2018), 14-15.

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (bandung: Alfabeta, *Book*, 2013, 80.

CURUP terkait Kemampuan santri ma'had dalam menghafal al-qur'an, maka penulis mengambil populasi penelitian ini adalah mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN CURUP, yang berjumlah 150 santri yang menghafal atau tahfidz.

## 2. Sample

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai representasi (bagian dari kasus yang menjadi objek penelitian). Sehingga yang digunakan penulis adalah *Non Probability Sampling* yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.<sup>4</sup>

Berdasarkan teknik sampel di atas maka sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah mahasantri tahfidz yang berjumlah 20 mahasantri, mahasantri yang diambil dari lokal tahfidz khusus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Data Jumlah Sampel**

No	Semester	Jumlah mahasantri
1	1	1
2	3	4
3	5	8
4	7	7
Jumlah		20

Sumber : *Tahfidz Khusus*

Dari tabel 3.1 dapat disimpulkan bahwa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Mahasantri Ma'had al-jami'ah yang di ambil dari beberapa lokal tahfidz yang berjumlah 20 mahasantri.

---

<sup>4</sup> Ibid.Sugiyono.hlm.81.



Adapun alasan peneliti mengambil lokal tahfidz khusus adalah

- a) Santri yang di ambil adaalaah santri yaang memiliki hafalan di atas 5 jus ke atas
- b) Hafalan mahasantri sudah terbilang cukup baik dari segi tajwid, fashahah (kemampuan berbicara secara jelas), Makhroj atau fashih.
- c) Sesuai hasil observasi awal bahwasannya mahasantri lokal tahfidz khusus ini sudah terbilang mempunyai hafalan yang cukup banyak, namun ketika mereka menyetorkan hafalan sebagian mahasantri kurang lancar dalam menyetorkan hafalannya tersebut, dan juga ketika di adakannya evaluasi belajar malam sebagian dari mereka ada yang tidak bisa menjawab pertanyaan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket (kuisisioner), wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran.<sup>5</sup> Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas,

---

<sup>5</sup> Ibid. Sugiyono. hlm 49.

observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dnga sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup> Dari pengertian di atas dapat disimpulkan metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

## 2. Angket

Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Terdapat 2 jenis angket yaitu angket terbuka dan angket tertutup, angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan pada respondennya untuk menjawab secara luas dan menggunakan bahasanya sendiri, sedangkan angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah di sediakan oleh peneliti sehingga responnden hanya memberikan jawaban sesuai dengan kondisinya saat ini.<sup>8</sup>

Angket yang di gunakan peneliti berupa angket tertutup hanya berupa pertanyaan dan responden diberikan jawaban yang telah di sediakan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuisisioner) angket skala likert. Adapun indikator angket yang akan di gunakan peneliti adalah indikator dari teori kognitif behavior terapi, yang mana antar lain sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru, *Book*, 1989), 91.

<sup>7</sup> Hadi Sutrisno, *Metodologi Reserch* (yogyakarta: Andi Offset, *Book*, 2022), 18.

<sup>8</sup> Meisha Alfa Nurani, 'Asesmen Non-Tes Dalam Bimbingan Dan Konseling', 2017, 64

**Tabel 3.2**  
**Indikator Teori *Cognitif Behavior Therapy***

No	Teori	Indikator
1	Teori Cognitif Behavior Terapi	Asesmen dan diagnosa
2		mencari akar permasalahan
3		Menyusun rencanaa intervensi perilaku lanjutan
4		Fokus terapi dan intervensi perilaku lanjutan
5		Pelaksanaan proses
6		Evaluasi

Hasil kuisioner di atas akan di olah menggunakan rumus sebagai berikut.<sup>9</sup>

$$P = F/N \times 100 \%$$

Ket:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

### 3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewce*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu secara lisan.<sup>10</sup> Wawancara dilakukan antara peneliti dengan subyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek wawancara adalah mahasantri yang menjawab dalam questioner. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti kepada sumber data primer yaitu Mahasantri ma'had al-jami'ah IAIN curup, guna

<sup>9</sup> R Djajanegara, Asep, 'Teknik Analisis Data (Analisis Kualitatif Pada Hasil Kuesioner)', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwah*, 2020, 1–3.

<sup>10</sup> Indah Ria Sulistyarini and Nur Pratiwi Novianti, Wawancara Sebagai Metode Efektif Untuk Memahami Perilaku Manusia, Bandung: Karya Putra Darwati, *Book*, 2012, 127.

memperoleh informasi tentang Kemampuan santri ma'had dalam menghafal Al-Qur'an.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, gambar, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan sebagainya.<sup>11</sup> Dokumentasi diperlukan sebagai catatan peristiwa yang sudah lalu, selain itu untuk memperkuat data yang diperoleh oleh peneliti. Dokumentasi dapat berupa foto, data mahasiswa dan beberapa penompang lainnya.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif.

#### 1. Analisis Data Kuantitatif

Pada penelitian ini penggunaan teknik statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui kemampuan santri ma'had dalam menghafal al-qur'an dengan penyajian data dalam bentuk hasil angket, yang mana peneliti akan menyebarkan instrumen angket ke mahasantri dan peneliti akan menghitung skor angket yang telah di isi oleh mahasantri. Dalam melakukan skala pengukuran, penulis menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> S Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, *Book*, 2005), 131.

<sup>12</sup> *Ibid.* Sugiyono.hlm.89.

## 2. Analisis Data Kuantitatif

Pada penelitian ini penggunaan teknik statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui kemampuan santri ma'had dalam menghafal al-qur'an dengan penyajian data dalam bentuk hasil angket, yang mana peneliti akan menyebarkan instrumen angket ke mahasantri dan peneliti akan menghitung skor angket yang telah di isi oleh mahasantri. Dalam melakukan skala pengukuran, penulis menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>13</sup>

## 3. Analisis Data Kualitatif

Proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Karena pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif.<sup>14</sup>

Selain itu penelitian ini bersifat deskriptif yang artinya dalam penelitian ini peneliti akan menjabarkan suatu objek, fenomena, atau latar social objek penelitian dengan tulisan yang bersifat naratif. Artinya hasil penelitian berupa kata atau gambar yang diperoleh dari kata fakta atau data dilokasi penelitian yang kemudian penelitian memberikan gambaran yang mendukung hasil penelitian.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid.* Sugiyono.hlm.89.

<sup>14</sup> *Ibid.* Sugiyono.hlm 90.

<sup>15</sup> M Junaidi Ghoni, Metode Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, *Book*, 2012), 210.

## F. Pengujian Instrumen

Instrumen merupakan alat pengumpulan data, sehingga sangatlah perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin data yang kumpulkan. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas. <sup>16</sup>Menurut Sugiyono agar diperoleh distribusi nilai pengukuran yang normal maka jumlah responden untuk uji kuesioner dengan uji validitas dan reliabilitas minimal 30 responden. <sup>17</sup>

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik suatu instrumen yang akan digunakan untuk mengukur konsep yang akan diukur. <sup>18</sup>Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuisisioner dapat dinyatakan valid dan tidak valid. Pengambilan sampel dalam melaksanakan validitas instrumen dilakukan pada dua kelas tahfidz, yaitu kelas tahfidz A yang berjumlah 14 mahasantri dan kelas tahfidz B yang berjumlah 16 mahasantri. Perhitungan uji validitas instrumen, menggunakan bantuan program SPSS 0.16, yang mana hasil r hitung akan dibandingkan dengan r tabel, dengan taraf sig. 0,05 pada tingkat kepercayaan 95% dengan  $db = n - 2$ . Adapun pengambilan keputusan dalam uji validitas instrumen yaitu jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka item tersebut dapat dinyatakan valid dan

---

<sup>16</sup> Siska Purwanti, 'Pengaruh Sarana Belajar Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu', *Skripsi*, 2021, 22

<sup>17</sup> Ibid.Sugiyono.hlm.127

<sup>18</sup> Ibid. Sugiyono, hlm 23

sebaliknya jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>19</sup>

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.701	0.349	Valid
2	0.848	0.349	Valid
3	0.864	0.349	Valid
4	0.671	0.349	Valid
5	0.781	0.349	Valid
6	0.860	0.349	Valid
7	0.617	0.349	Valid
8	0.766	0.349	Valid
9	0.463	0.349	Valid
10	0.629	0.349	Valid
11	0.689	0.349	Valid
12	0.756	0.349	Valid
13	0.446	0.349	Valid
14	0.662	0.349	Valid
15	0.759	0.349	Valid
16	0.485	0.349	Valid
17	0.777	0.349	Valid
18	0.815	0.349	Valid
19	0.434	0.349	Valid
20	0.846	0.349	Valid
21	0.698	0.349	Valid
22	0.762	0.349	Valid
23	0.482	0.349	Valid
24	0.703	0.349	Valid

Sumber: *Progran SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa dari jumlah kuisisioner angket sebanyak 24 pernyataan, yang di ujikan pada 30 responden dari dua lokal tahfidz yaitu lokal A dan B. Menunjukkan bahwa hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sebesar 0.349 sehingga demikian disimpulkan bahwa dari jumlah kuisisioner sebanyak 24 pernyataan dikatakan valid.

<sup>19</sup> Afriansyah indra and zitri ilham, pengaruh kinerja pemerintah daerah terhadap pembangunan ekonomi di kabupaten sumbawa barat, *Jurnal ilmu administrasi negara*, vol.20. No.1, 2023, 4

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah kuisioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner, maka pengujian reliabilitasnya diukur menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungan ini menggunakan bantuan softwer aplikasi SPSS 0.16. untuk pengambilan keputusan dalam menentukan reliabilitas atau tidaknya seatu menggunakan menggunakan batasan dari 0.6 yang mana jika nilai  $> 0.6$  maka instrumen dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika nilai  $< 0.6$  maka instrumen dikatakan tidak valid.<sup>20</sup>

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	24

Sumber: *Program SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, menunjukkan bahwa hasil dari *Cronbach's Alpha* = 0.962  $>$  0.60 dan pada kolom *N Of Items*, menunjukkan banyaknya item atau butir pertanyaan angket. Untuk hasil angket pada kolom *Cronbach's Alpha* seluruh item yaitu 0.953. Dengan demikian karena hasil output pada kolom *Cronbach's Alpha*  $>$  0.60 maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada kuisioner dinyatakan konsisten atau reliabel.

---

<sup>20</sup> Ibid. Indra afriansyah and zitra ilham. hlm 13



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup**

Awal berdirinya Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup adalah pengembangan dari asrama putri STAIN Curup yang telah di rintis pada masa kepemimpinan ketua STAIN Curup (periode 1998-2002), Drs Sukarman Syamubi pada tahun 1998. Saat itu, sarana yang di jadikan sebagai asrama adalah 3 buah ruang (lokal) belajar (sekarang ruang/lokal belajar 8,9 dan 10). Dua lokal diantaranya di jadikan ruang tidur, sedangkan satu lainnya dijadikan sebagai mushollah.<sup>1</sup>

Walaupun fasilitas cukup sederhana, asrama mulai mendapat perhatian dari calon mahasiswi STAIN Curup terutama calon mahasiswi yang dari luar kota curup. Dan memang tujuan utama di adakannya asrama saat itu ialah memberi kemudahan atau mengatasi kesulitan tempat tinggal “home stay” terutama bagi calon mahasiswi STAIN Curup yang berasal dari luar kota curup.<sup>2</sup>

Keberadaan asrama ini akhirnya menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswi asal luar kota curup yang akan kuliah di STAIN Curup, hingga memiliki “nilai jual” yang berminat untuk tinggal di asrama semakin banyak. Untuk mengatasi hal ini, ruang/lokal yang semula dijadikan mushollah dijadikan ruang tidur asrama. Sedangkan ruang

---

<sup>1</sup> Dokumen Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2020

<sup>2</sup> Ibid. Dokumen Ma'had

musholla di carikan ruang lain hingga akhirnya berdirinya masjid kampus, masjid Ulul AL-Bab STAIN Curup tahun 1999. Di samping itu aturan batas limit waktu tinggal di asrama, maksimal empat semester (dua tahun) sehingga adanya proses silih berganti penghuni asrama setiap tahun. Dalam kaitan ini untuk pengawasan dan pembinaan bagi para mahasiswi yang tinggal di asrama STAIN Curup menunjuk dosen yang tinggal dalam kompleks kampus STAIN Curup.<sup>3</sup>

Seiring dengan pergantian pemimpin IAIN Curup, keberadaan asrama IAIN Curup mendapat perhatian langsung yang penuh dari ketua IAIN Curup (periode 2003-2007) Abd.Hamid As'ad, Menyadari keterbatasan sarana yang ada, kurangnya perhatian pimpinan terhadap pengelolaan asrama, pada haal ini sisi lain asramaa menjadi daya tarik yang kuat bagi calon mahasiswi yang berasal dari luar kota curup dan di anggap sangat efektif membina mahasiswa untuk mewujudkan visi misi IAIN Curup,muncullah gagasan dari beliau untuk meningkatkan status asrama menjadi “Ma’had Al-jmi’ah” semaacam pesantren perguruan tinggi.<sup>4</sup>

Gagasan itu di mulai dengan melakukan studi banding pada tahun 2004 ke Ma’had “alli sunan ampel yang ada di Universitas islam negeri (UIN) Malang sangat sukses dengan program Ma’hadnya itu. Kemudian di tahun 2005 mulai dianggarkan pembangunan gedung Ma’had sebagai sarana tempat mondok (asrama) yang layak dan nyaman untuk para santri.

---

<sup>3</sup> Ibid., Dokumen Ma’had

<sup>4</sup> Ibid., Dokumen Ma’had

Lokasi gedung tersebut tepat dibelakang asrama lama. Setelah selesai proses pembangunannya, gedung tersebut mulai ditempati pada pertengahan tahun 2006. Selanjutnya, tahun 2010 IAIN Curup dibawah pimpinan budi kisworo, merenovasi ruang belajar yang dahulunya merupakan tempat asrama lama. Renovasi bangunan tersebut menghasilkan gedung bertingkat dua lantai dengan dua fungsi yakni ruang bagian bawah dijadikan asrama putri Ma'had, dan ruang bagian atas berfungsi sebagai lokal belajar, dan pada tahun 2010 penambahan gedung asrama dengan 3 kamar, kemudian pada tahun 2013 di tambah lagi dengan 1 gedung. Dengan sarana asrama yang ada sekarang, Ma'had AL-Jami'ah di IAIN Curup (yang dulunya bernama Ma'had 'Alli) bisa menampung 175 orang santri putri tinggal di asrama.<sup>5</sup>

Namun demikian, mengingat semakin tingginya minat calon mahasiswi terutama setiap tahun ajaran baru untuk bisa tinggal di asrama Ma'had al-jami'ah di IAIN Curup, maka perlu ada pemikiran dan perencanaan yang matang untuk pengembangan Ma'had, misalnya menambah sarana asrama dan sarana infra struktur lainnya untuk terselenggaranya program khusus pembinaan para santri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup. karena bagaimanapun asrama Ma'had berikutan dengan program-program khusus binaannya menjadi salah satu daya tarik tersendiri terutama dari calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Ibid., Dokumen Ma'had

<sup>6</sup> Ibid., Dokumen Ma'had

## **2. Visi, Misi dan Motto Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup**

### a. Visi

Menjadi pusat peningkatan kualitas aqidah dan akhlak, pendalaman spiritual dan amal ibadah, penguasaan al-Qur'aan pengembangan ilmu keislaman.

### b. Misi

- 1) Mengantarkan santri (mahasiswi) memiliki aqidaah yang kuat, kedalaaman spiritual, keluhuraan dan ketekunan beribadah
- 2) Menanamkan kecintaan membaca, mengkaji dan menghafal al-Qur'an
- 3) Memberikan keterampilan berbahasa arab dan penguasaan ilmu keislaman.

### c. Motto

Motto Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup adalah "Ilmu, Iman dan Amal"<sup>7</sup>

## **3. Tujuan Fungsi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup**

### a) Tujuan

1. Terciptanya susana kondusif bagi pengembangan kepribadian maahasiswa (santri) yang memiliki kemantapan aqidaah dan ibadah, keagungan akhlak karimah.
2. Terciptanya suasana yang kondusif bagi pengembangan kegiatan

---

<sup>7</sup> Ibid.. Dokumen Ma'had

**b) Keagamaan**

1. Terciptanya bi'ah lughowiyah yang kondusif pengembangan dan penguasaan bahasa Arab.
2. Terciptanya lingkungan yang kondusif uuntuk melahirkan para penghafal Al-Qur'an.

**c) Fungsi**

Fungsi Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup adalah sebagai wahana pembinaan mahasiswi IAIN Curup dalam bidang bahasa Arab, serta peningkatan dan pelestarian spiritual kegamaan.<sup>8</sup>

**4. Manajemen Pengelolaan atau struktur kelembagaan Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup**

Pengelolaan ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dilaksanakan dengan sistem organisasi yang ditetapkan oleh Rektor Iain Curup yang secara struktural juga terdiri dari sebagai berikut:

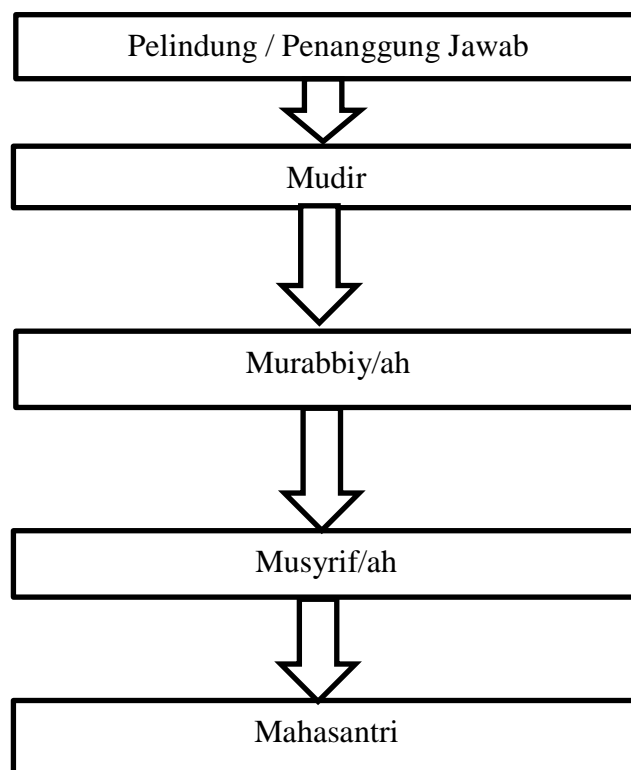
1. Pelindung dan penanggung jawab yaitu Rektor IAIN Curup, menentukan garis besar umum pengelolaan Ma'had sehingga Ma'had benar-benar bagian dari sistem akademik mendukung, mengarahkan kualitas sumber daya manusia (Resources Mahasiswa), dalam rangka mewujudkan visi dan misi IAIN Curup.
2. Penyantun, yaitu para wakil rektor yang bertugas memberi masukan, pengawas dan evaluator pengurus Ma'had.

---

<sup>8</sup> Ibid., Dokumen Ma'had

3. Direktur yaitu dosen atau pegawai IAIN Curup yang dipilih dan Rektor Iain Curup diangkat sebagai eksekutif harian pengelolaan dan pengorganisasian Ma'had IAIN Curup Sekretaris keseluruhan, yaitu seseorang yang dipilih dan dipilih ditunjuk oleh Rektor IAIN Curup untuk mengelola lapangan Administrasi ma'had dan asrama.
4. Staf Ma'had, yaitu seseorang yang dipilih dan diangkat oleh Rektor IAIN Curup untuk membantu pengelolaan bidang penerimaan mahasiswa baru dan asrama Ma'had.
5. Dewan Pengolah/Pengurus yaitu dosen atau pegawai IAIN Curup.
6. Dewan Pengawas, seseorang yang ditunjuk untuk mengembangkan dan Membimbing siswa secara langsung dalam beraktivitas ritual dan akademisi mahasantri.
7. Musyrif/Musyrifah yaitu mahasantri senior yang ditunjuk oleh pengasuh ma'had berdasarkan musyawarah dan ujian kelayakan. Posisinya mendampingi/membantu Murabbiy /murabbiyah dalam mengendalikan, mengawasi dan memberikan bimbingan kepada siswa.
8. Mahasantri yaitu mahasiswanya adalah mahasiswa IAIN Curup terdaftar pada program Ma'had Aly Iain Curup. Siswa Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup. Ini terdiri dari:  
**Mahasiswa “Mukim”**, yaitu mahasiswa yang terdaftar untuk mengikuti program Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup dan berdomisili di Asrama Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup.

**Mahasiswa “Kalong”**, yaitu mahasiswa yang terdaftar untuk ikut serta Program Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup tapi tetap saja di luar/tidak di asrama Ma'had.<sup>9</sup>



Sumber: Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup 202

**Gambar 4.1**

**Struktur kelembagaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup**

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 0034/In.34/R/KP.07.6/01/2023, Dewan pengelola atau pengurus Ma'had al-Jami'ah IAIN Curup adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.1**

**Daftar Pengurus Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup**

No	Nama	KET
1	H Agusten, S. Ag.,M.H	Kepala
2	Dr. Yusefri, M. Ag	Penasihat dan Pengarah
3	Eki Adedo, S. Pd. I	Pengasuh
4	Rismalia, S. Pd. I	Pengasuh

<sup>9</sup> Ibid., Dokumen Ma'had

5	Ripah, S. Pd	Pengasuh
6	Titik Handayani, S. Pd	Pengasuh
7	Silhanudin, S. Pd.I	Pengasuh
8	Idaiyati, S. Pd. I	Pengasuh
9	Jamaludin, S. Kom. I	Pengasuh
10	Sefrida, S. Pd	Pengasuh
11	Tri Wati, M. Pd	Pengasuh
12	Muhammad Shofwan Al Hafiz	Pengasuh
13	Muhammad hariansyah	Pengasuh
14	Ahmad aji nurfahmi, S.Pd	Pengasuh
15	Oktia Anisa Putri, S.Pd	Pengasuh
16	Mhd. Syahrur romadhon	Musyrif
17	Ikhlas amelia	Musyrifah
18	Sanusi pane	Ketua Dewan Perwakilan Santri (DPS) Putra
29	Salsabila ramadhanti	Ketua Dewan Perwakilan Santri (DPS) Putri
20	Yudi azhar	Wakil Ketua Dewan Perwakilan Santri (DPS) putra
21	Arju Badrotin Najah	Wakil Ketua Dewan Perwakilan Santri (DPS) putri

Sumber: Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Berdasarkan SK Rektor Nomor 0214/In.34/R/KP.07.6/03/2023 dan Nomor 0229/In.34/R/KP.07.6/03/2023 Dewan Pembina & Pengajar Ma'had al-Jami'ah IAIN Curup, yaitu.

**Tabel 4.2**  
**Dewan Pembina & Pengajar Ma'had**

No	Nama	KET.
1	Rafia Arcanita, M. Pd. I	Tenaga Pengajar
2	H Masudi, M. Fil	Tenaga Pengajar
3	Achmad Sauqi Alfaranzi, M.Ag	Tenaga Pengajar
4	Al Buhari, M.H I	Tenaga Pengajar
5	Sarwinda, M.Ag	Tenaga Pengajar
6	Malpha Della Talita, M.H	Tenaga Pengajar
7	Tsaniats Sa'diah, S.Pd	Tenaga Pengajar
8	Diawan Firmanda, S.Pd	Tenaga Pengajar
9	Anisa Sufiana, M.Pd	Tenaga Pengajar
10	Pingki Utami, S.Pd	Tenaga Pengajar
11	Eni Wahyuni, S.Ag	Tenaga Pengajar
12	Fajrul Hafidz Abimijoyo, S.Ag	Tenaga Pengajar
13	Ramdhani Fauzi, S.Sos	Tenaga Pengajar
14	Mulkati, S.Sos	Tenaga Pengajar
15	Alan Budi Kusuma, S.Pd	Tenaga Pengajar



16	Muhammad Hariansyah	Tenaga Pengajar
17	Ahmad Fauzan, S.Pd	Tenaga Pengajar
18	Mukhlis, M.Pd	Tenaga Pengajar
19	Sogi, S.Pd	Tenaga Pengajar
20	Rizki Hardianti, S.Pd	Tenaga Pengajar
21	Yeni Rahayu, S.Pd	Tenaga Pengajar
22	Wahyu Lestari, SH	Tenaga Pengajar
23	Koriatul Sadea, S.Pd	Tenaga Pengajar
24	Marta Adi Kusandi, S.Pd	Tenaga Pengajar
25	Reci, S.Pd	Tenaga Pengajar
26	Nopi Irawan, S.Sos	Tenaga Pengajar
27	Eko Setio, S.Pd	Tenaga Pengajar
28	Budiman, M.Pd	Tenaga Pengajar
29	Ahmad Aji Nurfaumi	Tenaga Pengajar
30	Ikhlas Amelia	Tenaga Pengajar
31	MHD. Syahrur Romadhon	Tenaga Pengajar
32	Pandi Akbar Wirawan	Tenaga Pengajar

Sumber Data: "Pedoman Ma'had Al-Jmi'ah IAIN Curup 2024

## 5. Program dan Kegiatan

Adapun gambaran umum tentang program dan kegiatan Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup dapat dilihat dalam tabel di bawah ini sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Program dan kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup**

No	Program	Kegiatan		Ket
A	B	C	D	E
I	Pengembangan SDM Kurikulum Silabi dan Kelembagaan	1	Rapat Kerja Dan Koordinasi	Triwulan
		2	Seleksi Penerimaan Santri Baru	Triwulan
		3	Orientasi Musyriif	Tahunan
		4	Orientasi Santri Baru	Tahunan
		5	Dokumentasi Dan Inventarisasi Ma'had	Insidental
			Evaluasi Bulanan	Bulanan
II	Peningkatan Potensi Akademik (Intelectual Quotient)	1	Tahsin al-Qir'ah al-Quran	Harian
		2	Tahfizh al-Quran	Harian
		3	Tafhim al-Quran	Harian
		4	Ta'lim al-Lughah Al-'Arabiyah	Harian
		5	Ta'lim al-Afkar al-Islami	Harian

	Peningkatan Kualitas Aqidah, Ibadah, dan Akhlak (Emotion Spritual Quotient)	1	Ta'lim al-'Aqidah wa al-ibadah	Harian
		2	Ta'lim al-ibadah wa al-Mahfuza	Harian
		3	Pentradisian Sholat Mafrudhah erjamaah	Harian
		4	Pentradisian Sholat Sunah Muakkadah dan Tahajud	
		5	Pentradisian Puasa Sunah	Mingguan
		6	Pentradisian Wirid al-Quran Surat Yasin, al-Waqi'ah, ar Rahman, al-Muluk, dan as Sajadah	Harian
		7	Pentradisian Tadarusan alQur'an	Harian
		8	Pentradisian	Harian
		9	Pembacaan zikir	Menyesuaikan
		10	Ba'da Sholah Pentradisian Memperingati Hari Besar Islam Out Bont/ Rihlatul 'Ilm wa al-'Alam	Tahunan
IV	Peningkatan Keterampilan Bakat Dan Minat	1	Kultum Ba'da Shubuh	Harian
		2	Muhadharah	Mingguan
		3	Musabaqah Tahfiz wa Khitobah	Tahunan
		4	Qosidah	Mingguan
		5	Nasyid	Mingguan
		6	Tata Boga, jahit	Tahunan
V	Pengabdian Masyarakat	1	Menghadiri Undangan Msyarakat	Insidental
		2	Ta'ziah	Insidental

Sumber Data: "Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup 2024"

## 6. Jadwal Harian

Adapun kegiatan mahasiswa Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup setiap harinya secara terstruktur atau telah diatur dalam jadwal harian sebagaimana terlihat dalam table 4.4 sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Jadwal harian Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup**

JAM	HARI				
	Minggu	Senin-Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
A	B	C	D	E	F
04:00-05:30	Qiyam al-layl'n Sholat Shubuh	Qiyam al-layl'n Sholat Shubuh	Qiyam al-layl'n Sholat Shubuh	Qiyam al-layl'n Sholat Shubuh	Qiyam al-layl'n Sholat Shubu

05:30-06:00	Wirid, Kultum (Santri)	Wirid, Kultum (Santri)	Wirid, Kultum (Santri)	Wirid, Tawshiyah Fajar (Murabbiy)	Wirid, Kultum (Santri)
06:00-07:00	Ijtima'i (bakti bersih bersama)	Persiapan Kuliah Reguler	Persiapan Kuliah Reguler	Persiapan Kuliah Reguler	Persiapan Kuliah Reguler
07:00-12:30	Infirad	Kuliah Reguler	Kuliah Reguler	Kuliah Reguler	Kuliah Reguler
12:30-12:50	Sholat Dzuhur	Sholat Dzuhur	Sholat Dzuhur	Sholat Dzuhur	Sholat Dzuhur
12:50-15:30	Rehat	Kuliah Reguler Lanjutan	Kuliah Reguler Lanjutan	Kuliah Reguler Lanjutan	Kuliah Reguler Lanjutan
15:30-16:00	Sholat Ashar	Sholat Ashar	Sholat Ashar	Sholat Ashar	Sholat Ashar
16:00-17:00	Rehat / Olahraga	Rehat / Olahraga	Rehat / Olahraga	Rehat / Olahraga	Rehat / Olahraga
17:00-17:15	Persiapan Jelang Maghrib	Persiapan Jelang Maghrib	Persiapan Jelang Maghrib	Persiapan Jelang Maghrib	Persiapan Jelang Maghrib
17:15-18:30	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus
18:30-19:00	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib
19:00-20:30	Program Khusus	Program Khusus	Yasinan, Pengajian, Mentoring	Muhadharah	Bina Bakat atau Minat Bkat
20:30-04:00	Rehat (nawm al-layl)	Rehat (nawm al-layl)	Rehat (nawm al-layl)	Rehat (nawm al-layl)	Rehat (nawm al-layl)

Sumber : Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

## B. Hasil Penelitian

Pada bab IV ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dilokasi penelitian yakni Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi maka didapatkan hasil penelitian mengenai.

### 1. Upaya Kemampuan Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melakukan wawancara dengan ustadz sofwan al hafidz untuk mengetahui bagaimana upaya kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an santri, adapun hasil dari

wawancara mengenai hambatan-hambatan yang dialami santri pada saat tidak lancar bahkan lupa dengan hafalan sebelumnya, beliau menyatakan bahwa:

“Hambatan yang sering dialami santri dikarenakan timbulnya permasalahan dalam diri santri yang mana ada beberapa santri malas dalam menghafal ataupun muroja’ah sehingga pada saat menyetorkan hafalan pastinya lupa , serta banyak santri yang myepelekan dosa akibat tidak mau belajar ataupun menjaga hafalan Al-Qur’an yang sudah didapat sebelumnya. Selanjutnya keadaan santri jengkel dikarrenakan pada saat pembelajaran memang aada beberapa santri yang mengaji dengan suara keras sehingga membuat tidak fokus dalam ha ini saya selalu menegur santrti terset, selanjutnya pemikiran santri kurang baik terhadap saya hal ini bisa dilihat dari beberapa santri yang tidak menghormati saya, serta ada beberapa santri yang menyepelekan saya hal ini bisa dilihat pada saat saya memberikan sedikit motivasi, santri malah mengobrol, sehingga ketika santri menyepelekan saya mereka secara spontan juga akan menyepelekan hafalan”<sup>10</sup>

Selanjutnya berdasarkan hal tersebut mengenai tentang hambatan-hambatan yang di alami santri, peneliti menanyakan metode apa yang ustadz gunakan pada saat pembelajaran belian menyatakan bahwa:

“Metode yang saya gunakan saat ini adalah metode dimana bagaimana saya bisa merubah sikap atau tingkah laku santri yang tidak baik hal ini saya upayakan dengan dalam satu semester ini saya memberikan motivasi-motivasi tentang keutamaan menghafal Al-Qur’an, pahala bagi orang yang hafal Al-Qur’an, Manfaat bagi para penghafal Al-Qur’an, adap bagi para penghafal Al-Qur’an dan lain sebagainya”<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara berikut maka dari itu ustadz sudah berusaha untuk menggunakan metode yang dimana ustadz ingin merubah tingkah laku santri yang tidak baik. Selanjutnya peneliti menanyakan apa saja

---

<sup>10</sup> Wawancara. Ustadz sofwan Al-Hafidz, tanggal 18 maret 2024

<sup>11</sup> Wawancara. Ustadz sofwan Al-Hafidz, tanggal 18 maret 2024

hambatan yang dialami santri atau ustadz pada saat pembelajaran serta bagaimana kondusifitas ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup? Dan beliau menjawab:

“Hambatan yang di alami ketika pada proses pembelajaran yakni pertama kondusifitas ma'had kurang baik hal ini bisa dilihat pada lokal pembelajaran, terkadang lampu tidak terang/padam, berisik, lokal terkunci sehingga membuat saya dan santri mencari lokal yang bisa ditempati serta wakru dari setelah maghrib sampai ‘isak sedikit jadi terkadang saya langsung meminta santri untuk menyetorkan hafalan”<sup>12</sup>

Selanjutnya setelah peneliti mengetahui apa saja hambatan-hambatan pada saat pembelajaran maka dari itu peneliti mempertanyakan apa rencana agar pada saat proses belajar-mengajar kendala atau hambatan tersebut bisa teratasi dan beliau menjawab:

“Rencana saya ketika terdapat santri yang mengalami hambatan-hambatan tersebut saya merencanakan bagaimana saya bisa merubah pola pikir mereka yang salah salah satunya dengan merubah cara belajar-mengajar saya serta upaya saya untuk meningkatkan kemampuan santri dalam menghafal adalah pada saat menghafal Al-Qur'an saya akan terus memberikan motivasi pembelajaran serta saya selalu berusaha merubah cara pola pikir santri yang negatif baik terhadap saya, menyepelkan keutamaan belajar, menjaga serta menghafal Al-Qur'an, selanjutnya upaya saya adalah memberikan hukuman bagi santri yang tidak lancar agar santri berusaha untuk menghafal serta menjaga hafalan Al-Qur'an, membuat target hafalan serta memberikan reward bagi santri yang sudah mencapai target hafalan tersebut hal ini saya terapkan untuk memotivasi santri agar bisa menghilangkan rasa malasnya dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an”<sup>13</sup>

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana cara ustadz bisa mengaplikasikan rencana tersebut? Dan beliau menjawab:

---

<sup>12</sup> Wawancara. Ustadz Sofwan Al-Hafidz, tanggal 18 Maret 2024

<sup>13</sup> Wawancara. Ustadz Sofwan Al-Hafidz, tanggal 18 Maret 2024

“saya mengaplikasikan encana tersebut dengan saya memberikan tugas berupa menyiapkan hafalan sebelum proses pembelajaran berlangsung”.<sup>14</sup>

Setelah itu peneliti menanyakan apa tindak lanjut ustadz setelah proses pembelajaran atau bagaimana upaya ustadz untuk memukimkan hafalan santri yang lupa dengan hafalannya?

“Tindak lanjut saya setelah dilakukannya hal tersebut maka saya melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara tes sambung ayat. Nah dengan evaluasi pembelajaran yakni tes sambung ayat insyallah itu menjadi salah satu agar hafalan santrri mukim”.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara dapat disimpulkan bahwasannya Pada tahap awal, proses pembelajaran yang telah dilaksanakan baik oleh ustadz dan santri ma’had terdapat banyak faktor yang kurang baik dalam upaya meningkatnya kemampuan menghafal Al-Qur’an santri. Faktor tersebut diantaranya yaitu banyak santri yang memiliki pemikiran yang negatif akan pentingnya menghafal Al-Qur’an seperti masih banyak santri yang mengenyampingkan kegiatannya untuk menghafal dan muraja’ah Al- Qur’an, hal ini disebabkan santri tidak berusaha melawan rasa malas untuk terus menghafal dan murajaah, yang mana mereka mementingkan kegiatan yang kurang sesuai bagi seorang penghafal Al-Qur’an seperti banyak santri yang bermain *Handphone* sepanjang hari, membicarakan percakapan yang kurang baik. Selain itu, permasalahan lain yang ada adalah banyak santri yang jengkel dalam proses pembelajaran dikarenakan kondisi ruangan belajar mengajar yang

---

<sup>14</sup> Wawancara. Ustadz sofwan Al-Hafidz, tanggal 18 maret 2024

<sup>15</sup> Wawancara. Ustadz sofwan Al-Hafidz, tanggal 18 maret 2024

kurang memadai, seperti pencahayaan yang kurang terang, suasana dilingkungan lokal belajar yang kurang efektif untuk proses menghafal dan muraja'ah Al-Qur'an diantaranya yaitu terdapat beberapa santri yang membaca Al-Qur'an dengan suara yang keras sehingga mengganggu konsentrasi santri. Permasalahan selanjutnya ada pada ustadz yang mengajar yang mana cara ajar ustadz yang sangat monoton yaitu ustadz kurang memberikan motivasi berupa nasehat tentang pentingnya menghafal dan menjaga Al-Qur'an, serta kemuliaan bagi orang-orang yang menjaga Al-Qur'an. seharusnya motivasi terkait hal tersebut sangat penting untuk terus diberikan kepada seorang penghafal Al-Qur'an sebab dengan ustadz sering menyampaikan dampak baik yang didapatkan bagi penghafal Al-Qur'an, mampu menjadikan santri semakin bersemangat untuk terus menghafal dan mempertahankan hafalannya.

Namun pada kenyataannya dengan santri sangat jarang mendapatkan motivasi tersebut mampu memberikan pemikiran yang kurang baik untuk sang penghafal Al-Qur'an tersebut. Dengan hal inilah yang menyebabkan santri merasa kurang termotivasi dari ustadz sehingga ada beberapa santri yang menyepelkan ustadz yang mengajar serta menyepelkan pentingnya menjaga Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasannya upaya ustadz untuuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri yang mana Dengan adanya beberapa permasalahan yang berkitan dengan kognitif dan behavior santri. Dengan ini ustadz berusaha memberikan

proses pembelajaran yang sesuai dengan teori *kognitif behavior terapi (Cbt)*. Yang mana ustadz membenahi pola pikir santri yang negatif menjadi positif diantaranya: pertama, selama proses pembelajaran berlangsung ustadz memberikan nasehat berupa kajian tentang pentingnya menghafal serta menjaga Al-Qur'an, ustadz menyampaikan keutamaan dan kemuliaan bagi orang-orang yang mampu menghafal, menjaga lebih lagi mengamalkan isi Al-Qur'an, hal ini dilakukan agar santri memiliki rasa semangat dalam menghafal serta menjaga hafalannya.

Selain itu ustadz menyampaikan beberapa tips membagi waktu yang baik terutama bagi santri penghafal Al-Qur'an, seperti santri diingatkan untuk tidak banyak bermain *Handphone*, tidak menyia-nyiakan waktu luang hanya dengan membicarakan urusan duniawi, sebab membicarakan hal yang kurang berfaedah mampu menghambat dalam upaya menghafal terlebih mempertahankan hafalan Al-Qur'an.

## **2. Peningkatan menghafal Al-Qur'an santri ma'had Al-Jami'ah IAIN**

### **Curup**

#### **a. Hasil Kemampuan Santri Dalam Menghafal Al-Quran dengan perspektif Cognitive Behavioral Therapy (Cbt)**

Penelitian ini di laksanakan pada santri Ma'had lokal tahfidz khusus yang mana sampel dari penelitian berjumlah 20 santri dari semester 1-8. Hasil penelitian ini di dasarkan pada temuan hasil observasi aktifitas santri dan hasil belajar menghafal Al-Qur'an. Pada kondisi awal sebelum di laksanakannya tindakan penelitian santri kurang semangat



dalam proses belajar hal ini dapat di lihat dari santri banyak yang mengantuk dalam proses belajar, banyak santri yang menyetorkan hafalannya tidak lancar bahkan ada yang tidak menyetorkan hafalan motivasi belajar santri rendah, adanya beberapa santri yang mengobrol ketika proses belajar sehingga mengakibatkan konsentrasi santri yang lain terganggu dan mengakibatkan santri lain susah menghafal bahkan ada yang sudah hafal namun lupa saat di setorkan. Semua itu dapat di lihat dari rendahnya hasil belajar santri dalam semester ganjil, sebelum proses pembelajaran menggunakan teori kognitif behavior, adapun hasil dari kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an yaitu.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Evaluasi Akhir Santri Semester Ganjil**

No	Nama	Nilai Kemampuan Menghafal		Ket
		Kelancaran	Jumlah	
1	IPS	KL	(At-taubah)-(Ibrahim)	Kurang Lancar
2	DNS	TL	(Al-imron)-(An nisa'; 113)	Tidak Lancar
3	TR	L	(Q.s yusuf) - (Al-hijr)	Lancar
4	NK	TL	(Q.s Yusuf)-(Q.s ibrohim)	Tidak Lancar
5	W	L	(Al-imron)-(An-nisa':44)	Lancar
6	JA	TL	(An-nisa')-(Al-maidah)	Tidak Lancar
7	PZ	L	(An-nisa' ;45)-(Al-Maidah ;34)	Lancar
8	SY	KL	(Al-imron)-(An-nisa' ;23)	Kurang Lancar
9	SAP	L	(An-nisa')-(Al-maidah ;12)	Lancar
10	IM	KL	(An-nisa')-(Al-maidah)	Kurang Lancar

11	LM	KL	(At-taubah)-(Ibrahim)	Kurang Lancar
12	SM	TL	(Al-an'am)-(Al-A'raf)	Tidak Lancar
13	HS	TL	(An-nisa':70)-(Al-maidah:)	Tidak Lancar
14	SA	TL	Al-hajj)-(Al-Mu'minin)-(An-Nur)	Tidak Lancar
15	PA	KL	(Al-maidah)-Al-An'am ;110)	Kurang Lancar
16	FF	TL	(Al-A'raf)-(Al-Anfal )	Tidak Lancar
17	S	L	(Q.s Yusuf)-(Al-A'rad)	Lancar
18	IA	L	(At-taubah ;47)-(yunus)	Lancar
19	MSR	L	(An-nisa')-(Al-maidah)	Lancar
20	EF	KL	(Q.s Ibrahim)-(An-Nahl)	Kurang Lancar

Sumber: laporan hafalan santri 2024

Keterangan Skor : L = Lancar

KL = Kurang Lancar

TL = Tidak Lancar

Hasil pengamatan peneliti terhadap hasil evaluasi belajar santri sebelum proses pembelajaran menggunakan teori kognitif behavior yakni:

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Santri Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Santri}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{7}{20} \times 100\%$$

$$= 35 \%$$

Keterangan skor:

81 – 100% = Baik sekali

61 – 80% = Baik

41 – 60% = Cukup

20 – 40% = Kurang

Dari tabel 4.35 menunjukkan bahwa:

1. Nilai presentase ketuntasan sebesar 35 %
2. Banyaknya siswa yang berhasil menghafal secara tuntas sebanyak 7 mahasantri
3. Banyaknya siswa yang belum tuntas dalam menghafal 13 mahasantri

Dengan demikian hasil awal kemampuan menghafal al-quran santri dapat dikatakan cukup hal demikian dilihat dari hasil observasi awal dan diperkuat dengan adanya tabel 4.5 yang berkaitan dengan hasil evaluasi kemampuan menghafal al-quran. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa santri yang tidak lancar ketika pada saat evaluasi pembelajaran, yang mana dapat di simpulkan, hal tersebut terjadi disebabkan beberapa faktor diantaranya yaitu proses pembelajaran yang monoton, seperti guru kurang memberikan perhatiannya terhadap siswa terutama dalam hal proses menghafal al-quran, seorang guru kurang bisa menyesuaikan sistem pengajaran yang sesuai dengan santrinya hal ini bisa dilihat dari guru hanya diam ketika terdapat beberapa santri yang menghafal atau murojaah hafalannya dengan suara yang keras, sarana prasarana yang kurang baik seperti kondisi ruangan yang kurang terang dan ruangan kelas di samping jalan sehingga hal demikian dapat mengganggu konsentrasi santri lainnya dalam menghafal al-quran, guru tidak memberikan motivasi,

reward, guru tidak menentukan target hafalan yang harus dicapai oleh setiap santri hal demikian menyebabkan santri lalai dalam menghafal maupun murajaah, Selain itu guru tidak memberikan konsekuensi (panisemen) kepada santri yang tidak tuntas ketika dilaksanakannya evaluasi, serta keterbatasan waktu bagi santri yang terbatas.<sup>16</sup>

Hal demikian di dukung dengan pendapat saeful anwar.,dkk bahwa sebelum proses pembelajaran guru wajib memberikaan stimulus berupa pemberian nilai, pemberian hukuman, sera pemberian pujian atau penghargaan hal ini di karenakan untuk menunmbuhkan semangat siswa dalam belajar.<sup>17</sup> Sedangkan menurut M. Abd. Rahman.,dkk bahwasannya problem yang sering di hadapi ssantri yang mengikuti tahfidz adalah pembagian waktu antara menghafal dan kegiatan-kegiatan lainnya, sehingga santri harus bisa mememanajemen waktu secara baik, memberikan porsi (target hafalan) terhadap kemampuan diri sendiri, selain itu dalam menghafal al-qur'an tujuan utamanya adalah (mutqin) atau menetap, Dengan manajemen waktu yang baik dan tepat, proses menghafal al-Qur'an menjadi lebih teratur dan lebih ringan walaupun banyak disibukkan dengan kegiatan yang lain ini menjadi hal

---

<sup>16</sup> Wawancara. Mahasantri ma'had al-jami'ah IAIN Curup MFS tanggal 5 maret 2024, LS tanggal 6 maret 2024, ML 6 maret 2024, S 8 maret 2024, SY tanggal 8 maret 2024 dan MS tanggal 9 maret 2024

<sup>17</sup> Saeful Mujab and Mustofa Kamal, 'Stimulus Guru Dan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP Darul Ulil Albab Tegal 2020/2021', *Jurnal Bashrah*, 01.November (2021), 12.

yang sangat efektif dilakukan.<sup>18</sup> untuk menumbuhkan sifat santri dalam manajemen waktu dengan baik hal ini dibutuhkan motivasi yang besar hal ini juga didukung dengan pendapat yuliarti bahwa motivasi terbesar dalam belajar khususnya menghafal al-qur'an ialah dalam diri sehingga mengatur waktu dengan baik akan secara spontanitas.<sup>19</sup>

#### **b. Hasil Kemampuan Santri Dalam Menghafal Al-Quran dengan perspektif Cognitive Behavioral Therapy (Cbt)**

Setelah diberikannya proses pembelajaran dengan menerapkan Cognitive Behavioral therapy (Cbt) yang dilaksanakan selama dua bulan dengan tiga kali evaluasi pembelajaran didapatkan hasil kemampuan menghafal santri yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini berikut.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Evaluasi Kemampuan Menghafal Al-Quran Tahap Pertama**

No	Nama	Nilai Kemampuan Menghafal		Ket
		Kelancaran	Jumlah	
1	IPS	L	(Al-Hijr)-(An-nahl ; 1-91)	Lancar
2	DNS	KL	(At taubah : 1-36)	Kurang Lancar
3	TR	L	(An-nahl ;1-64)	Lancar
4	NK	TL	(Al-hijr ;1-99)	Tidak Lancar
5	W	L	(An-nisa' ;45-105)	Lancar
6	JA	L	(Al-An'am ;1-81)	Lancar
7	PZ	TL	(Al-Maidah ; 35-82)	Tidak Lancar
8	SY	KL	(An-nisa' ; 24-65)	Kurang Lancar

<sup>18</sup> Muhamad Naufal Alwan M. Abd. Rahman, Nur Kabibuloh and Afifah Arrahmah, 'Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an Dengan Manajemen Waktu', *Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia*, 2020, 29.

<sup>19</sup> Yuliarti, 'Peningkatan Motivasi Dalam Menghafal Surat – Surat Pendek Melalui Strategi Peninjauan Ulang Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Iv Sdn 006 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar', *Unifersiitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 2012, 78.

9	SAP	L	(Al-maidah ; 13-64)	Lancar
10	IM	TL	(Al-An'am ; 1-81)	Tidak Lancar
11	LM	L	(Al-Hijr)-(An-nahl ; 1-91)	Lancar
12	SM	L	(Al-Anfal : 1-75)	Lancar
13	HS	KL	(Al-An'am ;1-85)	Kurang Lancar
14	SA	L	(Al-Furqon ;1 1-77)	Lancar
15	PA	L	(Al-A'raf ; 1-51)	Lancar
16	FF	TL	(At taubah : 1-36)	Tidak Lancar
17	S	L	(Ibrahim ; 1-56)-(Al- Hijr ; 1-15)	Lancar
18	IA	L	(hud ; 1-53)	Lancar
19	MSR	L	(Al-An'am ; 1-85)	Lancar
20	EF	TL	(Al-isra' ;1-75)	Tidak Lancar

Sumber: Absensi Menghafal Santri

Keterangan Skor : L = Lancar

KL = Kurang Lancar

TL = Tidak Lancar

Hasil pengamatan peneliti terhadap hasil evaluasi belajar santri sebelum proses pembelajaran menggunakan teori kognitif behavior yakni:

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Santri Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Santri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{12}{20} \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

Keterangan skor:

81 – 100% = Baik sekali

61 – 80% = Baik

41 – 60% = Cukup

20 – 40% = Kurang

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa:

1. Nilai presentase ketuntasan sebesar 60 %
2. Banyaknya mahasantri yang berhasil menghafal secara tuntas sebanyak 12 santri
3. Banyaknya mahasantri yang belum tuntas dalam menghafal Al-qur'an berjumlah 8 santri, dengan hal ini maka peneliti melakukan wawancara yang mana santri mengatakan

“saya tidak lancar dalam menghafal Al-Qur'an karena motivasi dari orang tua kurang didapat hal ini yang menyebabkan saya malas dalam menghafal atau muroja'ah”.<sup>20</sup> hal demikian juga di dukung dengan pendapat ririn yuhelmi dan ismaniar bahwa dukungan atau dorongan orang tua yang rendah akan mempengaruhi proses belajar siswa terutama dalam menghafal Al-qur'an hal ini menjadi salah satu penyebab ketiadaan semangat anak.<sup>21</sup>

Terdapat tiga santri yang menginformasikan terkait penyebab hasil evaluasi kurang baik

“saya tidak lancar pada saat evaluasi karena sebelum evaluasi saya tidak pernah muroja'ah hafalan yang saya dapat, yang disebabkan saya malas ketika muroja'ah”.<sup>22</sup>

Hal ini didukung dengan pendapat muhamad ardian yang mana salah satu faktor penyebab ketidak hafalan atau ketidak setiaan hafalan Al-qur'an terhadap diri kita yakni tidak pernah muroja'ah

---

<sup>20</sup> Wawancara. Mahasantri ma'had al-jami'ah IAIN Curup. DNS dan NK tanggal 16 maret 2024

<sup>21</sup> Ririn Yuhelmi and Ismaniar, 'Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Pada Anak Kelas III Dan IV MDTA Muhammadiyah Bitch Kacang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.1 (2021), 11.

<sup>22</sup> Wawancara. Mahasantri ma'had al-jami'ah IAIN Curup. EF tanggal 18 maret 2024 dan HS tanggal 19 maret 2024 dan FF 6 April 2024

hafalan yang sudah didapat sebelumnya, Hal ini disebabkan kurangnya motivasi dalam diri.<sup>23</sup>

Terdapat dua santri yang menyatakan penyebab hasil evaluasinya kurang baik yaitu:

“Saya tidak lancar pada saat evaluasi karena keterbatasan waktu yang tersedia, banyaknya kegiatan perkuliahan dan di asrama menjadi penyebab saya tidak muroja’ah”.<sup>24</sup>

Hal ini didukung dengan pendapat suci istriana.,dkk bahwa keterbatasan waktu menghafal sangat berpengaruh terhadap hasil hafalan seseorang.<sup>25</sup> Wawancara selanjutnya dapat disimpulkan

“Saya tidak lancar pada saat evaluasi atau tidak mencapai target karena saya merasa sulit dalam menghafal Al-qur’an, saya menyadari bahwa hal ini terjadi disebabkan saya masih sering melakukan perbuatan yang kurang baik yang saya anggap sepele salah satunya saya melakukan ghasap (menggunakan barang orang lain tanpa seizin pemiliknya namun ada niatan untuk mengembalikannya”.<sup>26</sup>

Hal ini didukung dengan pendapat imam ibnu munadi dalam irfan fanani bahwa dalam menghafal Al-Qur’an senantiasa jauhi maksiat, sesungguhnya orang yang menjauhi dirinya dari perbuatan yang bersinggungan dengan kemaksiatan, niscaya Allah SWT akan membukakan pintu hatinya untuk selalu mengingat-Nya,

---

<sup>23</sup> Ardian Muhamad, ‘Analisis Penyebab Kesulitan Menghafal Al-Qur’an Santri Putra Pondok Pesantren Al-Yaumi Pengempel Mataram’, *Universitas Islam Negeri Mataram Mataram*, 2023, 90.

<sup>24</sup> Wawancara. Mahasantri ma’had al-jami’ah IAIN Curup. IM dan SY tanggal 15 april 2024

<sup>25</sup> Suci Istriana And Others, ‘Per Spektif Al Qur’an Penghafal Al Qur’an Dalam Manajemen Waktu *Quranic Perspective In Time Management For Quranic Memorization* , *Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 3.2 (2023), 12.

<sup>26</sup> Wawancara. Mahasantri ma’had al-jami’ah IAIN Curup. HS tanggal 16 maret 2024 Dan EF tanggal 18 maret 2024



mencurahkan hidayah kepadanya dalam memahami ayat-ayat-Nya serta memudahkan menghafal dan mempelajari Al-Qur'an.<sup>27</sup>

Dengan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwasannya ada beberapa faktor seseorang susah dalam menghafal atau tidak lancar pada saat mengulangi hafalannya dan hal ini juga didukung dengan pendapat andini rahmayani diantaranya tidak ada motivasi atau dukungan dari orang tua yang bisa menyebabkan rasa malas, tidak pernah melakukan muroja'ah hafalan yang sudah didapat atau tidak pernah menjaga hafalannya dengan sengaja, tidak menjauhi maksiat baik dari dosa kecil ataupun besar.<sup>28</sup>

**Tabel 4.7**  
**Hasil Evaluasi Kemampuan Menghafal Al-Quran Tahap kedua**

No	Nama	Nilai Kemampuan Menghafal		Ket
		Kelancaran	Jumlah	
1	IPS	L	(An-nisa'1-121)	Lancar
2	DNS	KL	(An nisa' 114-176)- (Al maidah 1-71)	Kurang Lancar
3	TR	L	(An-nahl ; 1-110)	Lancar
4	NK	L	(Al-hijr ; 1-90)-(Al- Nahl 1-79)	Lancar
5	W	L	(An-nisa' ; 45-176)	Lancar
6	JA	L	(Al-An'am ; 1-146)	Lancar
7	PZ	KL	(Al-Maidah ; 35- 120)-(Al-An'am ; 1- 35)	Kurang Lancar
8	SY	L	(An-nisa' ; 24-105)	Lancar
9	SAP	L	(Al-maidah ; 13-120)	Lancar
10	IM	L	(Al-An'am 1-144)	Lancar
11	LM	L	(Al-hijr)-(An)-	Lancar

<sup>27</sup> Irfan Fanani, 'Problematika Menghafal Al- Qur'an (Studi Komparasi Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Hasan Patihan Wetan Dan Pondok Pesantren Nurul Qur'an Pakunden Ponorogo)', *Skripsi*, 2016, 67.

<sup>28</sup> Addini Rahmayani, 'Motivasi Dan Problematika Dalam Menghafal Al- Qur'an Di Sma plus Al -Athiyah Beurawe Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh', *Skripsi*, 2.Februari (2017), 1.

			(Isro)-( Al Kahfi 1-74)	
12	SM	L	(Al-Anfal 1-75) – (At taubah 1-79)	Lancar
13	HS	L	(Al-An'am ; 1-151)	Lancar
14	SA	L	(Al-Furqon)-(Asy- Syura ; 1-109)	Lancar
15	PA	L	(Al-A'raf ; 1-95)	Lancar
16	FF	KL	(At-taubah ;1-72)	Kurang Lancar
17	S	L	(ibrahim)-(Al-Hijr)- (An-nahl ; 1-33)	Lancar
18	IA	L	(hud ; 1-123)	Lancar
19	MSR	L	(Al-An'am ; 1-165)- (Al-A'raf; 1-146)	Lancar
20	EF	L	(Al-isra')-(Al-Kahfi ; 1-53)	Lancar

Keterangan Skor : L = Lancar

KL = Kurang Lancar

TL = Tidak Lancar

Hasil pengamatan peneliti terhadap hasil evaluasi belajar santri sebelum proses pembelajaran menggunakan teori kognitif behavior yakni:

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Santri Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Santri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{17}{20} \times 100\% \\ &= 85\% \end{aligned}$$

Keterangan skor:

81 – 100% = Baik sekali

61 – 80% = Baik

41 – 60% = Cukup

20 – 40% = Kurang

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa:

1. Nilai presentase ketuntasan sebesar 85 %
2. Banyaknya mahasantri yang berhasil menghafal secara tuntas sebanyak 17
3. Banyaknya mahasantri yang belum tuntas dalam menghafal sebanyak 3 santri, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam, hal ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui apa penyebabnya adapun hasil wawancaranya sebagai berikut

“Pada saat evaluaasi saya tidak bisa berkonsenttrasi dikarenakan saya masih ada masalah dengan teman sekamar saya mbk, hal ini yang membuat saya sangat sedih, bingung bagaimana kedepannya”.<sup>29</sup>

Dan dalam hal ini peneliti memberikan arahan untuk M.F agar memperbaiki hubungannya dengan teman satu kamarnya, hal ini didukung dengan pendapat Vygotsky dalam afina wastyanti bahwa hubungan sosial pun akan mempengaruhi kognitif seseorang dalam belajar, hal ini terjadi karena interaksi sosial dalam perkembangan kognitif akan mempengaruhi kognitif seseorang dalam belajar. Hal ini disebabkan karena belajar adalah sebuah proses yang melibatkan dua elemen penting yaitu pemikiran dan tingkah laku.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Wawancara. Mahasantri ma’had al-jami’ah IAIN Curup PZ tanggal 6 april 2024

<sup>30</sup> Afina Wastyanti, ‘Perkembangan Kognitif Dan Pengaruh Sosiobudaya Dalam Belajar’, *Psikologi Belajar*, 4.1 (2019), 9.

Wawancara selanjutnya terhadap dua santri yang menjawab dengan jawaban santri yang sama yaitu P.Z dan F.F yang mana permasalahan nya sama seperti hasil wawancara sebelumnya yaitu muroja'ah.<sup>31</sup> Akan tetapi dalam hal ini ada kemajuan dengan hasil tes evaluasi yang mana evaluasi pertama, kedua santri tersebut tidak lancar dalam hafalan sedangkan evaluasi kedua yakni kurang lancar. Hal ini disebabkan karena hafalan sebelumnya banyak yang hilang sehingga ketika muroja'ah santri tersebut seperti mengulang atau menghafalkan kembali, maka dari itu hal yang penting dalam menghafal Al-Qur'an salah satunya adalah muroja'ah.<sup>32</sup> Dalam hal ini dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwasannya hal yang mempengaruhi dalam proses menghafal Al-Qur'an yaitu faktor sosial dan tidak pernah nya atau jarang muroja'ah.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Evaluasi Kemampuan Menghafal Al-Quran Tahap ketiga**

No	Nama	Nilai Kemampuan Menghafal		Ket
		Kelancaran	Jumlah	
1	IPS	L	(Al-hijr)-(An)- (Isro)-( Al Kahfi)- (Maryam)-(Toha)- (Anbiya ; 1-112)	Lancar
2	DNS	L	(At-taubah ;1-72)	Lancar
3	TR	L	(An-nahl ; 1-127)-(Al- isro' ; 1-75)	Lancar
4	NK	L	(Al-hijr ; 1-90)-(Al-	Lancar

<sup>31</sup> Wawancara. Mahasantri ma'had al-jami'ah IAIN Curup. EF tanggal 17 april 2024 Dan PZ tanggal 5 april 2024

<sup>32</sup> Siti Inarotul Afidah, 'Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto', *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 7.1 (2022), 14-15

			Nahl 1-168)	
5	W	L	(An-nisa' ; 45-176)-(al-maidah ; 1-50)	Lancar
6	JA	L	(Al-An'am ; 1-165)-(Al-A'raf ; 1-73)	Lancar
7	PZ	L	(Al-Maidah ; 35-120)-(Al-An'am ; 1-94)	Lancar
8	SY	L	(An-nisa' ; 24-162)	Lancar
9	SAP	L	(Al-maidah ; 13-120)-(Al-An'am ; 1-94)	Lancar
10	IM	L	(Al-An'am 1-165)-(Al-A'raf ; 1-57)	Lancar
11	LM	L	(Al-hijr)-(An)-(Isro)-(Al Kahfi)-(Maryam)-(Toha)-(Anbiya ; 1-112)	Lancar
12	SM	L	(Al-Anfal 1-75) – (At taubah 1-99)-(yunus 1-25)	Lancar
13	HS	L	(Al-An'am ; 1-165)-(Al-A'raf ; 1-57)	Lancar
14	SA	KL	(Al-Furqon)-(Asy-Syura)-(An-Naml ; 1-159)	Kurang Lancar
15	PA	L	(Al-A'raf ; 1-159)	Lancar
16	FF	L	(At-taubah ;1-72)	Lancar
17	S	L	(ibrahim)-(Al-hijr)-(An-nahl ; 1-110)	Lancar
18	IA	L	(hud)-(Yusuf ; 1-70)	Lancar
19	MSR	L	(Al-An'am ; 1-165)-(Alr-Ra'd ; 1-73)	Lancar
20	EF	L	(Al-isra')-(Al-Kahfi)-(maryam ; 1-98)	Lancar

Keterangan Skor : L = Lancar

KL = Kurang Lancar

TL = Tidak Lancar

Hasil pengamatan peneliti terhadap hasil evaluasi belajar santri sesudah proses pembelajaran menggunakan teori kognitif behavior yakni:

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Santri Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Santri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{19}{20} \times 100\% \\ &= 95\% \end{aligned}$$

Keterangan skor:

81 – 100% = Baik sekali

61 – 80% = Baik

41 – 60% = Cukup

20 – 40% = Kurang

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa:

1. Nilai presentase ketuntasan sebesar 95 %
2. Banyaknya mahasantri yang berhasil menghafal secara tuntas sebanyak 19
3. Banyaknya mahasantri yang belum tuntas dalam menghafal Al-qur'an adalah satu, dengan demikian maka peneliti melakukan wawancara terhadap santri tersebut, peneliti ingin mengetahui keadaan santri mengapa pada saat evaluasi tidak lancar. Setelah dilakukannya wawancara terjawab bahwa

“saya tidak lancar pada saat evaluasi karena keadaan saya sedang sakit, sehingga dengan demikian mempengaruhi kefokusannya pada saat evaluasi”.<sup>33</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang menjadi penyebab hilangnya konsentrasi menghafal Al-qur'an adalah ketidakstabilan kondisi tubuh, hal ini juga didukung dengan pendapat Tri Putri bahwa konsentrasi sangat dibutuhkan bagi santri penghafal Qur'an, dalam hal ini kesehatan menjadi faktor penting dalam menghafal. Gangguan fisik senantiasa dijaga misalkan penyakit mata, telinga, tenggorokan, flu, panas dingin, dan penyakit lainnya yang bisa mengganggu konsentrasi menghafal. " Hal ini dapat dicegah dengan rajin berolahraga, mengatur pola makan yang sehat, dan tidur yang cukup.<sup>34</sup>

Adapun di bawah ini tabel progres hafalan santri ma'had al-jami'ah dalam 9 minggu yaitu Dari hasil evaluasi kemampuan menghafal al-quran pada tabel 4.6, 4.7, dan 4.8 dapat menunjukkan bahwa pada setiap kali evaluasinya menghasilkan kemampuan menghafal yang meningkat dengan hasil evaluasi pertama sebesar 60 % dengan kriteria baik, hasil evaluasi kedua sebesar 85 % dengan kriteria baik, dan hasil evaluasi ketiga sebesar 95 % sehingga masuk dalam kriteria sangat baik. Di bawah ini merupakan tabel progres mahasiswa ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

---

<sup>33</sup> Wawancara. Mahasantri ma'had al-jami'ah IAIN Curup. SA tanggal 10 Mei 2024

<sup>34</sup> Tri Putri, 'Pengaruh Konsentrasi Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Santri Tahfidz Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda' (universitas Islam negeri (UIN) Sultan aji Muhammad Idris Samarinda, *Skripsi*, 2022), 21.

Tabel 4.9  
Progres Hafalan Mahasantri

No	Nama (inisial)	Jumlah hafalan awal (1 semester)	Progres Hafalan												Jumlah (2 bulan 1 Minggu)
			Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Evaluasi	Minggu ke-4	Minggu Ke-5	Minggu Ke-6	Evaluasi	Minggu ke-7	Minggu ke-8	Minggu ke-9	Evaluasi	
1	IPS	5 jus	Al-hijr 1-99	An-nahl 1-67	An-nahl 68-91	L	An-nahl 92-128	Al-isra' 1-111	Al-kahfi 1-74	L	Al-kahfi 75-110 - Maryam 1-98	At-toha 1-135	Al-Anbiya' 1-112	L	3 jus 5 lembar
2	DNS	1 ½ jus	At-taubah 1-14	At-taubah 15-23	At-taubah 24-36	KL	At-taubah 37-43	At-taubah 44-53	At-taubah 54-72	KL	At-taubah 73-86	At-taubah 87-101	At-taubah 102-122	L	1 Jus 1 lembar
3	TR	1 ½ jus	An-Nahl 1-23	An-Nahl 24-45	An-nahl 46-64	L	An-nahl 65-72	An-nahl 73-91	An-nahl 92-110	L	An-nahl 111-168-Al-isra' 1-17	Al-isra' 18-41	Al-isro' 42-75	L	1 jus 1 lembar
4	NK	1 ½ jus	Al-Hijr 1-35	Al-hijr 36-55	Al-hijr 56-99	TL	An-nahl 1-34	An-nahl 35-51	An-nahl 52-79	L	An-nahl 80-110	An-nahl 111-134	An-nahl 135-168	L	1 jus
5	W	2 jus	An-nisa' 45-65	An-nisa' 66-75	An-nisa' 76-105	L	An-nisa' 106-132	Al-maidah 132-151	An-nisa' 152-176	L	Al-maidah 1-18	Al-maidah 19-37	Al-maidah 38-50	L	1 jus 5 lembar
6	JA	2 ½ jus	Al-an'am 1-39	Al-an'am 40-67	Al-an'am 68-81	L	Al-an'am 82-101	Al-an'am 102-123	Al-An'am 124-146	L	Al-An'am 147-165 - Al-A'raf 1-11	Al-A'raf 12-43	Al'a'raf 44-73	L	1 jus 6 lembar
7	PZ	1 ½ jus	Al-maidah 35-50	Al-maidah 51-65	Al-maidah 66-82	TL	Al-maidah 83-101	Al-maidah 102-120	Al-an'am 1-35	KL	Al-an'am 36-51	Al-an'am 52-72	Al-an'am 73-94	L	1 Jus 2 lembar
8	SY	1 ½ jus	An-nisa' 24-41	An-nisa' 42-51	An-nisa' 52-65	KL	An-nisa' 66-78	An-nisa' 79-88	An-nisa' 89-105	L	An-nisa' 106-126	An-nisa' 127-147	An-nisa' 148-162	L	1 jus 1 lembar
9	SAP	2 jus	Al-maidah 13-29	Al-maidah 30-45	Al-maidah 46-64	L	Al-maidah 65-81	Al-maidah 82-101	Al-maidah 102-120	L	Al-an'am 1-31	Al-An'am 32-54	Al-an'am 55-94	L	1 jus 5 lembar
10	IM	2 ½ jus	Al-An'am 1-26	Al-An'am 27-53	Al-An'am 54-81	TL	Al-An'am 82-101	Al-An'am 102-121	Al-An'am 122-144	L	Al-An'am 145-165	Al-A'raf 1-29	Al-A'raf 30-57	L	1 jus 5 lembar
11	LM	5 jus	Al-hijr 1-99	An-nahl 1-67	An-nahl 68-91	L	An-nahl 92-128	Al-isra' 1-111	Al-kahfi 1-74	L	Al-kahfi 75-110 - Maryam 1-98	At-toha 1-135	Al-Anbiya' 1-112	L	3 jus 5 lembar
12	SM	2 ½ jus	Al-anfal 1-29	Al-anfal 30-51	Al-anfal 52-75	L	At-taubah 1-26	At-taubah 27-51	At-taubah 52-79	L	At-taubah 80-104	At-taubah 105-129	Yunus 1-25	L	1 jus 7 lembar
13	HS	2 jus	Al-An'am 1-29	Al-An'am 30-53	Al-An'am 54-85	KL	Al-An'am 86-101	Al-An'am 102-124	Al-An'am 125-151	L	Al-An'am 152-165	Al-A'raf 1-29	Al-A'raf 30-57	L	1 jus 5 lembar
14	SA	1 ½ jus	Al-furqon 1-23	Al-furqon 24-51	Al-furqon 52-77	L	As-syu'aro' 1-43	As-syua'ra 45-72	As-syua'ra 73-109	L	As-syu'ara 110-168	As-syua'ra 169-227	An-naml 1-55	KL	1 Jus 1 lembar
15	PA	1 ½ jus	Al-A'raf 1-19	Al-A'raf 20-35	Al-A'raf 36-51	L	Al-A'raf 52-65	Al-A'raf 66-73	Al-a'raf 74-95	L	Al-A'raf 96-110	Al-a'raf 111-134	Al-a'raf 135-159	L	1 Jus



16	FF	1 ½ jus	At-taubah 1-14	At-taubah 15-23	At-taubah 24-36	TL	At-taubah 37-43	At-taubah 44-53	At-taubah 54-72	KL	At-taubah 73-86	At-taubah 87-101	At-taubah 102-122	L	1 Jus 1 lembar
17	S	1 ½ jus	Ibrahim 1-24	Ibrahim 25-56	Al-hijr 1-15	L	Al-hijr 16-53	Al-hijr 54-99	An-nahl 1-33	L	An-nahl 34-52	An-nahl 53-81	An-nahl 82-110	L	1 Jus 2 lembar
18	IA	1 ½ jus	Hud 1-23	Hud 24-39	Hud 40-53	L	Hud 54-74	Hud 75-101	Hud 102-123	L	Yusuf 1-27	Yusuf 28-49	Yusuf 50-70	L	1 Jus 1 lembar
19	MSR	2 ½ jus	Al-an'am 1-37	Al-an'am 38-59	Al-an'am 60-85	L	Al-an'am 86-101	Al-an'am 102-125	Al-A'raf 126-146	L	Al-A'raf 147-165 – Al-Ra'd 1-11	Ar-Ra'd 12-40	Ar-Ra;d41-73	L	1 jus 6 lembar
20	EF	2 jus	Al-isra' 1-29	Al-isra' 30-51	Al-isra' 52-75	TL	Al-isra' 76-83	Al-isra' 84-95	Al-isra' 96-111 Al-kahfi 1-53	L	Al-kahfi 54-83	Al-kahfi 84-110	Maryam 1-98	L	1 jus 5 lembar

Berdasarkan tabel 4.9 berikut dijelaskan tahapan proses menghafal Al-Qur'an santri m'had Al-Jami'ah IAIN Curup yaitu pertama dimulai dari menghafalkan jus 30, kedua surat pilihan (Al-Mulk, Ar-Rahman, Yasin, Al-Waqi'ah, dan As-sajadah), ketiga Al-Kahfi, ketika suarat tersebut sudah dinytakan tuntas maka mahasantri bisa melanjutkan hafalan yang dimulai dari surat Al-Baqarah.

Dari tabel progres hafalan santri dapat di ketahui bahwa hafalan santri terus meningkat hal ini bisa di ketahui saat menyetorkan hafalam dan pada saat dilakukannya evaluasi pembelajaran, yang maanaa evaaluasi pembelajaaraan menjaadi penentu tingkat keberhasilan peserta didik dalam hal ini mahasantri ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil evaluasi kemampuan menghafal al-quran santri pada setiap kali evaluasi terus meningkat dibandingkan dengan hasil evaluasi sebelumnya.

Hal ini terjadi dikarenakan dengan diterapkannya *Cognitive behavioral theraapy (Cbt)* dalam pembelajaran, yang diketahui dari hasil observasi serta angket dimana guru terus memberikan perhatian kepada santri pada proses pembelajaran seperti menegur ketika ada beberapaa santri yang menghafal atau muro'jaah dengan suara keras hal ini dilkukan tidak lain agar santri yang lain dapat berkonsentrasi dalam menghafal al-qur'an, guru melakukan rencana pembelajaran dengan baik seperti guru memberikan stimulus berupa pemberian motivasi sebelum mengajar yaitu

guru menjelaskan tentang keutamaan menghafal al-qur'an, pahala bagi orang yang menghafal al-qur'an dan lain sebagainya, guru juga menegaskan tentang target dan tajwid dalam menghafal al-qur'an, guru memberikan reward bagi santri yang lancar dalam menyetorkan hafalannya, serta punishment/hukuman bagi santri yang tidak menyetorkan hafalan atau tidak berangkat belajar mengaji. Selain itu guru memberikan informasi tentang beasiswa tahfidz sehingga santri mampu meningkatkan motivasi dari dalam dirinya untuk menghafal al-qur'an, guru memberikan dukungan atau motivasi kepada santri untuk tetap semangat dalam muroja'ah atau dalam menambah hafalan.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan kemampuan menghafal Al-Qur'an**

Setelah dilakukan penelitian selama dua bulan satu minggu, yaitu terkait penerapan pendekatan teori *kognitif behavior terapi (Cbt)* dalam pelaksanaan pembelajaran mahasantri kelas tahfiz yang berjumlah 20 mahasantri, yang terdiri dari santri semester 2, 4, 6, dan 8. Selama proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri dari perspektif teori *kognitif behavior terapi (Cbt)*.

Dimana kelebihan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri dari perspektif teori *kognitif behavior terapi (Cbt)* dapat dikatakan meningkat, hal ini terlihat dari hasil evaluasi kemampuan menghafal santri yang bisa dilihat pada tabel 4.36, 4.37, 4.38. dimana dalam hal ini ustadz dan peneliti menerapkan pendekatan *Cognitive Behavioral therapy (Cbt)* dan ternyata

kelebihan dari teori *Cognitive Behavioral therapy (Cbt)* memang benar adanya hal ini dapat dilihat dari yang pertama *Cognitive Behavioral therapy (Cbt)* berhasil menangani masalah konseli atau dalam hal ini adalah santri yang mana ustadz bisa menghilangkan pemikiran-pemikiran yang negatif menjadi positif melalui proses pembelajaran berlangsung . kedua, efektif fokus dan praktis dalam mengatasi masalah konseli atau santri. ketiga, tidak sulit serta tidak rumit dalam memfasilitasi konseli mengatasi masalahnya dalam hal ini bisa menyesuaikan keadaan tertentu. keempat, waktu yang digunakan relatif singkat atau disesuaikan misalkan dalam hal ini saat pembelajaran.

Hal ini terjadi karena berdasarkan hasil angket yang telah di isi oleh mahasantri setelah di lakukannya proses pembelajaran dengan di terapkannya pendekatan *cognitive behavioral therapy (Cbt)* rata-rata hal yang menjadikan santri memiliki kemampuan menghafal al-qur'an yang meningkat adalah santri melakukan pengulangan hafalan atau muroja'ah baik pada awal proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran dengan menerapkan teori kognitif behavior ustadz membiasakan diri untuk terus memberikan motivasi, arahan, dan tes sambung ayat pada setiap kali pertemuan.<sup>35</sup> Yang mana tiga hal tersebut menjadi hal yang sangat mempengaruhi dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal mahasantri. Dengan demikian secara tidak langsung memperlihatkan bahwa santri mengalami

---

<sup>35</sup> Musleh Musleh, Mahfida Inayati, and Moh. Wardi, 'Implementasi Metode Takrar Dalam Meningkatkan Daya Ingat Hafalan Quran Mi Al Imron Pakamban Laok Pragaan Sumenep', *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 10.2 (2022), 7

proses pemindahan kognitifnya yaitu dari memori jangka pendek (*short time memory*) ke memori jangka panjang (*long term memory*) dalam menghafal al-qur'an, tidak hanya itu mahasantri juga dapat menambah hafalannya (*ziyadah*). Yang mana pemberian motivasi yang sangat berpengaruh dalam peningkatan kemampuan menghafal maupun menjaga hafalan yaitu seperti ustadz memberikan berbagai macam kajian tentang keutamaan orang yang menghafal al-qur'an seperti

- a. Ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT:

إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ الْآخَرِينَ

Artinya: “Sungguh Allah meninggikan derajat sebagian orang dengan Al-Quran dan merendahkan derajat orang lain dengan Al-Quran.” (HR. Muslim)<sup>36</sup>

- b. Mendapatkan syafaat dihari kiamat

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya: “Bacalah Al-Quran, karena sesungguhnya ia akan datang pada hari Kiamat sebagai syafaat bagi pembacanya” (HR. Muslim)<sup>37</sup>

- c. Dosa bagi penghafal al-qur'an yang dengan sengaja melupakan akan hafalannya tercantum dalam

عن أنس بن مالك رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: عرضت على أجور أمي، حتى أقتاد يخرجها الرجل من المسجد، وعرضت على ذنوب أمي فلم أر ذنبا أعظم من سورة من القرآن أو آية أو فيها رجل ثم نسيه

Artinya: "Diriwayatkan dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW bersabda, 'Telah diperlihatkan kepadaku semua pahala amalan umatku hingga kotoran yang dikeluarkannya dari masjid. Aku juga telah ditunjukkan dosa-dosa umatku, maka tidak aku lihat dosa yang lebih besar dari orang yang mengetahui ayat atau surat al-Qur'an kemudian melupakannya' (HR: al-Tirmidzi)<sup>38</sup>

<sup>36</sup> HR. Muslim

<sup>37</sup> HR. Muslim

<sup>38</sup> HR: al-Tirmidzi

- d. Orang yang hafal al-qur'an mampu menyelamatkan 40 orang keluarganya.

عن علي رضي الله عنه وكرام الله وجهه قال رسول الله صلى الله عليه وسلم من قرأ القرآن فاستظمه فحلّ خلاله وحُرِّمَ حرمانه أدخله الله الجنة وشفعه في عشرة من أهل بيته كلّم قد وجبت له النار. (رواه أحمد والترمذي وقال هذا حديث غريب وحققه بن سليمان الراوي ليس هو بالثقوى يصف في الحديث ورواه ابن ماجه والدارمي)

Artinya: *Dari Ali karramallaahu wajhah, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa membaca Al-Qur'an dan menghafalnya, lalu menghalalkan apa yang dihalkannya dan mengharamkan apa yang diharamkannya, maka Allah Ta'ala akan memasukannya ke dalam Surga dan Allah menjaminnya untuk memberi syafaat kepada sepuluh orang keluarganya yang kesemuanya telah diwajibkan masuk neraka."* (HR Imam Ahmad dan Tirmidzi)<sup>39</sup>

Serta Arahan berupa ustadz memberikan target dalam menghafal al-qur'an, ustadz memberikan waktu yang baik dalam menghafal al-qur'an, ustadz memberikan reward bagi mahasantri yang lancar dalam menyetorkan hafalannya, serta hukuman bagi santri yang tidak lancar dalam menyetorkan hafalan bahkan yang tidak berangkat dalam proses belajar. Selanjutnya hal yang sangat penting dalam upaya ustadz untuk meningkatkan kemampuan menjaga atau menghafal al-qur'an yakni melakukan tes sambung ayat setiap minggu ataupun setiap hari, dalam hal ini maka upaya yang dilakukan santri ialah melakukan muroja'ah atau mengulang hafalan sebelumnya agar dalam tes sambung ayat santri dapat menjawab pertanyaan yang di berikan oleh ustadz

Selain adanya kelebihan, tentu terdapat pula beberapa kelemahan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri dengan perspektif *cognitive behavioral therapy (Cbt)*. Hal ini sesuai dengan kekurangan *cognitive*

---

<sup>39</sup> HR Imam Ahmad dan Tirmidzi

*behavioral therapy (Cbt)* diantaranya pertama, mengabaikan faktor perasaan serta berusaha menghilangkan gejala namun gagal mengeksplorasi hal-hal penting yang menyebabkan kesulitan seperti santri yang memiliki kemampuan yang rendah atau lama dalam proses menghafal al-qur'an tentu saja akan mengalami kesulitan atau rasa tertekan dikarenakan ustadz menerapkan target setiap malamnya hal ini juga didukung dengan pendapat ira yusna nasution dalam skripsinya bahwa ketika ustadz menerapkan target bagi santri yang memiliki IQ rendah maka akan tertekan dan menghasilkan ketidak optimal bagi individu tersebut.<sup>40</sup> Selanjutnya, berorientasi pada teknik serta menolak pentingnya masalah konseli dalam hal ini konseli memberikan tugas rumah dalam hal ini santri diharuskan menyiapkan hafalan yang akan disetorkan dalam proses pembelajaran, dengan hal ini bagi santri yang tidak bisa mengatur waktu dengan sebaik-baiknya serta tidak bisa menyesuaikan diri maka akan terasa sulit bagi santri dalam menyiapkan hafalan tersebut di karenakan kegiatan ma'had al-jami'ah serta jadwal perkuliahan yang padat ditambah dengan tugas-tugas yang di berikan oleh dosen yang terbilang banyak dan harus dikerjakan dengan baik.

---

<sup>40</sup> Ira Yusna Nasution, 'Strategi Coping Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra Sawah Lama, Ciputat Baru, Tangerang Selatan', *Skripsi*, 2020, 21.

## **C. Pembahasan**

### **1. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

Dalam proses menghafal Al-Qur'an seorang penghafal Al-Qur'an membutuhkan sebuah kemampuan menghafal yang memang mumpuni. Kemampuan yang mumpuni tersebut tidak lepas dari usaha yang dilakukan oleh ustadz yang mengajar, sebab keberhasilan seorang murid tidak lepas dari usaha dari seorang guru. Didalam usaha yang dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan suatu kemampuan hafalan Al-Qur'an, perlu diketahui bahwasannya setiap untaian kalimat yang indah dalam Al-Qur'an telah dijadikan Allah untuk mudah dihafal dan dipahami oleh para penghafalnya.

Dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, informasi yang baru saja diterima melalui pembaca ataupun dengan menggunakan teknik-teknik dalam proses menghafal Al-Qur'an juga melewati tiga tahap, yaitu: perekaman, penyimpangan dan pemanggilan. Perekaman terlihat dikala penghafal Al-Qur'an mencoba menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang dilakukan secara terus menerus, sehingga pada akhirnya masuk dalam tahap penyimpangan pada otak memori dalam jangka pendek dan jangka panjang. Kemudian selanjutnya, ketika fase pemanggilan memori yang telah tersimpan yaitu disaat penghafal Al-Qur'an men-tasmi'kan hafalannya.



Dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan, seorang guru harus memiliki kemampuan dalam menentukan suatu strategi dan cara yang pantas dan cocok diterapkan dalam proses pembelajaran. Demikian pula dengan pelaksanaan menghafal Al-Qur'an yang jelas memerlukan suatu metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut, sehingga dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu, metode merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Metode merupakan faktor yang penting untuk mencapai suatu tujuan. Adapun metode menghafal Al-Qur'an disini adalah cara yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an, mengingat metode tersebut merupakan salah satu faktor yang tidak boleh diabaikan, karena ikut serta menemukan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Menjaga hafalan lebih sulit dari pada menghafal Al-Qur'an dari nol. Sangat diperlukan metode yang tepat untuk menghafalkan Al-Qur'an. Dalam proses menghafal Al-Qur'an seorang hafidz harus mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda.

Dengan adanya hal tersebut, dalam proses belajar ustadz menerapkan dua metode ajar bagi para penghafal Al-Qur'an dimana dua metode ajar tersebut tidak jauh berbeda diantaranya yaitu pertama, Takrir Yaitu mengulang-ulang hafalan atau men-sima'-kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah disima'-kan kepada guru tahfidz. Takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafalkan tetap terjaga dengan baik. Dan kedua metode talaqqi, yang mana metode ini tidak jauh berbeda

dengan metode takrir. Metode talaqqi adalah proses pembelajaran bagi para penghafal Al-Qur'an dengan cara menyetorkan atau menperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Guru tersebut haruslah seorang hafidz/hafidzah Al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya. Proses ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon hafidz/hafidzhoh dan mendapatkan bimbingan seperlunya. Metode Talaqqi merupakan metode yang paling mudah digunakan dalam menyetorkan hafalan Al-Qur'an.

Selain itu, upaya yang dilakukan oleh ustadz dalam rangka meningkatkan kemampuan menghafal santri yaitu ustadz terus berusaha merubah pemikiran santri yang negatif menjadi positif. Cara yang dilakukan oleh ustadz dalam upaya merubah pemikiran negatif santri tersebut adalah ustadz rajin memberikan kajian untuk terus mengingatkan akan kemulyaan, keutamaan bagi orang-orang penghafal Al-Qur'an disisi Allah SWT, selain itu ustadz juga mengingatkan bahwa kehidupan didunia hanyalah sementara sehingga sebagai umat muslim hendaknya mampu berusaha menjadi muslim sejati yang ikut menjaga pedoman hidup umat muslim yaitu kitab suci Al-Qur'an. Hal demikian dilakukan berjuan untuk motivasi santri yang sebelumnya santri masih banyak bermalas-malasan untuk menghafal terlebih mempertahankan (muraja'ah) hafalan Al-Qur'an.

## 2. Peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an Dengan Perspektif *Cognitif Behavior Therapy (CBT)*

Menghafal Al-Qur'an menurut rahmi zaimsyah adalah memasukan informasi ke dalam memori dengan menggunakan proses *effortful processing* yaitu memasukan informasi dengan diupayakan dan di usahakan, dan dapat di gunakan ketika di takrir kembali baik itu menyetorkan hafalan ke guru ataupun waktu evaluasi menghafal al-qur'an.<sup>41</sup> Hafalan Al-Qur'an adalah kemampuan kognitif yang di timbulkan oleh kemampuan intelegen seseorang yang di pengaruhi oleh faktor internal ataupun eksternal.<sup>42</sup>

Dari fenomena penelitian terungkap bahwa potensi seseorang dalam menghafal Al-Qur'an berbeda-beda, hal ini didukung dengan pendapat lita citra dewi dalam skripsinya yang menyebutkan ada individu yang kuat dalam menghafal namun juga gampang lupa, ada individu yang lemah dalam menghafal namun juga lemah dalam mengingat dan individu yang baik adalah individu yang mempunyai ingatan setia yakni mudah menghafal tetapi tidak mudah lupa.<sup>43</sup> hal ini dipengaruhi karena dalam proses menghafal individu dituntut untuk berkonsentrasi dengan penuh, sedangkan hal yang mendukung individu dapat berkonsentrasi ada beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam hal ini

---

<sup>41</sup> Rahmi Zaimsyah, 'Evaluasi Pengembangan Program Tahfizh Di Institut Ilmu Al-Qur'n Jakarta', *Institut Ilmu Al-Qur'n Jakarta*, 2017, 2.

<sup>42</sup> Anggita Diana, 'Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Dalam Perspektif Psikologi Kognitif', *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2020, 13

<sup>43</sup> Lita Citra Dewi, 'Konsep Magic Memory Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Analisis Kritis Terhadap Pemikiran Erwin Kurnia Wijaya)', *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Fatah Palembang*, 2016, 30–31.

peneliti menemukan bahwa menghafal setiap individu ada yang secara langsung dan tidak langsung. Hal yang secara langsung atau faktor internal yaitu faktor IQ dapat dilihat bahwa ada beberapa santri yang memang memiliki kemampuan yang pintar dalam mengingat meskipun banyak masalah yang dihadapi, kesungguhan dalam menghafal Al-Qur'an, serta Ikhlas.<sup>44</sup> Sedangkan yang secara tidak langsung atau dalam hal ini adalah faktor eksternal dapat dilihat dari faktor sosial contohnya bertengkar dengan teman satu kamar akan mengganggu individu dalam berkonsentrasi, ataupun faktor lingkungan misalkan sarana prasarana yang kurang mendukung, proses pembelajaran yang kurang efektif, dan tidak adanya motivasi dari guru atau orang tua.<sup>45</sup>

Dalam hal ini teori *Cognitive Behavioral Therapy* sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yaitu dengan cara memperbaiki terlebih dahulu tingkah laku atau behavior yang salah suai, ketika tingkah laku individu sudah dikatakan baik maka dengan sendirinya akan mempengaruhi kognitif seseorang dalam menghafal. Begitupun sebaliknya kognitif yang salah akan mempengaruhi behavior atau tingkah lakunya. Dalam memperbaiki tingkah laku atau *cognitive* santri tentunya ada peran dari ustadz, Konselor, Orang tua yang mendukung individu bisa berubah. Dalam hal ini dapat diberikan contoh ialah individu yang malas dalam

---

<sup>44</sup> Fifi Lutfiah, 'Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Siswa MTS Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang', *Skripsi*, 2018, 54.

<sup>45</sup> Ahmad Faqihuddin, 'Faktor-Faktor Ketertarikan Menghafal Al Qur'an Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Naskah Publikasi', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2021, 23.

menghafal, tidak bersungguh-sungguh, individu yang tidak pernah muroja'ah dll.<sup>46</sup> Dalam ayat Al-Qur'an banyak yang menegaskan bahwa pentingnya bagi manusia untuk menggunakan akal pikiran dan tingkah lakunya dengan baik. salah satunya ialah

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ  
 ءِذَانٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ

Artinya: *Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai. Al-A'raf:179.*<sup>47</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah memberikan akal pikiran untuk mempergunakannya dengan baik dalam bertingkah laku, sedangkan orang yang salah dalam mempergunakan akan pikirannya terhadap tingkah laku adalah orang yang sesat. Dengan menghafal Al-Qur'an kecerdasan seseorang akan meningkat karena bukankah tidak ada seseorang pun yang menjadi ahli tanpa berlatih secara terus-menerus, demikian pula dengan menghafal Al-Qur'aan kecerdasannya tidak akan meningkat jika tidak dilatih. jadi dalam hal ini menghafal Al-Qur'an tidak selalu harus cerdas terlebih dahulu. Namun dengan menghafal Al-Qur'an akan mencerdaskan individu.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Nur indah Mansuri and Ach Shofwan, 'Problematika Mahasantri Dalam Tahfidz Al-Qur'an (Studi Di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa)', *Jurnal Pendidikan Islam*, 4.32 (2023), 9.

<sup>47</sup> Al-A'raf:179

<sup>48</sup> *Ibid.* Diana, hlm 48.

Namun perlu diingat bahwa dalam menghafal Al-Qur'an individu harus benar-benar menjaga dan dilestarikan dengan baik dalam ingatannya.<sup>49</sup> menghafal al-Qur'an pada dasarnya berlangsung sejalan dengan proses mengingat, dimana terjadi proses penerimaan informasi melalui indera penglihatan atau pendengaran murid. Informasi ini kemudian masuk kedalam memori jangka pendek (*short term memory*) murid, informasi tersebut kemudian masuk dan tersimpan dalam memori jangka panjang/ permanen (*long term memory*), akan tetapi tidak akan terjadi perpindahan antara memori jngka pendek ke memori jangka panjang melainkan harus terus berlatih atau istiqomah dalam muroja'ah Al-Qur'an.<sup>50</sup>

Al-Hatsts 'ala Thalab al-'Ilm wa al-Ijtihad fi Jam'ih karya Abu Hilal al-'Askari, pernah menyampaikan bahwa menghafal pada awalnya memang sesuatu yang sulit. Namun, ketika ia dilakukan terus-menerus dan berulang-ulang, menghafal akan menjadi sesuatu yang sangat mudah. Kemudian, ia mengutip perkataan Harits bin Usamah bahwa para ulama menyebutkan, "Setiap wadah, semakin diisi maka ia akan semakin sesak. Berbeda dengan hati, semakin diisi maka ia akan semakin meluas."<sup>51</sup>

Menghafal al-Qur'an bukan semata-mata menghafal dengan mengandalkan kekuatan ingatan/ memori, akan tetapi termasuk serangkaian proses yang harus dijalani oleh penghafal al-Qur'an setelah

---

<sup>49</sup> *Ibid.* Masduki, hlm 5.

<sup>50</sup> *Ibid.* Muhibbin Syah hlm 47.

<sup>51</sup> *Ibid.* Dian, hlm 45.

mampu menguasai hafalan secara kuantitas.<sup>52</sup> Bagi penghafal al-Qur'an, berkewajiban untuk menjaga hafalannya, memahami apa yang dipelajarinya dan bertanggungjawab untuk mengamalkannya. Oleh karena itu, proses menghafal dikatakan sebagai proses yang panjang karena tanggung jawab yang diemban oleh penghafal al-Qur'an akan melekat pada dirinya hingga akhir hayat.<sup>53</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar mampu sesuai dengan teori *Cognitive Behavioral Therapy* (Cbt) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an dikatakan berhasil hal ini bisa di lihat pada saat evaluasi pembelajaran pada tabel 4.6, 4.7 dan 4.8 dan untuk progres hafalan santri dapat dilihat pada tabel 4.39.

### **3. kelebihan dan kekurangan kemampuan menghafal Al-Qur'an Dengan Perspektif *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT)**

Kelebihan dari sebuah teori adalah ketika sebuah teori dijadikan dasar dalam menyelesaikan permasalahan oleh seseorang maka dampak baik yang dapat dirasakan secara nyata oleh orang tersebut. sedangkan sebaliknya, kekurang dari sebuah teori adalah ketika sebuah teori tersebut dijadikan dasar dalam menyelesaikan permasalahan bagi seseorang maka dampak buruk dapat dirasakan secara nyata oleh orang tersebut. Sehingga dengan ini kelebihan dari teori *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) yaitu sebuah teori *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) yang mampu

---

<sup>52</sup> Alwiyah Putri Irwani, *Regulasi Diri Remaja Penghafal Alquran Di Pondok Penghafal Alquran Zawiyatul Huffazh Kel.Tangkahan Kec.Medan Labuhan*, *Skripsi*, 2019, 71

<sup>53</sup> Lida Husniaah, 'Implementasi Metode Hatam Dalam Mengatasi Interferensi Retroaktif Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Way Halim Bandar Lampung', *Skripsi*, 2018, 18–19.

memberikan dampak yang positif bagi seseorang yang menjadikan teori tersebut sebagai dasar dalam menyelesaikan permasalahan. Dan sebaliknya kekurangan dari teori *Cognitive Behavioral Therapy (CBT)* yaitu sebuah teori yang berdampak negatif bagi seseorang yang menjadikan teori tersebut sebagai dasar dalam menyelesaikan permasalahan.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari teori *Cognitive Behavioral Therapy (CBT)* menurut Coorey dalam Setiawan *Cognitive Behavioral Therapy (CBT)* diantaranya yaitu: *Pertama, Kelebihan dari Teori Cognitive Behavioral Therapy (CBT) sebagai berikut.*

1. Berhasil menangani permasalahan yang dialami oleh seorang konseli
2. Efektif, Fokus, dan praktis mengatasi masalah tertentu
3. Tidak sulit dan rumit dalam memfasilitasi konseli mengatasi masalahnya, dan
4. Waktu yang digunakan dalam proses konseling relatif singkat

Kedua, kekurangan dari teori *Cognitive Behavioral Therapy (CBT)* sebagai berikut.

1. Terlalu berlebihan menitik beratkan pada berpikir positif
2. Konseling yang dilakukan terlalu dangkal dan sederhana
3. Menolak pentingnya masalah konseli
4. Terlalu berorientasi pada teknik
5. Bekerja menghilangkan gejala, namun gagal mengeksplorasi hal-hal penting yang menyebabkan kesulitan, dan
6. Mengabaikan faktor perasaan



Dari beberapa dampak positif dari teori *Cognitive Behavioral Therapy (CBT)* yang telah dijelaskan tersebut telah terbukti kebenarannya dalam penelitian ini, yang mana ketika teori ini telah diterapkan selama penelitian mampu berdampak baik secara jelas terutama dalam hal meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis dari hasil observasi, angket wawancara serta dokumentasi maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya sebagai berikut:

1. Upaya kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an bisa dilihat dari usaha ustadz yang berusaha meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri yang mana Dengan adanya beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kognitif dan behavior santri. Dengan ini ustadz berusaha memberikan proses pembelajaran yang sesuai dengan teori *kognitif behavior terapi (Cbt)*. Yang mana ustadz membenahi pola pikir santri yang negatif menjadi positif diantaranya: pertama, selama proses pembelajaran berlangsung ustadz memberikan nasehat berupa kajian tentang pentingnya menghafal serta menjaga Al-Qur'an, ustadz menyampaikan keutamaan dan kemuliaan bagi orang-orang yang mampu menghafal, menjaga lebih lagi mengamalkan isi Al-Qur'an, hal ini dilakukan agar santri memiliki rasa semangat dalam menghafal serta menjaga hafalannya. Selain itu ustadz menyampaikan beberapa tips membagi waktu yang baik terutama bagi santri penghafal Al-Qur'an, seperti santri diingatkan untuk tidak banyak bermain *Handphone*, tidak menyia-nyiakan waktu luang hanya dengan membicarakan urusan duniawi, sebab membicarakan hal yang kurang berfaedah mampu

2. menghambat dalam upaya menghafal terlebih mempertahankan hafalan Al-Qur'an.
3. Peningkatan menghafal Al-Qur'an dengan perspektif teori *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) bisa dilihat dari hasil evaluasi yang mana sebelum ustadz memperhatikan Cognitive serta behavioral mereka hasil evaluasi menunjukkan terdapat 7 santri yang tuntas dengan persentase 35 %, sedangkan ketika dalam semester genap ini ustadz memperhatikan Cognitive serta behavioral santri ternyata banyak yang salah suai maka dari itu ustadz berusaha untuk memperbaiki hal tersebut, hal ini dapat dilihat pada saat evaluasi. Yang mana hasil evaluasi tersebut pada tahap pertama terdapat 12 santri yang tuntas dengan persentase 60%, tahap evaluasi kedua terdapat 17 santri yang tuntas dengan persentase 85%, dan tahap evaluasi terakhir terdapat 19 santri yang tuntas dengan persentase 95% dari secara keseluruhan santrri yang berjumlah 20 mahasantri.
4. Kelebihan dan kekurangan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan perspektif *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT)

kelebihan dari teori *Cognitive Behavioral therapy* (Cbt) memang benar adanya hal ini dapat dilihat dari yang pertama *Cognitive Behavioral therapy* (Cbt) berhasil menangani masalah konseli atau dalam hal ini adalah santri yang mana ustadz bisa menghilangkan pemikiran-pemikiran yang negatif menjadi positif melalui proses pembelajaran berlangsung . kedua, efektif fokus dan praktis dalam mengatasi masalah konseli atau santri. ketiga, tidak sulit serta tidak rumit dalam memfasilitasi konseli

mengatasi masalahnya dalam hal ini bisa menyesuaikan keadaan tertentu. keempat, waktu yang digunakan relatif singkat atau disesuaikan misalkan dalam hal ini saat pembelajaran. kelemahan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri dengan perspektif *cognitive behavioral therapy (Cbt)*. Hal ini sesuai dengan kekurangan *cognitive behavioral therapy (Cbt)* diantaranya pertama, mengabaikan faktor perasaan serta berusaha menghilangkan gejala namun gagal mengeksplorasi hal-hal penting yang menyebabkan kesulitan seperti santri yang memiliki kemampuan yang rendah atau lama dalam proses menghafal al-qur'an tentu saja akan mengalami kesulitan atau rasa tertekan dikarenakan ustadz menerapkan target setiap malamnya Selanjutnya, berorientasi pada teknik serta menolak pentingnya masalah konseli dalam hal ini santri diberikan tugas rumah berupa santri diharuskan menyiapkan hafalan yang akan disetorkan dalam proses pembelajaran, dengan hal ini bagi santri yang tidak bisa mengatur waktu dengan sebaik-baiknya serta tidak bisa menyesuaikan diri maka akan terasa sulit bagi santri dalam menyiapkan hafalan tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis berharap dapat memberikan sumbangsih berupa pemikiran agar dapat memperbanyak wawasan. Adapun saran yang dapat penulis paparkan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pembelajar, pentingnya keberadaan seorang guru ketika ingin menghafal al-Qur'an, seseorang yang merasa mampu membaca al-Qur'an dengan baik, tetap membutuhkan seorang guru jika ingin menghafal al-

Qur'an. Karena tidak bisa menjamin sepenuhnya bahwa kita akan terbebas dari kesalahan ketika menghafal. Dengan adanya guru, seseorang yang menghafal al-Qur'an diharapkan akan terpelihara dari kesalahan bacaan dan hafalan. Dan yakin dengan kemampuan yang dimiliki, karena Allah SWT menjamin memudahkan bagi siapapun yang niat dan ikhlas ingin mempelajari al-Qur'an.

2. Bagi pendidik, pentingnya mempelajari dan memahami ilmu psikologi serta memori manusia, karena berhadapan dengan beragam kepribadian yang membutuhkan bimbingan dan strategi efektif dalam mengajarkan al-Qur'an juga memotivasi menghafal al-Qur'an.
3. Dengan adanya sedikit gambaran ketika proses dari mulai menghafal al-Qur'an sampai kemudian mengolah dan melatih terutama dengan mengulang-ulang hafalan tersebut agar dapat tersimpan dalam ingatan, penelitian ini semoga mampu mengubah pola pikir sulit dalam menghafal al-Qur'an

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, *Pedoman Muroja'ah Al-Qur'an* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020)
- Abidin, A. Mustika, 'Penerapan Teori Belajar Behaviorisme Dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak)', *An-Nisa*, 15.1 (2022)
- Abidin, Zainal, 'Seluk Beluk Al--Qur'an' (Rineka Cipta, 1992)
- Ad, Yahya, And Megalia Megalia, 'Pengaruh Konseling Kognitif Behavior Therapy (Cbt) Dengan Teknik Self Control Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas Viii Di Smpn 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017', *Konseli: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3.2 (2017)
- Afidah, Siti Inarotul, 'Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto', *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 7.1 (2022)
- Ahmadi, Abu, *Teknik Belajar Yang Efektif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990)
- Ahsin Wa Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 2018
- Al-Hafidz, Majdi Ubaid, *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Quran (Rahasia Hafal Alquran Dengan Metode Belajar Paling Modern)* (Solo: Aqwam, 2019)
- Al-Marwazi, Binasad Al-Syaibani, Ahmad Bin Muhamad Bin Hilal, And Musnad Bin Hambal Ahmad, *Dār Al-Kutub Al- 'Ilmiyyah*, (Beirut, 1993)
- Al-Sirjani, Ragip, And Abdurrahman Khaliq, Abdul, 'Cara Cerdas Hafal Hafal Al-Qurr'an', *Jurnal Pendidikan*, 8.5 (2019)
- Amjad Qasim, *Sebulan Hafal Al-Quran* (Solo: Zamzam, 2011)
- Anggrayni, Yessi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pengawetan Di Smk Negeri 1 Pandak, Bantul, D.I. Yogyakarta (Studi Kasus Smk Negeri 1 Pandak Kelas X Teknologi Hasil Pertanian 1)', *Sereal Untuk*, 51.1 (2021)
- Anidar, Jum, 'Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran', *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3.2 (2017)
- Ansori, 'Implementasi Metode Jibril Model At-Tartil Berbasis Kompetensi Menyimak Dan Membaca Di Mts Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro.', *Journal Of Education An Conceling*, 3.30 (2019)
- Apriliana, I Putu Agus, Kadek Suranata, And I Ketut Dharsana, 'Mereduksi

- Kecemasan Siswa Melalui Konseling Cognitive Behavioral', *Indonesian Journal Of Educational Counseling*, 3.1 (2019)
- Ardian Muhamad, 'Analisis Penyebab Kesulitan Menghafal Al-Qur'an Santri Putra Pondok Pesantren Al-Yaumi Pengempel Mataram', *Universitas Islam Negeri Mataram Mataram*, 2023
- Aspani, 'Implementasi Metode Menghafal Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Negeri 9 Hulu Sungai Tengah Aspani', *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial*, 7.1 (2020)
- Asri, Yuni, 'Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Santri Setelah Covid-19 Pandemi Di Pondok Pesantren', *Pendidikan*, 7.3 (2023)
- Aswandi, 'Melawan Lupa' (Fkip Unntan, 2023)
- Atika, Endah, Zamakhsyari, And Rahmat Hidayat, 'Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Di Mas Al-Mukhlishin Kabupaten Batubara', *Jurnal Sabilarrasyad*, ii.02 (2017)
- Atkinson, *Introdoction To Psychology* (Surabaya, 2000)
- Azka, Nawal, 'Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Melalui Program Tahfizh Di Smp Negeri 19 Percontohan Banda Aceh', 2022
- Azwar, Beni, 'Kerjasama Guru Bimbingan Konseling Dengan Guru Kelas Dalam Penerapan Teori Kognitif Pada Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Sdit Robbi Rodiyah Curup', *Jbki: Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 8.1 (2023)
- Badi'ah, Z, 'Implikasi Teori Belajar Kognitif J. Piaget Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Audiolongual', *Attractive: Innovative Educational Journal*, 2.2 (20212)
- Badrul Kamil, You Pensi Olvatika Dosen, 'Konseling Behavioral Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Hulu Sungkai Kabupaten Lampung Utara Badrul Kamil, You Pensi Olvatika', 02.1 (2015)
- Badwilan, Salim, Ahmad, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an Dan Rahasia-Rahasia Keajaibannya* (Jogjakarta: Diva Press, 2019)
- Bakri, M.S, 'Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Semangat Hafalan Al-Qur " An Santri Di Pesantren Al-Ainy Kertosono Nganjuk.Prosiding Pascasarjana', *Journal Sunan Giri*, 3.5 (2020)
- Beauliau, And Sulkowski, 'Cognitive Behavioral Therapy In K-12 Scool Setting'

(Springer Publishing Company, 2015)

- Bobby, *Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan* (Jakarta: Dell Publishing, 2019)
- Budiningsih, And Asri, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020)
- Cece, Abdulwaly, *Ramrullilkarar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Qur"An* (Yogyakarta: Diandra, 2016)
- Chatib, Munif, *Sekolahnya Manusia Sekolah Berbasis Multiple Intelligences Di Indonesia* (Bandung: Pt Mizan Pustaka, 2011)
- Claudia, Nova, 'Strategi Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengenalkan Ayat Al-Qur'an Di Kelas Iii Sdn 20 Seluma', *Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*, 2022
- Danny, Tritjahjo, 'Psikologi Pendidikan\_Bab 9.Pdf'
- Debora, Agustin, Mustangin, And Santi Irawati, 'Mengoptimalkan Memori Jangka Panjang Siswa Smpn 1 Pajarakan Dalam Memaknai Konsep Garis Singgung Persekutuan Dua Lingkaran Dengan Penyandian', *Jurnal Pendidikan*, September, 2019
- Della, *Cognitive Behavior Therapy Untuk Meningkatkan Self Esteem*, 2021
- Departemen Agama Ri, Al-Qur"An Dan Terjemahan* (Bandung: Pt. Diponegoro)
- Dewi, Lita Citra, 'Konsep Magic Memory Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Analisis Kritis Terhadap Pemikiran Erwin Kurnia Wijaya)', *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Fatah Palembang*, 2016, 23
- Diana, Anggitaa, 'Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Dalam Perspektif Psikologi Kognitif', *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2020
- Djajanegara, Asep, R, 'Teknik Analisis Data (Analisis Kualitatif Pada Hasil Kuesioner)', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwah*, 2020
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Dwi, Wijayanti, 'Analisis Pengaruh Teori Kognitif Jean Piaget Terhadap Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Ips', *Trihayu: Jurnal Pendidikan*, 1.2 (2020)
- Fahyuni, Erni Fariyatul, And Istiqomah, *Psikologi Belajar & Mengajar* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016)



- Fanani, Irfan, 'Problematika Menghafal Al- Qur'an (Studi Komparasi Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Hasan Patihan Wetan Dan Pondok Pesantren Nurul Qur'an Pakunden Ponorogo)', *Skripsi*, 2016
- Faqihuddin, Ahmad, 'Faktor-Faktor Ketertarikan Menghafal Al Qur'an Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Naskah Publikasi', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 2021
- Fathurrahman, Pupuh, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika Aditama, 2010)
- Fatimah, Siti, Maya Masyita Suherman, And Euis Eti Rohaeti, 'Penerapan Cognitive-Behavioral Therapy Dalam Meningkatkan Locus Of Control Peserta Didik Yang Mengalami Stres Akademik', *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 4.2 (2019)
- Fatmawati, Putri Anjarsari, 'Stimulus Guru Dan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Tingkat Smp', *Al Urwatul Wutsqa*, 1.2 (2021)
- Febri, Avita, 'Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mi Nurul Ulum Madiun', *Jurnal Paradigma*, 11.1 (2021)
- Firdaus, 'Implikasi Psikologis Bagi Para Penghafal Al-Qur'an', *Medina-Te:Jurnal Studi Islam*, 18.1 (2018)
- Fithri, Risma, *Buku Perkuliahan Psikologi Belajar* (Surabaya: Uin Sunan Ampel, 2014)
- Fitriani, Dini, And Ifdil Ifdil, 'Peran Konselor Dalam Meningkatkan Daya Ingat Belajar Siswa', *Schoulid: Indonesian Journal Of School Counseling*, 3.1 (2018)
- Fitriani, Irma, And Widya Masitah, 'Pengaruh Penggunaan Metode Sima ' I Terhadap Kualitas Hafalan Al- Qur ' An Santri Pondok Pesantren Al - Qomariyah', *Jurnal Pai Raden Fatah*, 6.2 (2024)
- Fitriyah, Darlimatul, 'Aspek Yang Mempengaruhi Kecepatan Menghafal Al-Qur'an Antara Santri Mukim Dan Nonmukim Di Pesantren Za'idatul Ma'arif Kauman Parakan Temanggung' (Iain Walisongo Semarang, 2008)
- Fudyartanta, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Gerlach, V.S & Ely, D.P, 'Teaching And Media A Systematic Approach, New Jersey: Prentice', 1980
- Ghoni, M Junaidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)

- Hakim, Rachman, Firman Firman, And Netrawati Netrawati, 'Analisis Literatur Review: Penggunaan Teknik Modelling Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Konsentrasi Siswa Dalam Belajar', *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6.1 (2023)
- Handayani, Tri, 'Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Manajemen Diri Untuk Mengurangi kecanduan Game Online Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017', (Iain) *Raden Intanlampung*, 2017
- Hanifah, Uswatun Umi, 'Hubungan Antara Kecerdasan Intelegensi (Iq) Dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Smk Muhammadiyah 5 Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018' (Iain Surakarta, 2018)
- Harisa, Iit Fitri, 'Penerapan Cognitive Behavior Therapy (Cbt) Dalam Kelompok Dengan Teknik Relaksasi Mengurangi Kecemasan Menghadapi Kenaikan Sabuk Pada Siswa Pencak Persaudaraan Setia Hati Terate Universitas Riau', 2021
- Haslinda, 'Classical Conditioning', *Scholarpedia*, 3.3 (2008), 23–16
- Herdiyanto, Dody, 'Tingkat Kemampuan Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Purworejo Dalam Menghafal', *Universal Declaration Of Human Rights*, 2019
- Herpratiwi, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016)
- Hidayat, Wildan Nur, And Noor Malihah, 'Implementasi Beberapa Teori Belajar Dalam Aplikasi Sholat Fardhu', *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 19.1 (2023)
- Husniaah, Lidaa, 'Implementasi Metode Hatam Dalam Mengatasi Interferensi Retroaktif Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Way Halim Bandar Lampung', 2018
- Idayu, Hafisa, 'Managemen Waktu Penghafal Al-Qur'an Dalam Meraih Prestasi Akademik', *Transformatif*, 4.1 (2020)
- Ika Sandra, Kusnul, And M. As'ad Djalali, 'Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi.', *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2.3 (2021)
- Indonesia, Kementerian Agama Republik, 'Beasiswa Tahfidz S1 Dalam Negeri (Bt.01)', 2024
- Indrapangastuti, Dewi, 'Teori Belajar Kognitif Dan Penerapannya', 2021

- Irwani, Alwiyah Putri, *Regulasi Diri Remaja Penghafal Alquran Di Pondok Penghafal Alquran Zawiyatul Huffazh Kel.Tangkahan Kec.Medan Labuhan*, 2019
- Ismail, Rafki Nasuha, And I Made Arnawa, 'Membangun Karakter Melalui Implementasi Teori Belajar Behavioristik Pembelajaran Matematika Berbasis Kecakapan Abad 21', *Jurnal P*, Xiii.11 (2019),
- Isnaeni, A Nuri, 'Hubungan Intensitas Membaca Al-Quran Dengan Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo', 2022
- Istriana, Suci, Selvi Sri, Sesep Rustandi, And Fahmi Suhaemi, 'Per Spektif Al Qur ' An Penghafal Al Qur ' An Dalam Manajemen Waktu Quranic Perspective In Time Management For Quranic Memorization ', *Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 3.2 (2023)
- Junaidi, 'Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Hafalan Qur'an Santri', *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4.4 (2023)
- Justan, Rahmat, Margiono, Abdul Aziz, And Sumiati, 'Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)', *Bandung: Alfabeta*, 3.2 (2016)
- Karim, Abdul, 'Ceramah Mengaji Kitab Ikhya' 'Ulumuddin', 2018
- Kartikaa, Setiawan, *Teori Cognitif Behavior*, 2022
- Kasandra, Putranto, *Aplikasi Cognitive Behavior Dan Behavior Activation Dalam Intervensi Klinis* (Jakarta: Grafindo Books Media, 2016)
- Khairunnisa, Dhiya Hana, 'Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Menghafal Al-Qur'an', 2021
- Khusayri, 'Eningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward And Punishment.', *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6.2 (2018)
- Latif, Abdul, 'Al-Qur'an Sebagai Sumber Hukum Utama', *Hukum Dan Keadilan*, 4.1 (2017)
- Lestari, Oktavia, Suwito Tjokro, And Gunawan Putro, Madyono, 'Analisis Pengaruh Audio Visual Terhadap Kemampuan Memori Jangka Pendek Pada Kelompok Usia Broduktif Berdasarkan Tingkat Pendidikan', *Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta*, 8.4 (2020)
- Lu, Yuliana, And Yeni Ana Hamu, 'Teori Operant Conditioning Menurut Burrhusm Frederic Skinner', *Jurnal Arrabona*, 5.1 (2022)
- Lutfiah, Fifi, 'Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Al-

- Qur'an Siswa Mts Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang', 2018
- M. Abd. Rahman, Nur Kabibuloh, Muhamad Naufal Alwan, And Afifah Arrahmah, 'Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an Dengan Manajemen Waktu', *Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia*, 2020
- Magda Bhinnety, 'Struktur Dan Proses Memori', *Buletin Psikologi*, 16.2 (2019), 74–88
- Mahendra, A. Aulia Ihya, 'Peran Menghafal Al - Qur'an Dalam Meningkatkan Kontrol Diri Pada Santri Darul Istiqomah Di Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember', 2019
- Majid, Muhamad Fadhil Alghi Fari, And Suryadi, 'Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran Pai', *Konseling: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya*, 1.3 (2020)
- Mansuri, Nur Indah, And Ach Shofwan, 'Problematika Mahasantri Dalam Tahfidz Al-Qur'an (Studi Di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa)', *Jurnal Pendidikan Islam*, 4.32 (2023)
- Manzur, Ibn, *Lisân Al-'Arab* (Cairo: Dâr Al-Hadîts, 2003)
- Mardiyani, Kiki, 'Tujuan Dan Penerapan Teori Behaviorisme Dalam Pembelajaran', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 2.5 (2022)
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Maria, Anly, And Iis Isnaeni Nursalafiah, 'Pengaruh Penggunaan Metode Wahdah Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Al-Fiil Dan Al-Lahab Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita Ringan) Di Slb B C Ygp Cibatu', *Jurnal Masagi*, 1.1 (2022)
- Masduki, Yusron, 'Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an', *Medina-Te:Jurnal Studi Islam*, 18.1 (2018)
- Masita, Rahma, Riche Khirana, Destania, And Susi Gulo, Purnamasari, 'Santri Penghafal Alquran: Motivasi Dan Metode Menghafal Alquran Santri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang Riau', *Idarotuna*, 3.1 (2020)
- Mila, Cantika, Soniya, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Di Griya Al-Qur'an Al-Manar Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022' (Iain Ponogoro, 2022)
- Misbahul, Munir, *Ilmu Dan Segi Qira'atil Qur'an, Pedoman Qari-Qari''Ah Hafidhhafidhoh Dan Hakim Dalam Mtq* (Semarang: Binawan, 2019)
- Muhid, Abdul, *Gifted Underachiever Mengungkap Black Box Sekolah Tentang*

- Rekam Jejak Siswa Berbakat Berprestasi Kurang, Gifted Underachiever* (Malang: Inteligencia Media J, 2019)
- Muhsin, Abdul, *Orang Sibuk Pun Bisa Menghafal 'Rahasia, Cara Dan Kisah Orang-Orang Sibuk Menjadi Penghafal Al-Qur'an'* (Solo: Pqs Publishing, 2019)
- Muhtaromah, Hofiatul, 'Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Kemampuan Menghafal Alqur'an' (Iain Sultan Maulana Hasanudin, 2019)
- Mujab, Saeful, And Mustofa Kamal, 'Stimulus Guru Dan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Vii Smp Darul Ulil Albab Tegal 2020/2021', *Jurnal Bashrah*, 01.November (2021)
- Muqodat, Idas, *Cognitive-Behavior Therapy: Solusi Pendekatan Praktek Konseling Indonesia*, 2016
- Musdalifah, Ririn, 'Pemrosesan Dan Penyimpanan Informasi Pada Otak Anak Dalam Belajar: Short Term And Long Term Memory', *Jurnal Pendidikan*, 4.1 (2020)
- Musleh, Musleh, Mahfida Inayati, And Moh. Wardi, 'Implementasi Metode Takrar Dalam Meningkatkan Daya Ingat Hafalan Quran Mi Al Imron Pakamban Laok Pragaan Sumenep', *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 10.2 (2022)
- Mussardo, Giusepe, 'Teori Kognitif', *Statistical Field Theor*, 53.9 (2019)
- Mustofa, Ghulamul, 'Teori Contiguity Edwin Ray Guthrie (Teori Belajar Aliran Behavioristik Contiguous Conditioning Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah)', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.2 (2022)
- Musyaihah, 'Korelasi Antara Kecerdasan Intelektual (Iq) Dan Self Regulated Learning Dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Anak-Anak Kudus''' (Surabaya: Tesis Ma, Uin Sunan Ampel, 2019)
- Nabila, Salfa, Alifia, And Isnaini Handayani, 'Macam Kecerdasan Menurut Howard Gardner, Serta Macam Intelegensi', *Journal Pendidikan*, 1.3 (2019)
- Nadaa, Fikriyyah Qothrun, 'Metode MudarasaH Sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Quran', *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.1 (2021)
- Nasikhin, 'Peranan Guru Tahfizh Al- Qur ' An Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa ( Stai ) Nida El Adabi Bogor Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Tinggi Agama Islam ( Stai ) Nida El Adabi Bogor', 2021

- Nasution, Ir Yusna, 'Strategi Coping Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra Sawah Lama, Ciputat Baru, Tangerang Selatan', 2020
- Nawabudin, Rabi, Abdur, *Teknik Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: Cv Sinar Baru, 2019)
- Ningrum, 'Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017', *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 5.2 (2017)
- Novian Wydyanti, 'Konsentrasi Belajar Menghafal', 2021
- Nugroho, 'Pandangan Kognitifisme Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini', *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3.4 (2019)
- Nurani, Meisha Alfa, 'Asesmen Non-Tes Dalam Bimbingan Dan Konseling', 2017
- Nurhadi, 'Teori Belajar Dan Pembelajaran Kognitivistik' (Program Magister Pasca Sarjana (Pps) Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2018)
- Nurkopipah, 'Hubungan Kebiasaan Makan, Tingakt Stres, Pengetahuan Gizi Seimbang Dan Aktivitas Fisik Dengan Indeks Massa Tubuh Mahasiswa S-1' (Surakarta: Tesis Program Studi Ilmu Gizi., 2019)
- Nursidik, 'Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Ponpes Darul Asyfiya Pernalang', *Al-Athfal*, 3.2 (2022)
- Oemarjoedi, Ahmad Kasandra, *Pendekatan Cognitive Behafior Dalam Psikoterapi*, 2020
- Oktapiani, Marliza, 'Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an', *Tahdzib Al-Akhlaq*, *Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2020)
- Palmer, Stepen, *Konseling Dan Psikoterapi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011)
- Prakawati, Helda, Enda Puspitasari, And Zulkifli N, 'Analisis Perilaku Belajar Anak Usia Dini Ketika Pandemi Covid 19 Di Tk Dan Ra At-Thoyyibah Desa Simpang Beringin', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.3 (2021)
- Purwati, Lilik Indri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Pondok Pesantren Darussalam Metro', 2018
- Putri, Gusti Ayu Vina Widiadyanya, And Putu Subakthiasih, 'Nilai-Nilai

- Behaviorisme Dalam Belajar Bahasa Secara Daringdi Smp Angkasa Kuta', *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Bahasa Dan Budaya*, 2020
- Putri, Tri, 'Pengaruh Konsentrasi Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Santri Tahfidz Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri (Uin) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda' (Universitas Islam Negeri (Uin) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, 2022)
- Qohar, Abdul, *3 Faktor Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an* (Bandung, 2020)
- Rahmat, Abdul, 'Peningkatan Daya Ingat Peserta Didik Melalui Strategi Quantum Quotient Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Smpn 21 Bandar Lampung', *Tesis*, 2019
- Rahmawati, Nurlaili, And Iis Intan Widiyowati, 'Kemampuan Kognitif Siswa Sma Yang Diajar Menggunakan Model Pembelajaran Arias Pada Pokok Bahasan Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan', *Bivalen: Chemical Studies Journal*, 1.1 (2018)
- Rahmayani, Addini, 'Motivasi Dan Problematika Dalam Menghafal Al- Qur'an Di Sma Plus Al -Athiyah Beurawe Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh', *Skripsi*, 2.Februari (2017)
- Ramadhani, Lusi, Yeni Karneli, And Netrawati, 'Studi Literatur: Pendekatan Cognitive Behavior Therapy (Cbt) Untuk Mengatasi Post Traumatic Stress Disorder (Ptd) Pada Korban Gempa Bumi: Array', *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1.2 (2023)
- Rauf, Abdul Aziz Abdul, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Quran Da'iyah* (Bandung: Pt Syaamil Cipta Media, 2004)
- Rizky, Muhammad, Netrawati, And Yeni Karneli, 'Efektifitas Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (Cbt) Untuk Mengatasi Depresi', *Jurnal Literasi Pendidikan*, 1.2 (2022)
- Robbani, A Syahid, *Menghafal Al- Qur ' An ( Metode , Problematika , Dan Solusinya , 2022*
- Rojak, Abdul, 'Adab Dalm Membaca Al-Qur'an', 2023
- Romadani, Anggi, 'Implementasi Konseling Rational Emotive Behavior Therapy Dengan Teknik Homework Assignments Dapat Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Peserta Didik Di Mtsn 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018', 2018,
- Ruhma, Aqroba, Baptisa Varani, And Daffa Mutzakki Nufus, *Teori Belajar Menurut Para Ahli, Jurnal Pendidikan*, 2021

- Rumhadi, Tri, 'Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11.1 (2017)
- Sagala, Saiful, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, 2017
- Sapitra, Rapi, 'Pengaruh Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas Ix Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Puding Besar', *Lenternal: Learning And Teaching Journal*, 2.1 (2021)
- Saptadi, 'Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Alqur'an Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2.5 (2014)
- Sari, Emarda, Alfina, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Ayat Terhadap Peningkatan Hafalan Al Quran Peserta Didik Kelas 5 Sd Al Qur'an Darul Fatah Kecamatan Bandar Sribhawono Skripsi', *Repository.Radenintan.Ac.Id/*, 2022
- Setiawati, Ety, 'Konseling Traumatik Pendekatan Cognitif-Behavior Therapy', *Al-Tazkiah : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5.2 Se-Articles (2016)
- Siddiq, Habib, 'Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an', *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Vol. 8.No. 2 (2020)
- Simanjuntak, 'Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an. Al Fawatih', *Jurnal Kajian Al Qur'an Dan Hadits*, 2.2 (2021).
- Siswanto, *Keterampilan Membaca Al-Qur'an* (Jombang: Ainun Media, 2022)
- Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Malang: Rineka Cipta, 2003)
- Sopiyah, Juntika Nurikhsan, And Anne Hafina, 'Efektivitas Teknik Konseling Cognitive Behavioral Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Siswa Pada Pelajaran Matematika', *Jurnal Ilmu Pendidikan (Jip) Stkip Kusuma Negara*, 11.2 (2020)
- Suarmawan, Kadek Ari, Made Ary Meitriana, And Iyus Akhmad Haris, 'Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 11,.2 (2019)
- Sudarti, Dwi Okti, Universitas Islam, Negeri Sunan, And Kalijaga Yogyakarta, 'Kajian Teori Behavioristik Stimulus Dan Respon Dalam', 16.2 (2019)
- Sudirman, A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali, 2001)



- Sudjana, Nana, *Penelitian Dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru, 1989)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bogor: Azkiya Publishing, 2015)
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sujanto, Agus, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1983)
- Sulistyarini, Indah Ria, And Nur Pratiwi Noviati, *Wawancara Sebagai Metode Efektif Untuk Memahami Perilaku Manusia, Bandung: Karya Putra Darwati, 2012*
- Susanti, Dewi, 'Hadiah Dalam Pembelajaran', *Pendidikan*, 4.6 (2020)
- Sutrisno, Hadi, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2022)
- Syah, Muhaimin, *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru, Psikologi* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015)
- Syah, Muhibbin, 'Psikologi Belajar', Jakarta: Rajawali Pers', 72.9 (2008), 9–40
- Syuhada, Suhandri, Muhammad, 'Mplementasi Cognitive Behavior Therapy Dalampengembangan Potensi Anak Di Panti Asuhanal-Jam'iyatul Washliyah Tanjung Muliakecamatan Medan Deli', 2021
- Toyyib, Muhammad, Syahid Ishaq, And Nurul Qomariyah, 'Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al Fatihah Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Dalam Keluarga Hafidzul Qur'an Di Desa Tlagah)', *Al-Ibrah*, 6.2 (2021)
- Tugiyati, 'Kognitif Peserta Didik', *Evaluasi Pendidikan*, 2016
- Uno, Hamzah B., *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Kasara, 2011)
- Wajdi, Farid, 'Tahfiz Al-Qur'an Dalam Kajian 'Ulum Al-Qur'an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfiz)', *Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2008
- Wastyanti, Afina, 'Perkembangan Kognitif Dan Pengaruh Sosiobudaya Dalam Belajar', *Psikologi Belajar*, 4.1 (2019)
- Widodo, Supratman, 'Teori Kognitif Behavior Dalam Pembelajaran', 2016
- Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Alquran* (Yogyakarta: Diva Press, 2014)
- Yadi, *12 Hambatan Menghahfal Al-Qur'an Dan Caraa Mengataasinya* (Dewan Pembina Yayasan Karantina Tahfizh Al-Qur'an Nasional Founder Metode

- Yadain Litahfizhil Qur'an, 2022)
- Yahya, And Megalia, 'Pengaruh Konseling Cognitive Behavior Therapy (Cbt) Dengan Teknik Self Control Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas Viii Di Smp 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017', *Jurnal Bimbingan Konseling*, 3.2 (2017)
- Yuhelmi, Ririn, And Ismaniar, 'Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Pada Anak Kelas Iii Dan Iv Mdtu Muhammadiyah Bitez Kacang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.1 (2021)
- Yulia, Putri, And Yati Navia, 'Hubungan Disiplin Belajar Dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar', *Journal Pendidikan*, 6.2 (2020)
- Yulianto, Andi, And Others, 'Hubungan Pendekatan Behavioristik Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Sd 2 Hadipolo Kudus', *Jurnal Pendidikan*, 7.2 (2022),
- Yuliarti, 'Peningkatan Motivasi Dalam Menghafal Surat – Surat Pendek Melalui Strategi Peninjauan Ulang Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Iv Sdn 006 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar', *Unifersiitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbarubaru*, 2012
- Yunus, Muhamad, *Kamus Arab Indonesia* (Ciputat: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2007)
- Yusirno, *Keajaiban Belajar* (Pontianak: Jenius Publishing, 2012)
- Zaimsyah, Rahmi, 'Evaluasi Pengembangan Program Tahfizh Di Institut Ilmu Al-Qur'n Jakarta', *Institut Ilmu Al-Qur'n Jakarta*, 2017
- Zarkasyi, *Jangan Tergesa-Gesa Jika Menghafalkan Al-Qur'an*, 2022
- Zulfatul Muhasanah, Lia, 'Perbedaan Gaya Mengajar Guru Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Kelas X Dan Xi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2017/2018', *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2.2 (2021)
- Zulkarnain, Shoffa Shafillah Al-Faruq, And Sukatin, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Budi Utomo, 2022)
- Zuraidah, 'Peran Teknik Cbt (Cognitive Behavior Therapy) Dalam Mengelola Stres Remaja', *Journal Innovation In Education (Inoved)*, 1.3 (2023)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1 Sk Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**  
Nomor : 524 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi BKPI Nomor 32 /In.34/FT.4/PP.00.9/04/2023  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 14 Juli 2023

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan  
Pertama**

1. **Dr. Beni Azwar, M.Pd. Kons** NIP. 19670424 199203 1 003  
2. **Dr. Sumarto, M.Pd, I** NIP. 19900324 201903 1 013

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Fatmawati**  
N I M : **20641015**

JUDUL SKRIPSI : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Santri Ma'had dalam Menghafal Al-Qur'an dari Perspektif Teori Kognitif Behavior**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal 26 September 2023

Dekan,

  
**Hamengkubuwono**

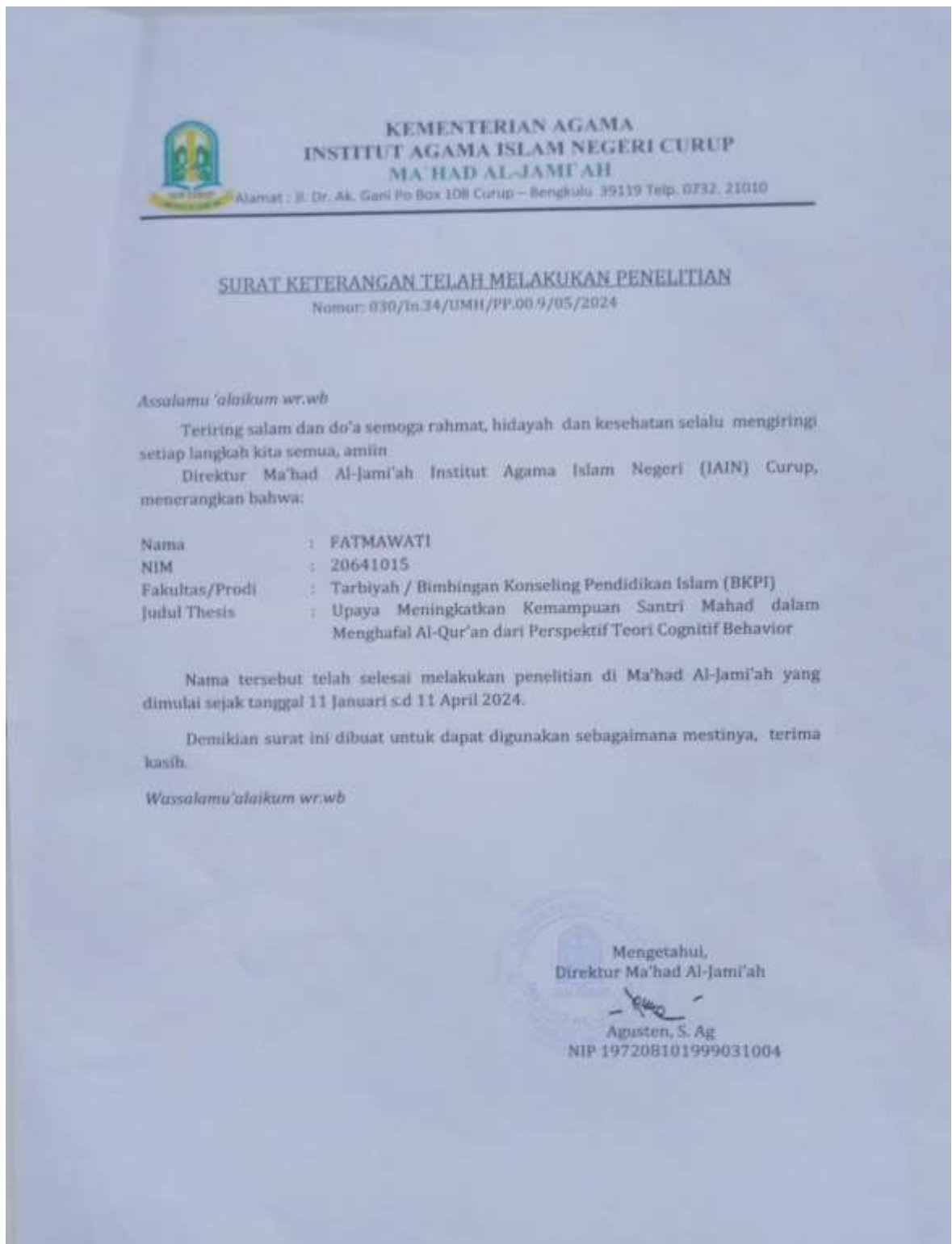
**Tembusan**

1. Rektor  
2. Bendahara IAIN Curup,  
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,  
4. Mahasiswa yang bersangkutan.


## Lampiran 2 Surat izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH</b> Jln. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax:21010 Homepage: <a href="http://www.iaincurup.ac.id">http://www.iaincurup.ac.id</a> Email: <a href="mailto:admin@iaincurup.ac.id">admin@iaincurup.ac.id</a> Kode Pos: 39110	
<hr/>		
Nomor	IK.34/FT/PP.00.9/01/2024	11 Januari 2024
Lampiran	Proposal dan Instrumen	
Hal	Pemohonan Izin Penelitian	
<b>Kepada Yth. Rektor IAIN Curup:</b>		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dalam rangka penyusunan skripsi S 1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup:		
Nama	Fatmahanif	
NIM	20641015	
Fakultas/Prodi	Tarbiyah / Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)	
Judul Skripsi	Upaya Meningkatkan Kemampuan Sertu Ma'had dalam Menghafal Al-Qur'an dari Perspektif Teori Cognition Behavior	
Waktu Penelitian	11 Januari s.d 11 April 2024	
Tempat Penelitian	Ma'had Al-Jannah IAIN Curup	
Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.		
Terima kasih atas kerjasama dan utuhnya diucapkan terimakasih		
 Wakil Dekan I  Dr. Sakut Anthon, S.Pd.I., Hum NIP. 19811020 200604 1 002		
Terbilang: dua ratus dua puluh		
1. Rektor		
2. Wakil I		
3. Ka. Biro Agama		
4. Arsip		

### Lampiran 3 Surat Telah Selesai Penelitian



## Lampiran 4 Kartu konsultasi Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kota Pos 108 Telp. (0736) 21010-21755 Faks. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kotak Pos 30110

---

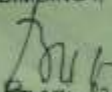
DEPAN **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	Fatmawati		
NIM	20641018		
PROGRAM STUDI	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam		
FAKULTAS	Tarbiyah		
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Beni Azwar, M.Pd Kons		
DOSEN PEMBIMBING II	Dr. Sumarto, M.Pd.		
JUDUL SKRIPSI	Upaya meningkatkan Kemampuan Santri Ma'had Dalam Menghafal Al-Qur'an Dari Perspektif Teori Kognitif Behavior.		
MULAI BIMBINGAN			
AKHIR BIMBINGAN			

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	10/10-2023	Pemilihan Masalah	/
2.	28/11-2023	Proses Belajar Juri behavior dan kognitif. sampel.	/
3.	2/12-2023	Pertumbuhan teori kognitif dan behavior.	/
4.	17/01-2024	Motivasi kognitif ke Proses belajar Behavior Instrumen	/
5.	2/2-2024	Pesisi angket	/
6.	3/5-2024	BAR 4	/
7.	7/5-2024	BAR 4	/
8.	11/5-2024	BAR 4	/
9.	15/5-2024	BAR 1-5	/
10.	17/5-2024	BAR 1-5, Abstrak.	/
11.	23/5-2024	Abstrak.	/
12.	3/6-2024	Acc Skripsi.	/


KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

  
Dr. Beni Azwar, M.Pd. Kons  
NIP. 19670424 199203 1003

CURUP 03 - Juni 2024

PEMBIMBING II,

  
Dr. Sumarto, M.Pd.  
NIP. 19600324 201902 1013

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	Fatmawati
NIM	20641015
PROGRAM STUDI	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
FAKULTAS	Tarbiyah
PEMBIMBING I	Dr. Beni Azwar, M.Pd, Kons
PEMBIMBING II	Dr. Sumarto, M.Pd.1
JUDUL SKRIPSI	Upaya Meningkatkan Kemampuan Santri Ma'had Dalam Menghafal Al-Qur'an Dari Perspektif Teori Kognitif Behavior
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	11/10-2023	Teori → Ayat & Hadis	
2.	11/12-2023	R. Masalah, Metodologi Penelitian	
3.	12/12-2023	1. Pengumpulan Data	
4.	25/12-2023	Posturmen Penelitian.	
5.	5/01-2024	BAB IV	
6.	21/4-2024	Cek H- Peneliti	
7.	20/5-2024	Cek Hasil Peneliti.	
8.	31/5-2024	Cek Hasil Peneliti.	
9.	31/5-2024	ACC Skripsi	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, 03 - Juni 2024

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Dr. Beni Azwar, M.Pd, Kons  
NIP. 19670424 199203 1003

Dr. SUMARTO, M.Pd.1  
NIP. 19900324 201903 1 013



## Lampiran 5 Instrumen Penelitian

### 5.1 Lembar Observasi

#### Pedoman Observasi

##### 1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
- b. Hari, tanggal : Tidak di tentukan
- c. Waktu : Tidak Di tentukan

##### 2. Aspek-aspek yang Diamati

- a. Sarana dan prasarana pendukung program tahfidh.
- b. Proses pembelajaran tahfidh Al-Qur'an.

##### 3. Lembar Observasi

No	Teori	Indikator	Pernyataaan	Isi	
				Ya	Tidak
1	Cognitif Behavior Terapi	Asesmen dan diagnosa	1. Santri semangat dalam menghafal Al-Qur'an 2. Santri hadir tepat waktu		
2		mencari akar permasalahan	1. Kondusifitas ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup bisa dikatakan layak digunakan 2. Kondisi fisiologis santri baik		
3		Menyusun rencana intervensi perilaku lanjutan	1. Ustadz memberikan penegasan mengenai santri wajib menyiapkan hafalan sebelum menyetorkan hafalan. 2. Ustadz menegaskan		

			bahwa Hubungan santri baik dengan ilmu, guru dan lingkungan harus baik		
4		Fokus terapi dan intervensi perilaku lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santri menyiapkan setoran hafalan sebelum sehingga santri lancar pada saat menyetorkan hafalan</li> <li>2. Santri menjalin hubungan baik dengan ilmu, guru serta teman baik</li> </ol>		
5		Pelaksanaan proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pembelajaran yang monoton</li> <li>2. Santri semangat selama proses pembelajaran</li> <li>3. Santri lancar dalam menyetorkan hafalan</li> <li>4. Santri banyak yang tidak menyetorkan hafalan</li> <li>5. Sebelum menyetorkn hafalan santri muroja'ah bersama-sama</li> </ol>		
6		Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum pulang ustadz memberikan tes hafalan sebelumnya</li> <li>2. Ustadz memberikan panishment berupa hukuman bagi santrri yang tidak berangkat mengaji</li> </ol>		

			3. Ustadz memberikan reward bagi mahasantri yang lancar dalam menyetorkan hafalannya		
--	--	--	--	--	--

**Curup, 2024**

**Fatmawati  
20641015**

## 5.2 Lembar Angket

**ANGKET**  
**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SANTRI MA'HAD DALAM**  
**MENGHAFAK AL-QUR'AN DARI PERSPEKTIF TEORI COGNITIF**  
**BEHAVIOR**

Nama : .....

Semester : .....

**PERNYATAAN DAN PERTANYAAN ANGKET**

Petunjuk :

- 1) Bacalah terlebih dahulu pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti!
- 2) Anda dimohon untuk mengisi angket ini dengan keadaan yang sebenar- benarnya!
- 3) Berilah tanda centang (√) pada jawaban, yang anda anggap sesuai! Pilihan jawaban adalah sebagai berikut: SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang), JR (Jarang, dan TD (Tidak Pernah)

No	Teori	Indikator	Pernyataan
1	Cognitif Behavior Terapi	Asesmen dan diagnosa	1. Setiap hari saya menyetorkan hafalan dengan tepat waktu dan terjadwal 2. Saya mengetahui keutamaan dalam menghafal al-Qur'an guna menjalani kehidupan dunia dan akhirat
2		mencari akar permasalahan	1. Saya nyaman atas fasilitas yang di berikan ma'had pada saat

		<p>proses pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Saya membaca al-Qur'an dengan bacaan sesuai kaidah tajwid yang benar</li> <li>3. Saya mengetahui gaya belajar sehingga memudahkan saya pada saat menghafal Al-Qur'an</li> <li>4. Saya selalu di berikan semangat menghafal oleh orang tua</li> <li>5. Sebelum belajar ustadz memberikan stimulus berupa kajian-kajian islami berupa hadist atau ayat agar kami semangat dalam proses menghafal</li> <li>6. Ustadz memberikan reward kepada santri yang mencapai target hafalan</li> </ol>
3	Menyusun rencana intervensi perilaku lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum menghafal saya memahami arti per kata dalam Al-qur'an</li> <li>2. Ustadz menegaskan kepada santri untuk menyiapkan hafalan sebelum menyetorkannya</li> </ol>
4	Fokus terapi dan intervensi perilaku lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya menyiapkan hafalan yang akan di setorkan kepada ustadz</li> <li>2. Saya setiap hari mengulang hafalan supaya tidak lupa</li> </ol>

			<p>hafalan yang lama</p> <p>3. Ustadz memberikan target hafalan setiap harinya</p>
5		Pelaksanaan proses	<p>1. Saya lancar pada saat menyetorkan hafalan</p> <p>2. Saya sedih ketika tidak lancar dalam menyetorkan hafalan</p> <p>3. Saya sangat antusias dalam belajar Al-Qur'an</p> <p>4. Saya tergoda untuk bermain gadget ketika sedang membaca atau menghafal al-Qur'an</p> <p>5. Saya tidak mudah bosan ketika membaca al-Qur'an</p> <p>6. Ketika akan menyetorkan hafalan keadaan fisik saya menjadi tidak terkontrol</p> <p>7. Saya setiap hari menyetorkan hafalan ke ustadz yang mengajar</p> <p>8. Menjalin hubungan dengan ustadz merupakan keberkahaan untuk mempermudah menghaafal Al-Qur'an</p>
6		Evaluasi	<p>1. Sebelum menyetorkan hafalan kami muroja'ah hafalan sebelumnya.</p> <p>2. Ustadz Mengadakan tes sambung ayat setiap minggunya</p>

			atau pada saat di akhir semester 3. Untuk mengevaluasi bacaan kami saling simak sesama teman
--	--	--	---

### Lampiran 6 Hasil Validitas Instrumen Angket

<b>No. Butir</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0.701	0.349	Valid
2	0.848	0.349	Valid
3	0.864	0.349	Valid
4	0.671	0.349	Valid
5	0.781	0.349	Valid
6	0.860	0.349	Valid
7	0.617	0.349	Valid
8	0.766	0.349	Valid
9	0.463	0.349	Valid
10	0.629	0.349	Valid
11	0.689	0.349	Valid
12	0.756	0.349	Valid
13	0.446	0.349	Valid
14	0.662	0.349	Valid
15	0.759	0.349	Valid
16	0.485	0.349	Valid
17	0.777	0.349	Valid
18	0.815	0.349	Valid
19	0.434	0.349	Valid
20	0.846	0.349	Valid
21	0.698	0.349	Valid
22	0.762	0.349	Valid
23	0.482	0.349	Valid
24	0.703	0.349	Valid



## Lampiran 7 Hasil Reliabilitas Instrumen Angket

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	24

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	87.8387	76.740	.668	.951
VAR00002	87.5806	75.185	.830	.949
VAR00003	87.9355	70.862	.837	.949
VAR00004	87.7097	77.546	.638	.951
VAR00005	87.6452	74.037	.748	.950
VAR00006	87.6774	75.092	.843	.949
VAR00007	87.6129	79.512	.591	.952
VAR00008	87.5806	74.652	.733	.950
VAR00009	87.5484	80.389	.428	.953
VAR00010	87.7742	76.514	.582	.952
VAR00011	87.7097	78.213	.658	.951
VAR00012	87.5161	75.991	.727	.950

VAR00013	87.5161	80.791	.413	.953
VAR00014	87.6774	78.626	.635	.951
VAR00015	87.5484	75.656	.729	.950
VAR00016	87.5161	79.858	.447	.953
VAR00017	87.6452	77.037	.755	.950
VAR00018	87.6129	75.245	.792	.949
VAR00019	87.4839	81.191	.406	.953
VAR00020	87.9677	71.699	.818	.949
VAR00021	87.5806	78.318	.672	.951
VAR00022	87.5161	75.925	.734	.950
VAR00023	87.5484	80.256	.447	.953
VAR00024	87.6452	76.903	.671	.951

## Lampiran 8 Hasil Penelitian

### 8.1 Skor Angket Penelitian

Nilai Skor Hasil jawaban Quesioner penelitian santri ma'had al-jami'ah																										
E-mail	Nama	Semester	Pernyataan																							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
<a href="mailto:Intanpun2110@gmail.com">Intanpun2110@gmail.com</a>	Intan Purnama sari	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
<a href="mailto:Nirmala0101@gmail.com">Nirmala0101@gmail.com</a>	Dewi Nirmala Sari	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5
<a href="mailto:triretika4@gmail.com">triretika4@gmail.com</a>	Tri Retika	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5
<a href="mailto:noviatulkhairiah@gmail.com">noviatulkhairiah@gmail.com</a>	Naviatul khairiah	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
<a href="mailto:wd25052789@gmail.com">wd25052789@gmail.com</a>	Wulandari	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
<a href="mailto:jeliafrika21@gmail.com">jeliafrika21@gmail.com</a>	Jelia Afrika	6	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	1	5	3	5	5	5	5
<a href="mailto:pentizulita6@gmail.com">pentizulita6@gmail.com</a>	Penti zulita	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5
<a href="mailto:sefyanti89@gmail.com">sefyanti89@gmail.com</a>	Sefri yanti	6	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5
<a href="mailto:aufiapramita45@gmail.com">aufiapramita45@gmail.com</a>	Selvi Aulia Pramita	6	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	3	2	4	3	4	5	5	5
<a href="mailto:maratizul12@gmail.com">maratizul12@gmail.com</a>	Izul Mariati	6	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5
<a href="mailto:lulukmuthaharah5@gmail.com">lulukmuthaharah5@gmail.com</a>	Luluk Muthaharah	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
<a href="mailto:sitimusyarofah1102@gmail.com">sitimusyarofah1102@gmail.com</a>	Siti Musyarofah	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5
<a href="mailto:Hediani20@gmail.com">Hediani20@gmail.com</a>	Hediani	6	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5
<a href="mailto:Selaalifia567@gmail.com">Selaalifia567@gmail.com</a>	Sela Alifia	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4
<a href="mailto:pa4042001@gmail.com">pa4042001@gmail.com</a>	Pandi Akbar	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
<a href="mailto:fauzifirmansyah066@gmail.com">fauzifirmansyah066@gmail.com</a>	Fauzi Firmansyah	8	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
<a href="mailto:sb065084@gmail.com">sb065084@gmail.com</a>	salsabila	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
<a href="mailto:ikhlasamelia31@gmail.com">ikhlasamelia31@gmail.com</a>	ikhlas amelia	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
<a href="mailto:syarur23@gmail.com">syarur23@gmail.com</a>	M syarur ramadhan	8	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5
<a href="mailto:eka386382@gmail.com">eka386382@gmail.com</a>	Eka Fitriani	8	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5

## 8.2 Jumlah Persen (%)

No	Pernyataan	Jawaban										JML	
		SL		SR		KD		JR		TD		Jml	%
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%		
1	Setiap hari saya menyetorkan hafalan dengan tepat waktu dan terjadwal	20	100%	0	0	0	0	0	0	0	0	20	100%
2	Saya mengetahui keutamaan dalam menghafal al-Qur'an guna menjalani kehidupan dunia dan akhirat	18	90%	2	10%	0	0	0	0	0	0	20	100%
3	Saya nyaman atas fasilitas yang di berikan ma'had pada saat proses pembelajaran	15	75%	4	20%	1	5%	0	0	0	0	20	100%
4	Saya membaca al-Qur'an dengan bacaan sesuai kaidah tajwid yang benar	16	80%	4	20%	0	0	0	0	0	0	20	100%
5	Saya mengetahui gaya belajar sehingga memudahkan saya pada saat menghafal Al-Qur'an	20	100%	0	0	0	0	0	0	0	0	20	100%
6	Saya selalu di berikan semangat menghafal oleh orang tua	19	95%	1	5%	0	0	0	0	0	0	20	100%
7	Sebelum belajar ustadz memberikan stimulus berupa kajian-kajian islami berupaa hadist atau ayat agar kami semangat dalam proses menghafal	19	95%	1	5%	0	0	0	0	0	0	20	100%
8	Ustadz memberikan reward kepada santri yang mencapai target hafalan	16	80%	4	20%	0	0	0	0	0	0	20	100%
9	Sebelum menghafal saya memahami arti per kata dalam Al-qur'an	19	95%	1	5%	0	0	0	0	0	0	20	100%



	Al-Qur'an												
22	Sebelum menyetorkan hafalan kami muroja'ah hafalan sebelumnya.	20	100%	0	0	0	0	0	0	0	0	20	100%
23	Ustadz Mengadakan tes sambung ayat setiap minggunya atau pada saat di akhir semester	20	100%	0	0	0	0	0	0	0	0	20	100%
24	Untuk mengevaluasi bacaan kami saling simak sesama teman	18	90%	2	10%	0	0	0	0	0	0	20	100%

## 8.2 Hasil Observasi

### Pedoman Observasi

1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
- b. Hari, tanggal : Tidak di tentukan
- c. Waktu : Tidak Di tentukan

2. Aspek-aspek yang Diamati

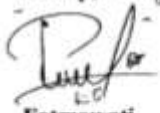
- a. Sarana dan prasarana pendukung program tahfidh.
- b. Proses pembelajaran tahfidh Al-Qur'an.

3. Lembar Observasi

No	Teori	Indikator	Pernyataaan	Isi	
				Ya	Tidak
1	Cognitif Behavior Terapi	Asesmen dan diagnosa	1. Santri semangat dalam menghafal Al-Qur'an 2. Santri hadir tepat waktu		✓ ✓
2		mencari akar permasalahan	1. Kondusifitas ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup bisa dikatakan layak digunakan 2. Kondisi fisiologis santri baik		✓ ✓
3		Menyusun rencana intervensi perilaku lanjutan	1. Ustadz memberikan penegasan mengenai santri wajib menyiapkan hafalan sebelum menyetorkan hafalan. 2. Ustadz menegaskan bahwa Hubungan santri baik dengan ilmu, guru	✓ ✓	

			dan lingkungan harus baik		
4		Fokus terapi dan intervensi perilaku lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santri menyiapkan setoran hafalan sebelum sehingga santri lancar pada saat menyetorkan hafalan</li> <li>2. Santri menjalin hubungan baik dengan ilmu, guru serta teman baik</li> </ol>	✓ ✓	
5		Pelaksanaan proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pembelajaran yang monoton</li> <li>2. Santri semangat selama proses pembelajaran</li> <li>3. Santri lancar dalam menyetorkan hafalan</li> <li>4. Santri banyak yang tidak menyetorkan hafalan</li> <li>5. Sebelum menyetorkan hafalan santri muroja'ah bersama-sama</li> </ol>	✓ ✓ ✓	✓ ✓
6		Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum pulang ustadz memberikan tes hafalan sebelumnya</li> <li>2. Ustadz memberikan panishment berupa hukuman bagi santri yang tidak berangkat mengaji</li> <li>3. Ustadz memberikan reward bagi mahasantri</li> </ol>		✓ ✓ ✓

			yang lancar dalam menyetorkan hafalannya		
--	--	--	--	--	--

Curup, 18 . 10 . 2024  
  
**Fatmawati**  
**20641015**



**Pedoman Observasi**

**1. Identitas Observasi**

- a. Lembaga yang diamati : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
- b. Hari, tanggal : Tidak di tentukan
- c. Waktu : Tidak Di tentukan

**2. Aspek-aspek yang Diamati**

- a. Sarana dan prasarana pendukung program tahfidh.
- b. Proses pembelajaran tahfidh Al-Qur'an.

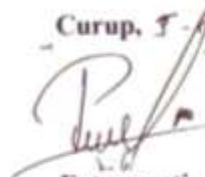
**3. Lembar Observasi**

No	Teori	Indikator	Pernyataaan	Isi	
				Ya	Tidak
1	Cognitif Behavior Terapi	Asesmen dan diagnosa	1. Santri semangat dalam menghafal Al-Qur'an 2. Santri hadir tepat waktu	✓	
2		mencari akar permasalahan	1. Kondusifitas ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup bisa dikatakan layak digunakan 2. Kondisi fisiologis santri baik	✓	
3		Menyusun rencana intervensi perilaku lanjutan	1. Ustadz memberikan penegasan mengenai santri wajib menyiapkan hafalan sebelum menyetorkan hafalan. 2. Ustadz menegaskan bahwa Hubungan santri baik dengan ilmu, guru	✓ ✓	

			dan lingkungan harus baik		
4		Fokus terapi dan intervensi perilaku lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santri menyiapkan setoran hafalan sebelum sehingga santri lancar pada saat menyetorkan hafalan</li> <li>2. Santri menjalin hubungan baik dengan ilmu, guru serta teman baik</li> </ol>	✓ ✓	
5		Pelaksanaan proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pembelajaran yang monoton</li> <li>2. Santri semangat selama proses pembelajaran</li> <li>3. Santri lancar dalam menyetorkan hafalan</li> <li>4. Santri banyak yang tidak menyetorkan hafalan</li> <li>5. Sebelum menyetorkn hafalan santri muroja'ah bersama-sama</li> </ol>	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
6		Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum pulang ustadz memberikan tes hafalan sebelumnya</li> <li>2. Ustadz memberikan panishment berupa hukuman bagi santri yang tidak berangkat mengaji</li> <li>3. Ustadz memberikan reward bagi mahasantri</li> </ol>		✓ ✓ ✓

			yang lancar dalam menyetorkan hafalannya		
--	--	--	--	--	--

Curup, 5 April 2024



Fatmawati  
20641015

**Pedoman Observasi**

1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
- b. Hari, tanggal : Tidak di tentukan
- c. Waktu : Tidak Di tentukan

2. Aspek-aspek yang Diamati

- a. Sarana dan prasarana pendukung program tahfidh.
- b. Proses pembelajaran tahfidh Al-Qur'an.

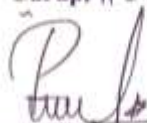
3. Lembar Observasi

No	Teori	Indikator	Pernyataaan	Isi	
				Ya	Tidak
1	Cognitif Behavior Terapi	Asesmen dan diagnosa	1. Santri semangat dalam menghafal Al-Qur'an 2. Santri hadir tepat waktu		✓ ✓
2		mencari akar permasalahan	1. Kondusifitas ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup bisa dikatakan layak digunakan 2. Kondisi fisiologis santri baik		✓ ✓
3		Menyusun rencana intervensi perilaku lanjutan	1. Ustadz memberikan penegasan mengenai santri wajib menyiapkan hafalan sebelum menyetorkan hafalan. 2. Ustadz menegaskan bahwa Hubungan santri baik dengan ilmu, guru	✓	✓

			dan lingkungan harus baik		
4		Fokus terapi dan intervensi perilaku lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santri menyiapkan setoran hafalan sebelum sehingga santri lancar pada saat menyetorkan hafalan</li> <li>2. Santri menjalin hubungan baik dengan ilmu, guru serta teman baik</li> </ol>	✓	✓
5		Pelaksanaan proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pembelajaran yang monoton</li> <li>2. Santri semangat selama proses pembelajaran</li> <li>3. Santri lancar dalam menyetorkan hafalan</li> <li>4. Santri banyak yang tidak menyetorkan hafalan</li> <li>5. Sebelum menyetorkn hafalan santri muroja'ah bersama-sama</li> </ol>	✓	✓ ✓ ✓
6		Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum pulang ustadz memberikan tes hafalan sebelumnya</li> <li>2. Ustadz memberikan panishment berupa hukuman bagi santri yang tidak berangkat mengaji</li> <li>3. Ustadz memberikan reward bagi mahasantri</li> </ol>		✓ ✓ ✓

			yang lancar dalam menyetorkan hafalannya		
--	--	--	--	--	--

Curup, 11 - maret 2024

  
 Fatmawati  
 20641015

**Pedoman Observasi**

1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
- b. Hari, tanggal : Tidak di tentukan
- c. Waktu : Tidak Di tentukan

2. Aspek-aspek yang Diamati

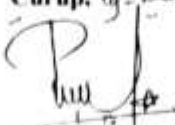
- a. Sarana dan prasarana pendukung program tahfidh.
- b. Proses pembelajaran tahfidh Al-Qur'an.

3. Lembar Observasi

No	Teori	Indikator	Pernyataaan	Isi	
				Ya	Tidak
1	Cognitif Behavior Terapi	Asesmen dan diagnosa	1. Santri semangat dalam menghafal Al-Qur'an 2. Santri hadir tepat waktu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2		mencari akar permasalahan	1. Kondusifitas ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup bisa dikatakan layak digunakan 2. Kondisi fisiologis santri baik	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3		Menyusun rencana intervensi perilaku lanjutan	1. Ustadz memberikan penegasan mengenai santri wajib menyiapkan hafalan sebelum menyetorkan hafalan. 2. Ustadz menegaskan bahwa Hubungan santri baik dengan ilmu, guru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

			dan lingkungan harus baik		
4		Fokus terapi dan intervensi perilaku lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santri menyiapkan setoran hafalan sebelum sehingga santri lancar pada saat menyetorkan hafalan</li> <li>2. Santri menjalin hubungan baik dengan ilmu, guru serta teman baik</li> </ol>	✓ ✓	
5		Pelaksanaan proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pembelajaran yang monoton</li> <li>2. Santri semangat selama proses pembelajaran</li> <li>3. Santri lancar dalam menyetorkan hafalan</li> <li>4. Santri banyak yang tidak menyetorkan hafalan</li> <li>5. Sebelum menyetorkn hafalan santri muroja'ah bersama-sama</li> </ol>	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓
6		Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum pulang ustadz memberikan tes hafalan sebelumnya</li> <li>2. Ustadz memberikan panishment berupa hukuman bagi santri yang tidak berangkat mengaji</li> <li>3. Ustadz memberikan reward bagi mahasantri</li> </ol>	✓ ✓ ✓	

			yang lancar dalam menyetorkan hafalannya		
--	--	--	--	--	--

Curup, 19 maret 2024  
  
**Fatmawati**  
**20641015**

**Pedoman Observasi**

1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
- b. Hari, tanggal : Tidak di tentukan
- c. Waktu : Tidak Di tentukan

2. Aspek-aspek yang Diamati

- a. Sarana dan prasarana pendukung program tahfidh.
- b. Proses pembelajaran tahfidh Al-Qur'an.

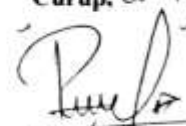
3. Lembar Observasi

No	Teori	Indikator	Pernyataaan	Isi	
				Ya	Tidak
1	Cognitif Behavior Terapi	Asesmen dan diagnosa	1. Santri semangat dalam menghafal Al-Qur'an 2. Santri hadir tepat waktu	✓ ✓	
2		mencari akar permasalahan	1. Kondusifitas ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup bisa dikatakan layak digunakan 2. Kondisi fisiologis santri baik	✓ ✓	
3		Menyusun rencana intervensi perilaku lanjutan	1. Ustadz memberikan penegasan mengenai santri wajib menyiapkan hafalan sebelum menyetorkan hafalan. 2. Ustadz menegaskan bahwa Hubungan santri baik dengan ilmu, guru	✓ ✓	

			dan lingkungan harus baik		
4		Fokus terapi dan intervensi perilaku lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santri menyiapkan setoran hafalan sebelum sehingga santri lancar pada saat menyetorkan hafalan</li> <li>2. Santri menjalin hubungan baik dengan ilmu, guru serta teman baik</li> </ol>	✓ ✓	
5		Pelaksanaan proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pembelajaran yang monoton</li> <li>2. Santri semangat selama proses pembelajaran</li> <li>3. Santri lancar dalam menyetorkan hafalan</li> <li>4. Santri banyak yang tidak menyetorkan hafalan</li> <li>5. Sebelum menyetorkn hafalan santri muroja'ah bersama-sama</li> </ol>	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓
6		Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum pulang ustadz memberikan tes hafalan sebelumnya</li> <li>2. Ustadz memberikan panishment berupa hukuman bagi santrri yang tidak berangkat mengaji</li> <li>3. Ustadz memberikan reward bagi mahasantri</li> </ol>	✓ ✓ ✓	

			yang lancar dalam menyetorkan hafalannya		
--	--	--	--	--	--

Curup, 26 - maret 2024

  
 Fatmawati  
 20641015



**Pedoman Observasi**

1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
- b. Hari, tanggal : Tidak di tentukan
- c. Waktu : Tidak Di tentukan

2. Aspek-aspek yang Diamati

- a. Sarana dan prasarana pendukung program tahfidh.
- b. Proses pembelajaran tahfidh Al-Qur'an.

3. Lembar Observasi

No	Teori	Indikator	Pernyataaan	Isi	
				Ya	Tidak
1	Cognitif Behavior Terapi	Asesmen dan diagnosa	1. Santri semangat dalam menghafal Al-Qur'an 2. Santri hadir tepat waktu	✓ ✓	
2		mencari akar permasalahan	1. Kondusifitas ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup bisa dikatakan layak digunakan 2. Kondisi fisiologis santri baik	✓ ✓	
3		Menyusun rencana intervensi perilaku lanjutan	1. Ustadz memberikan penegasan mengenai santri wajib menyiapkan hafalan sebelum menyetorkan hafalan. 2. Ustadz menegaskan bahwa Hubungan santri baik dengan ilmu, guru	✓ ✓	

			dan lingkungan harus baik		
4		Fokus terapi dan intervensi perilaku lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santri menyiapkan setoran hafalan sebelum sehingga santri lancar pada saat menyetorkan hafalan</li> <li>2. Santri menjalin hubungan baik dengan ilmu, guru serta teman baik</li> </ol>	✓ ✓	
5		Pelaksanaan proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pembelajaran yang monoton</li> <li>2. Santri semangat selama proses pembelajaran</li> <li>3. Santri lancar dalam menyetorkan hafalan</li> <li>4. Santri banyak yang tidak menyetorkan hafalan</li> <li>5. Sebelum menyetorkn hafalan santri muroja'ah bersama-sama</li> </ol>	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓
6		Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum pulang ustadz memberikan tes hafalan sebelumnya</li> <li>2. Ustadz memberikan panishment berupa hukuman bagi santri yang tidak berangkat mengaji</li> <li>3. Ustadz memberikan reward bagi mahasantri</li> </ol>	✓ ✓ ✓	

			yang lancar dalaam menyetorkan hafalannya		
--	--	--	---	--	--

Curup, 2 - April - 2024

  
 Fatmawati  
 20641015

**Pedoman Observasi**

1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
- b. Hari, tanggal : Tidak di tentukan
- c. Waktu : Tidak Di tentukan

2. Aspek-aspek yang Diamati

- a. Sarana dan prasarana pendukung program tahfidh.
- b. Proses pembelajaran tahfidh Al-Qur'an.

3. Lembar Observasi

No	Teori	Indikator	Pernyataaan	Isi	
				Ya	Tidak
1	Cognitif Behavior Terapi	Asesmen dan diagnosa	1. Santri semangat dalam menghafal Al-Qur'an 2. Santri hadir tepat waktu	✓ ✓	
2		mencari akar permasalahan	1. Kondusifitas ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup bisa dikatakan layak digunakan 2. Kondisi fisiologis santri baik	✓ ✓	
3		Menyusun rencana intervensi perilaku lanjutan	1. Ustadz memberikan penegasan mengenai santri wajib menyiapkan hafalan sebelum menyetorkan hafalan. 2. Ustadz menegaskan bahwa Hubungan santri baik dengan ilmu, guru	✓ ✓	

			dan lingkungan harus baik		
4		Fokus terapi dan intervensi perilaku lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santri menyiapkan setoran hafalan sebelum sehingga santri lancar pada saat menyetorkan hafalan</li> <li>2. Santri menjalin hubungan baik dengan ilmu, guru serta teman baik</li> </ol>	✓ ✓	
5		Pelaksanaan proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pembelajaran yang monoton</li> <li>2. Santri semangat selama proses pembelajaran</li> <li>3. Santri lancar dalam menyetorkan hafalan</li> <li>4. Santri banyak yang tidak menyetorkan hafalan</li> <li>5. Sebelum menyetorkn hafalan santri muroja'ah bersama-sama</li> </ol>	✓ ✓ ✓ ✓	✓  ✓
6		Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum pulang ustadz memberikan tes hafalan sebelumnya</li> <li>2. Ustadz memberikan panishment berupa hukuman bagi santri yang tidak berangkat mengaji</li> <li>3. Ustadz memberikan reward bagi mahasantri</li> </ol>	✓ ✓ ✓	

			yang lancar dalam menyetorkan hafalannya		
--	--	--	--	--	--

Curup, 29 April - 2024

  
 Fatmawati  
 20641015

**Pedoman Observasi**

1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
- b. Hari, tanggal : Tidak di tentukan
- c. Waktu : Tidak Di tentukan

2. Aspek-aspek yang Diamati

- a. Sarana dan prasarana pendukung program tahfidh.
- b. Proses pembelajaran tahfidh Al-Qur'an.

3. Lembar Observasi

No	Teori	Indikator	Pernyataaan	Isi	
				Ya	Tidak
1	Cognitif Behavior Terapi	Asesmen dan diagnosa	1. Santri semangat dalam menghafal Al-Qur'an 2. Santri hadir tepat waktu	✓ ✓	
2		mencari akar permasalahan	1. Kondusifitas ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup bisa dikatakan layak digunakan 2. Kondisi fisiologis santri baik	✓ ✓	
3		Menyusun rencana intervensi perilaku lanjutan	1. Ustadz memberikan penegasan mengenai santri wajib menyiapkan hafalan sebelum menyetorkan hafalan. 2. Ustadz menegaskan bahwa Hubungan santri baik dengan ilmu, guru	✓ ✓	

			dan lingkungan harus baik		
4		Fokus terapi dan intervensi perilaku lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santri menyiapkan setoran hafalan sebelum sehingga santri lancar pada saat menyetorkan hafalan</li> <li>2. Santri menjalin hubungan baik dengan ilmu, guru serta teman baik</li> </ol>	✓ ✓	
5		Pelaksanaan proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pembelajaran yang monoton</li> <li>2. Santri semangat selama proses pembelajaran</li> <li>3. Santri lancar dalam menyetorkan hafalan</li> <li>4. Santri banyak yang tidak menyetorkan hafalan</li> <li>5. Sebelum menyetorkn hafalan santri muroja'ah bersama-sama</li> </ol>	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓  ✓
6		Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum pulang ustadz memberikan tes hafalan sebelumnya</li> <li>2. Ustadz memberikan panishment berupa hukuman bagi santri yang tidak berangkat mengaji</li> <li>3. Ustadz memberikan reward bagi mahasantri</li> </ol>	✓ ✓ ✓	

			yang lancar dalam menyetorkan hafalannya		
--	--	--	--	--	--

Curup, 2 - mei' 2024

  
 Fatmawati  
 20641015

**Pedoman Observasi**

1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
- b. Hari, tanggal : Tidak di tentukan
- c. Waktu : Tidak Di tentukan

2. Aspek-aspek yang Diamati

- a. Sarana dan prasarana pendukung program tahfidh.
- b. Proses pembelajaran tahfidh Al-Qur'an.

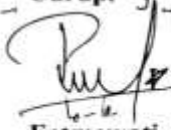
3. Lembar Observasi

No	Teori	Indikator	Pernyataaan	Isi	
				Ya	Tidak
1	Cognitif Behavior Terapi	Asesmen dan diagnosa	1. Santri semangat dalam menghafal Al-Qur'an 2. Santri hadir tepat waktu	✓ ✓	
2		mencari akar permasalahan	1. Kondusifitas ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup bisa dikatakan layak digunakan 2. Kondisi fisiologis santri baik	✓ ✓	
3		Menyusun rencana intervensi perilaku lanjutan	1. Ustadz memberikan penegasan mengenai santri wajib menyiapkan hafalan sebelum menyetorkan hafalan. 2. Ustadz menegaskan bahwa Hubungan santri baik dengan ilmu, guru	✓ ✓	

			dan lingkungan harus baik		
4		Fokus terapi dan intervensi perilaku lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santri menyiapkan setoran hafalan sebelum sehingga santri lancar pada saat menyetorkan hafalan</li> <li>2. Santri menjalin hubungan baik dengan ilmu, guru serta teman baik</li> </ol>	✓	
5		Pelaksanaan proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pembelajaran yang monoton</li> <li>2. Santri semangat selama proses pembelajaran</li> <li>3. Santri lancar dalam menyetorkan hafalan</li> <li>4. Santri banyak yang tidak menyetorkan hafalan</li> <li>5. Sebelum menyetorkn hafalan santri muroja'ah bersama-sama</li> </ol>	✓	✓
6		Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum pulang ustadz memberikan tes hafalan sebelumnya</li> <li>2. Ustadz memberikan panishment berupa hukuman bagi santri yang tidak berangkat mengaji</li> <li>3. Ustadz memberikan reward bagi mahasantri</li> </ol>	✓	

			yang lancar dalam menyetorkan hafalannya		
--	--	--	--	--	--

Curup, 3 Mei 2024



Fatmawati  
20641015



## Lampiran 9 Dokumentasi Hasil Evlusi Semester Gamjil

### LEMBAR EVALUASI BELAJAR MALAM MAHASANTRI

#### MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP


Nama Ustadz/dzah : Sofwan Al-Hafidz

Lokal Belajar : Tahfiz khusus

No	Nama	Hafalan	Penilaian
1.	Muhamad Ferli S.	Jus 4. + surat pilihan	TL
2.	Pandi Saputra.	Jus 4 + surat pilihan + القرآن	TL
3.	Intan Purnama Sari.	Jus 4 + Surat pilihan + القرآن	KL
4.	Icha Ramadhan	Jus 4 + Surat pilihan	L
5.	Marsya Intan Ayu.	Jus 4 + surat pilihan + القرآن - 14	L
6.	Okti Zuleni Sari.	Jus 4 + surat pilihan + القرآن ov	L
7.	Firza Ningih.	Jus 4. + 5. pilihan	KL
8.	Dewi Nirmala Sari.	<del>100</del> + القرآن - 14	TL
9.	Lastiana Suwarni.	القرآن - النساء - 14	TL
10.	Tri Retica.	سورة + القرآن	L
11.	Naviatui Khairat.	سورة + القرآن	TL
12.	Mar'atus Syadiyah.	100. القرآن + القرآن	L
13.	Maya Levianasari	القرآن + النساء	KL
14.	Wurandari	القرآن + النساء	L
15.	Jeria Afrika	النساء + المائدة	TL
16.	Penti Zuita	النساء 100 - المائدة 100	L
17.	Sefri Yanti	القرآن - النساء	KL
18.	Servi Aulia Pramita.	النساء - المائدة	L
19.	Izui Marati	النساء - المائدة	KL
20.	Luluk Muthanarah.	التوبة - إبراهيم	KL
21.	Siti Musyarofah.	الإنعام - الأعراف	TL
22.	Hediani	النساء 100 - المائدة	TL
23.	Seia Alipha	الحج + المؤمنون + التور	TL
24.	Pandi Akbar	الإنعام + المائدة	KL
25.	Fauzi Firmansyah.	الإنعام + الأعراف	TL

26.	Saisabilla	سورة + الرفع =	L
27.	Ikhlas amelia	التوبة - الرفع =	L
28.	M. Syarur ramadhan	النساء + المائدة	L
29.	Eka Fitriani	الزمر + النحل	L
30.			

Curup, 20 Desember 2023  
Ustadz/dzah

  
Sofwan As-Hafidz

Lampitan 10 Dokumentasi Jurnal Tahfidz Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

JURNAL TAHFIDZ QUR'AN IAIN CURUP  
MATERI TAHFIZH : SURAT..... / JUS.....

BULAN FEBRUARI

NO	Nama	FREKUENSI PERTEMUAN DAN HAFALAN PERTEMUAN (AYAT KE.....)															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Muhamad Ferli S													1-10	11-25	26-36	
2	Pandi Saputra													1-10	14-21	22-31	
3	Intan Purnama Sari													1-15	16-19	20-30	
4	Icha Ramadhan													1-13	14-20	21-31	
5	Marsya intan ayu													17-23	24-31	32-37	
6	Okti zuleni sari													01-29	30-35	36-38	
7	Fitria Ningsih													1-13	14-21	22-32	
8	Dewi nirmala sari													1-13	14-18	19-26	
9	Lastriana Sutarni													11-12	13-14	15-16	
10	Tri Retika													1-13	14-19	20-27	
11	Naviatul khairiah													1-13	14-21	22-30	
12	Mar'atus Sya'diyah													11-15	16-19	20-28	
13	Maya Levianasari													1-13	14-24	25-33	
14	Wulandari													20-01	02-08	09-10	
15	Jelia Afrika													1-11	12-25	26-39	
16	Penti zulita													20-21	22-25	26-30	
17	Sefri yanti													2-22	23-28	29-31	
18	Selvi Aulia Pramita													13-18	19-22	23-29	
19	Izul Mariati													1-10	11-14	15-24	
20	Luluk Muthaharah													1-23	24-30	31-39	
21	Siti Musyarofah													1-13	14-21	22-29	
22	Hediani													1-9	10-14	15-29	

**JURNAL TAHFIDZ QUR'AN IAIN CURUP**  
**MATERI TAHFIZH : SURAT..... / JUS.....**


**BULAN FEBRUARI**

NO	Nama	FREKUENSI PERTEMUAN DAN HAFALAN PERTEMUAN (AYAT KE.....)															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Muhamad Ferli S													1-10	11-20	21-30	31-40
2	Pandi Saputra													1-10	11-20	21-30	31-40
3	Intan Purnama Sari													1-10	11-20	21-30	31-40
4	Icha Ramadhan													1-10	11-20	21-30	31-40
5	Marsya intan ayu													1-10	11-20	21-30	31-40
6	Okti zuleni sari													1-10	11-20	21-30	31-40
7	Fitria Ningsih													1-10	11-20	21-30	31-40
8	Dewi nirmala sari													1-10	11-20	21-30	31-40
9	Lastriana Sutarni													1-10	11-20	21-30	31-40
10	Tri Retika													1-10	11-20	21-30	31-40
11	Naviatul khairiah													1-10	11-20	21-30	31-40
12	Mar'atus Sya'diyah													1-10	11-20	21-30	31-40
13	Maya Levianasari													1-10	11-20	21-30	31-40
14	Wulandari													1-10	11-20	21-30	31-40
15	Jelia Afrika													1-10	11-20	21-30	31-40
16	Penti zulita													1-10	11-20	21-30	31-40
17	Sefri yanti													1-10	11-20	21-30	31-40
18	Selvi Aulia Pramita													1-10	11-20	21-30	31-40
19	Izul Mariati													1-10	11-20	21-30	31-40
20	Luluk Muthaharah													1-10	11-20	21-30	31-40
21	Siti Musyarofah													1-10	11-20	21-30	31-40
22	Hediani													1-10	11-20	21-30	31-40

23	Sela Alifia									المقران	1-9	1-18	19-28
24	Pandi Akbar									الإعراب	1-A	9-10	14-22
25	Fauzi Firmansyah									التبويب	1-D	4-9	1-12
26	salsabila									الإعراب	1-9	1-18	19-28
27	ikhlas amelia									الإعراب	1-10	11-18	19-28
28	M. syarif ramadhan									الإعراب	1-17	18-27	28-37
29	Eka Fitriani									الإعراب	1-11	12-21	22-31

1. Mumtazh (Istimewa) / A = hapalan lancar (kesalahan 1-3 x), bacaan baik dan benar  
 2. Jayyid Jiddan/ B = hapalan lancar, bacaan kurang baik  
 3. Jayyid C = hapalan kurang lancar (kesalahan lebih dari 3 x) bacaan kurang baik

Curup, 28 Februari 2024  
 Ustadz/zah

  
 Sofwan Al-Hafid





**JURNAL TAHFIDZ QUR'AN IAIN CURUP**  
**MATERI TAHFIZH : SURAT..... / JUS.....**

**BULAN APRIL**

NO	Nama	FREKUENSI PERTEMUAN DAN HAFALAN PERTEMUAN (AYAT KE.....)															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Muhamad Ferli S	47-48	49-50	51-52	53-54	L									47-48	49-50	51-52
2	Pandi Saputra	117-120	121-124	125-128	129-132	L									117-120	121-124	125-128
3	Intan Purnama Sari	117-120	121-124	125-128	129-132	KL									117-120	121-124	125-128
4	Icha Ramadhan	47-48	49-50	51-52	53-54	L									47-48	49-50	51-52
5	Marsya intan ayu	117-120	121-124	125-128	129-132	L									117-120	121-124	125-128
6	Okti zuleni sari	117-120	121-124	125-128	129-132	L									117-120	121-124	125-128
7	Fitria Ningsih	08-09	10-11	12-13	14-15	L									08-09	10-11	12-13
8	Dewi nirmala sari	11-12	13-14	15-16	17-18	KL									11-12	13-14	15-16
9	Lastriana Sutarni	07-08	09-10	11-12	13-14	L									07-08	09-10	11-12
10	Tri Retika	07-08	09-10	11-12	13-14	L									07-08	09-10	11-12
11	Naviatul khairiah	07-08	09-10	11-12	13-14	L									07-08	09-10	11-12
12	Mar'atus Sya'diyah	07-08	09-10	11-12	13-14	L									07-08	09-10	11-12
13	Maya Levianasari	07-08	09-10	11-12	13-14	L									07-08	09-10	11-12
14	Wulandari	107-108	109-110	111-112	113-114	L								مائة	1-5	6-10	11-15
15	Jelia Afrika	117-120	121-124	125-128	129-132	L									117-120	121-124	125-128
16	Penti zulita	11-12	13-14	15-16	17-18	KL									11-12	13-14	15-16
17	Sefri yanti	07-08	09-10	11-12	13-14	L									07-08	09-10	11-12
18	Selvi Aulia Pramita	117-120	121-124	125-128	129-132	L								الإسماء	1-15	16-20	21-25
19	Izul Mariati	117-120	121-124	125-128	129-132	L									117-120	121-124	125-128
20	Luluk Murbaharah	117-120	121-124	125-128	129-132	L									117-120	121-124	125-128
21	Siti Musyarofah	07-08	09-10	11-12	13-14	L									07-08	09-10	11-12
22	Hediani	117-120	121-124	125-128	129-132	L									117-120	121-124	125-128





**JURNAL TAHFIDZ QUR'AN IAIN CURUP**  
**MATERI TAHFIZH : SURAT..... / JUS.....**

**BULAN MARET**

NO	Nama	FREKUENSI PERTEMUAN DAN HAFALAN PERTEMUAN (AYAT KE.....)																	
		a	B	1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Muhamad Ferli S			٤١-٥٤	٥٥-٧٤	٧٥-٨٥	٨٦-٩٧	٩٨-١١	TL	التوبة	١-١٢	١٣-١٩	٢٠-٢٢	٢٣-٣٥	٣٦-٤٢	٤٣-٥١			
2	Pandi Saputra			٥١-٥٢	٥٣-٥٤	٥٥-٦٢	٦٣-٧٥	٧٦-٨٢	٨٣-٩٥	KL		٩١-٩٥	٩٦-١٠٢	١٠٣-١١٥	١١٦-١٢٤	١٢٥-١٣٤	١٣٥-١٤٤	١٤٥-١٥٤	١٥٥-١٦٤
3	Intan Purnama Sari			٥١-٥٢	٥٣-٥٤	٥٥-٦٠	٦١-٧٥	٧٦-٨٥	L		٨٦-٩٤	٩٥-١٠٠	١٠١-١١٤	١١٥-١١٨	١١٩-١٢٠	١٢١-١٢٢	١٢٣-١٢٤	١٢٥-١٢٦	١٢٧-١٢٨
4	Icha Ramadhan			٤٩-٧٤	٧٥-٧٤	٧٥-٨٨	٨٩-٩٥	٩٦-١١٠	L	التوبة	١-١٢	١٣-١٩	٢٠-٢٥	٢٦-٣٢	٣٣-٣٨	٣٩-٤٥	٤٦-٥٠		
5	Marsya intan ayu			٤٩-٥٠	٥١-٥٩	٦٠-٦٩	٧٠-٧٩	٨٠-٨٨	L		٨٩-٩٤	٩٥-١٠١	١٠٢-١١٠	١١١-١١٨	١١٩-١٢٠	١٢١-١٢٢	١٢٣-١٢٤	١٢٥-١٢٦	١٢٧-١٢٨
6	Okti zuleni sari			٨١-٩٢	٩٣-١٠١	١٠٢-١١٤	١١٥-١٢٢	١٢٣-١٣٤	L	التوبة	١٣٧-١٤٢	١٤٣-١٤٤	١٤٥-١٤٥	١٤٦-١٤٦	١٤٧-١٤٧	١٤٨-١٤٨	١٤٩-١٤٩	١٥٠-١٥٠	١٥١-١٥١
7	Fitria Ningsih			٥٢-٥٣	٥٤-٥٤	٥٥-٥٥	٥٦-٥٦	٥٧-٥٧	KL	التوبة	١-١٤	١٥-١٥	١٦-١٦	١٧-١٧	١٨-١٨	١٩-١٩	٢٠-٢٠	٢١-٢١	٢٢-٢٢
8	Dewi nirmala sari			٣١-٣٥	٣٦-٣٧	٣٨-٤٢	٤٣-٤٥	٤٦-٥٥	L		٥٦-٦٢	٦٣-٧٥	٧٦-٧٧	٧٨-٨٤	٨٥-٩٢	٩٣-٩٩	١٠٠-١٠٠	١٠١-١٠١	١٠٢-١٠٢
9	Lastriana Sutarni			١٥١-١٥١	١٥٢-١٥٢	١٥٣-١٥٣	١٥٤-١٥٤	١٥٥-١٥٥	L		١٥٦-١٥٦	١٥٧-١٥٧	١٥٨-١٥٨	١٥٩-١٥٩	١٦٠-١٦٠	١٦١-١٦١	١٦٢-١٦٢	١٦٣-١٦٣	١٦٤-١٦٤
10	Tri Retika			٣٠-٣٩	٤٠-٤٥	٤٦-٥٢	٥٣-٥٩	٦٠-٧٤	L		٧٥-٨٢	٨٣-٨٩	٩٠-٩٧	٩٨-١٠٥	١٠٦-١١٣	١١٤-١٢١	١٢٢-١٢٩	١٣٠-١٣٧	١٣٨-١٤٥
11	Naviatul khairiah			٤١-٤٩	٥٠-٥٥	٥٦-٦٢	٦٣-٧٩	٨٠-٩٩	TL	التوبة	١-١٠	١١-١٢	١٣-١٤	١٥-١٥	١٦-١٦	١٧-١٧	١٨-١٨	١٩-١٩	٢٠-٢٠
12	Mar'atus Sya'diyah			٣٢-٣٤	٣٥-٣٥	٣٦-٣٦	٣٧-٣٧	٣٨-٣٨	L		٣٩-٣٩	٤٠-٤٠	٤١-٤١	٤٢-٤٢	٤٣-٤٣	٤٤-٤٤	٤٥-٤٥	٤٦-٤٦	٤٧-٤٧
13	Maya Levianasari			٤١-٤٩	٥٠-٥٥	٥٦-٦٢	٦٣-٧٩	٨٠-٩٩	L		١٠٠-١٠٠	١٠١-١٠١	١٠٢-١٠٢	١٠٣-١٠٣	١٠٤-١٠٤	١٠٥-١٠٥	١٠٦-١٠٦	١٠٧-١٠٧	١٠٨-١٠٨
14	Wulandari			٧١-٧١	٧٢-٧٢	٧٣-٧٣	٧٤-٧٤	٧٥-٧٥	L		٧٦-٧٦	٧٧-٧٧	٧٨-٧٨	٧٩-٧٩	٨٠-٨٠	٨١-٨١	٨٢-٨٢	٨٣-٨٣	٨٤-٨٤
15	Jelia Afrika			٥١-٥٤	٥٥-٥٥	٥٦-٥٦	٥٧-٥٧	٥٨-٥٨	L		٥٩-٥٩	٦٠-٦٠	٦١-٦١	٦٢-٦٢	٦٣-٦٣	٦٤-٦٤	٦٥-٦٥	٦٦-٦٦	٦٧-٦٧
16	Penti zulita			٥١-٥٧	٥٨-٦٢	٦٣-٦٣	٦٤-٦٤	٦٥-٦٥	TL		٦٦-٦٦	٦٧-٦٧	٦٨-٦٨	٦٩-٦٩	٧٠-٧٠	٧١-٧١	٧٢-٧٢	٧٣-٧٣	٧٤-٧٤
17	Sefri yanti			٤١-٤٧	٤٨-٥٠	٥١-٥١	٥٢-٥٢	٥٣-٥٣	KL		٥٤-٥٤	٥٥-٥٥	٥٦-٥٦	٥٧-٥٧	٥٨-٥٨	٥٩-٥٩	٦٠-٦٠	٦١-٦١	٦٢-٦٢
18	Selvi Aulia Pramita			٣-٣٣	٣٤-٣٩	٤٠-٤٥	٤٦-٤٦	٤٧-٤٧	L		٤٨-٤٨	٤٩-٤٩	٥٠-٥٠	٥١-٥١	٥٢-٥٢	٥٣-٥٣	٥٤-٥٤	٥٥-٥٥	٥٦-٥٦
19	Izul Mariati			٣٧-٣٧	٣٨-٣٨	٣٩-٣٩	٤٠-٤٠	٤١-٤١	TL		٤٢-٤٢	٤٣-٤٣	٤٤-٤٤	٤٥-٤٥	٤٦-٤٦	٤٧-٤٧	٤٨-٤٨	٤٩-٤٩	٥٠-٥٠
20	Luluk Muthaharah			١-١٢	١٣-١٧	١٨-٢٤	٢٥-٣١	٣٢-٣٢	L		٣٣-٣٣	٣٤-٣٤	٣٥-٣٥	٣٦-٣٦	٣٧-٣٧	٣٨-٣٨	٣٩-٣٩	٤٠-٤٠	٤١-٤١
21	Siti Musyarofah			٣-٣٣	٣٤-٣٩	٤٠-٤٥	٤٦-٤٦	٤٧-٤٧	L	التوبة	١-١١	١٢-١٩	٢٠-٢٤	٢٥-٣٢	٣٣-٣٤	٣٥-٣٥	٣٦-٣٦	٣٧-٣٧	٣٨-٣٨
22	Hediani			٣-٣٩	٤٠-٤٥	٤٦-٤٦	٤٧-٤٧	٤٨-٤٨	KL	التوبة	١-٤	٥-٥	٦-٦	٧-٧	٨-٨	٩-٩	١٠-١٠	١١-١١	١٢-١٢

23	Sela Alifia	30-31	32-33	34-35	36-37	38-39	40-41	42-43	44-45	46-47	48-49	50-51	52-53	54-55	56-57	58-59	60-61	62-63	64-65	66-67	68-69	70-71	72-73	74-75	76-77	78-79	80-81	82-83	84-85	86-87	88-89	90-91	92-93	94-95	96-97	98-99	100-101	102-103	104-105	106-107	108-109	110-111	112-113	114-115	116-117	118-119	120-121	122-123	124-125	126-127	128-129	130-131	132-133	134-135	136-137	138-139	140-141	142-143	144-145	146-147	148-149	150-151	152-153	154-155	156-157	158-159	160-161	162-163	164-165	166-167	168-169	170-171	172-173	174-175	176-177	178-179	180-181	182-183	184-185	186-187	188-189	190-191	192-193	194-195	196-197	198-199	200-201	202-203	204-205	206-207	208-209	210-211	212-213	214-215	216-217	218-219	220-221	222-223	224-225	226-227	228-229	230-231	232-233	234-235	236-237	238-239	240-241	242-243	244-245	246-247	248-249	250-251	252-253	254-255	256-257	258-259	260-261	262-263	264-265	266-267	268-269	270-271	272-273	274-275	276-277	278-279	280-281	282-283	284-285	286-287	288-289	290-291	292-293	294-295	296-297	298-299	300-301	302-303	304-305	306-307	308-309	310-311	312-313	314-315	316-317	318-319	320-321	322-323	324-325	326-327	328-329	330-331	332-333	334-335	336-337	338-339	340-341	342-343	344-345	346-347	348-349	350-351	352-353	354-355	356-357	358-359	360-361	362-363	364-365	366-367	368-369	370-371	372-373	374-375	376-377	378-379	380-381	382-383	384-385	386-387	388-389	390-391	392-393	394-395	396-397	398-399	400-401	402-403	404-405	406-407	408-409	410-411	412-413	414-415	416-417	418-419	420-421	422-423	424-425	426-427	428-429	430-431	432-433	434-435	436-437	438-439	440-441	442-443	444-445	446-447	448-449	450-451	452-453	454-455	456-457	458-459	460-461	462-463	464-465	466-467	468-469	470-471	472-473	474-475	476-477	478-479	480-481	482-483	484-485	486-487	488-489	490-491	492-493	494-495	496-497	498-499	500-501	502-503	504-505	506-507	508-509	510-511	512-513	514-515	516-517	518-519	520-521	522-523	524-525	526-527	528-529	530-531	532-533	534-535	536-537	538-539	540-541	542-543	544-545	546-547	548-549	550-551	552-553	554-555	556-557	558-559	560-561	562-563	564-565	566-567	568-569	570-571	572-573	574-575	576-577	578-579	580-581	582-583	584-585	586-587	588-589	590-591	592-593	594-595	596-597	598-599	600-601	602-603	604-605	606-607	608-609	610-611	612-613	614-615	616-617	618-619	620-621	622-623	624-625	626-627	628-629	630-631	632-633	634-635	636-637	638-639	640-641	642-643	644-645	646-647	648-649	650-651	652-653	654-655	656-657	658-659	660-661	662-663	664-665	666-667	668-669	670-671	672-673	674-675	676-677	678-679	680-681	682-683	684-685	686-687	688-689	690-691	692-693	694-695	696-697	698-699	700-701	702-703	704-705	706-707	708-709	710-711	712-713	714-715	716-717	718-719	720-721	722-723	724-725	726-727	728-729	730-731	732-733	734-735	736-737	738-739	740-741	742-743	744-745	746-747	748-749	750-751	752-753	754-755	756-757	758-759	760-761	762-763	764-765	766-767	768-769	770-771	772-773	774-775	776-777	778-779	780-781	782-783	784-785	786-787	788-789	790-791	792-793	794-795	796-797	798-799	800-801	802-803	804-805	806-807	808-809	810-811	812-813	814-815	816-817	818-819	820-821	822-823	824-825	826-827	828-829	830-831	832-833	834-835	836-837	838-839	840-841	842-843	844-845	846-847	848-849	850-851	852-853	854-855	856-857	858-859	860-861	862-863	864-865	866-867	868-869	870-871	872-873	874-875	876-877	878-879	880-881	882-883	884-885	886-887	888-889	890-891	892-893	894-895	896-897	898-899	900-901	902-903	904-905	906-907	908-909	910-911	912-913	914-915	916-917	918-919	920-921	922-923	924-925	926-927	928-929	930-931	932-933	934-935	936-937	938-939	940-941	942-943	944-945	946-947	948-949	950-951	952-953	954-955	956-957	958-959	960-961	962-963	964-965	966-967	968-969	970-971	972-973	974-975	976-977	978-979	980-981	982-983	984-985	986-987	988-989	990-991	992-993	994-995	996-997	998-999	1000-1001	1002-1003	1004-1005	1006-1007	1008-1009	1010-1011	1012-1013	1014-1015	1016-1017	1018-1019	1020-1021	1022-1023	1024-1025	1026-1027	1028-1029	1030-1031	1032-1033	1034-1035	1036-1037	1038-1039	1040-1041	1042-1043	1044-1045	1046-1047	1048-1049	1050-1051	1052-1053	1054-1055	1056-1057	1058-1059	1060-1061	1062-1063	1064-1065	1066-1067	1068-1069	1070-1071	1072-1073	1074-1075	1076-1077	1078-1079	1080-1081	1082-1083	1084-1085	1086-1087	1088-1089	1090-1091	1092-1093	1094-1095	1096-1097	1098-1099	1100-1101	1102-1103	1104-1105	1106-1107	1108-1109	1110-1111	1112-1113	1114-1115	1116-1117	1118-1119	1120-1121	1122-1123	1124-1125	1126-1127	1128-1129	1130-1131	1132-1133	1134-1135	1136-1137	1138-1139	1140-1141	1142-1143	1144-1145	1146-1147	1148-1149	1150-1151	1152-1153	1154-1155	1156-1157	1158-1159	1160-1161	1162-1163	1164-1165	1166-1167	1168-1169	1170-1171	1172-1173	1174-1175	1176-1177	1178-1179	1180-1181	1182-1183	1184-1185	1186-1187	1188-1189	1190-1191	1192-1193	1194-1195	1196-1197	1198-1199	1200-1201	1202-1203	1204-1205	1206-1207	1208-1209	1210-1211	1212-1213	1214-1215	1216-1217	1218-1219	1220-1221	1222-1223	1224-1225	1226-1227	1228-1229	1230-1231	1232-1233	1234-1235	1236-1237	1238-1239	1240-1241	1242-1243	1244-1245	1246-1247	1248-1249	1250-1251	1252-1253	1254-1255	1256-1257	1258-1259	1260-1261	1262-1263	1264-1265	1266-1267	1268-1269	1270-1271	1272-1273	1274-1275	1276-1277	1278-1279	1280-1281	1282-1283	1284-1285	1286-1287	1288-1289	1290-1291	1292-1293	1294-1295	1296-1297	1298-1299	1300-1301	1302-1303	1304-1305	1306-1307	1308-1309	1310-1311	1312-1313	1314-1315	1316-1317	1318-1319	1320-1321	1322-1323	1324-1325	1326-1327	1328-1329	1330-1331	1332-1333	1334-1335	1336-1337	1338-1339	1340-1341	1342-1343	1344-1345	1346-1347	1348-1349	1350-1351	1352-1353	1354-1355	1356-1357	1358-1359	1360-1361	1362-1363	1364-1365	1366-1367	1368-1369	1370-1371	1372-1373	1374-1375	1376-1377	1378-1379	1380-1381	1382-1383	1384-1385	1386-1387	1388-1389	1390-1391	1392-1393	1394-1395	1396-1397	1398-1399	1400-1401	1402-1403	1404-1405	1406-1407	1408-1409	1410-1411	1412-1413	1414-1415	1416-1417	1418-1419	1420-1421	1422-1423	1424-1425	1426-1427	1428-1429	1430-1431	1432-1433	1434-1435	1436-1437	1438-1439	1440-1441	1442-1443	1444-1445	1446-1447	1448-1449	1450-1451	1452-1453	1454-1455	1456-1457	1458-1459	1460-1461	1462-1463	1464-1465	1466-1467	1468-1469	1470-1471	1472-1473	1474-1475	1476-1477	1478-1479	1480-1481	1482-1483	1484-1485	1486-1487	1488-1489	1490-1491	1492-1493	1494-1495	1496-1497	1498-1499	1500-1501	1502-1503	1504-1505	1506-1507	1508-1509	1510-1511	1512-1513	1514-1515	1516-1517	1518-1519	1520-1521	1522-1523	1524-1525	1526-1527	1528-1529	1530-1531	1532-1533	1534-1535	1536-1537	1538-1539	1540-1541	1542-1543	1544-1545	1546-1547	1548-1549	1550-1551	1552-1553	1554-1555	1556-1557	1558-1559	1560-1561	1562-1563	1564-1565	1566-1567	1568-1569	1570-1571	1572-1573	1574-1575	1576-1577	1578-1579	1580-1581	1582-1583	1584-1585	1586-1587	1588-1589	1590-1591	1592-1593	1594-1595	1596-1597	1598-1599	1600-1601	1602-1603	1604-1605	1606-1607	1608-1609	1610-1611	1612-1613	1614-1615	1616-1617	1618-1619	1620-1621	1622-1623	1624-1625	1626-1627	1628-1629	1630-1631	1632-1633	1634-1635	1636-1637	1638-1639	1640-1641	1642-1643	1644-1645	1646-1647	1648-1649	1650-1651	1652-1653	1654-1655	1656-1657	1658-1659	1660-1661	1662-1663	1664-1665	1666-1667	1668-1669	1670-1671	1672-1673	1674-1675	1676-1677	1678-1679	1680-1681	1682-1683	1684-1685	1686-1687	1688-1689	1690-1691	1692-1693	1694-1695	1696-1697	1698-1699	1700-1701	1702-1703	1704-1705	1706-1707	1708-1709	1710-1711	1712-1713	1714-1715	1716-1717	1718-1719	1720-1721	1722-1723	1724-1725	1726-1727	1728-1729	1730-1731	1732-1733	1734-1735	1736-1737	1738-1739	1740-1741	1742-1743	1744-1745	1746-1747	1748-1749	1750-1751	1752-1753	1754-1755	1756-1757	1758-1759	1760-1761	1762-1763	1764-1765	1766-1767	1768-1769	1770-1771	1772-1773	1774-1775	1776-1777	1778-1779	1780-1781	1782-1783	1784-1785	1786-1787	1788-1789	1790-1791	1792-1793	1794-1795	1796-1797	1798-1799	1800-1801	1802-1803	1804-1805	1806-1807	1808-1809	1810-1811	
----	-------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	--

## Lampiran 11 Surat Pernyataan Pernah Wawancara

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ustad. Sofwan Al-Hafidz  
Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Fatmawati  
Nim : 20641015  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/BKPI

Telah melakukan wawancara dengan rangka menyusun skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Santri Ma'had Dalam Menghafal Al-Qur'an Dari Perspektif Teori *Cognitif Behavior*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2024

Ustadz/Ustadzah Ma'had

  
(Sofwan Al-Hafidz)

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Purnamasari  
Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Fatmawati  
Nim : 20641015  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/BKPI

Telah melakukan wawancara dengan rangka menyusun skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Santri Ma'had Dalam Menghafal Al-Qur'an Dari Perspektif Teori *Cognitif Behavior*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2024

Mahasantri



(Intan Purnamasari)

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauzi Firmansyah  
Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Fatmawati  
Nim : 20641015  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/BKPI

Telah melakukan wawancara dengan rangka menyusun skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Santri Ma'had Dalam Menghafal Al-Qur'an Dari Perspektif Teori *Cognitif Behavior*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2024

Mahasantri

  
(.....Fauzi Firmansyah.....)

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sela aulia

Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Fatmawati

Nim : 20641015

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/BKPI

Telah melakukan wawancara dengan rangka menyusun skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Santri Ma'had Dalam Menghafal Al-Qur'an Dari Perspektif Teori *Cognitif Behavior*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2024

Mahasantri

  
(.....Sela aulia.....)

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hediarni

Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Fatmawati

Nim : 20641015

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/BKPI

Telah melakukan wawancara dengan rangka menyusun skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Santri Ma'had Dalam Menghafal Al-Qur'an Dari Perspektif Teori *Cognitif Behavior*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2024

Mahasantri



(.....)  
Hediarni



## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Musyarofa

Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Fatmawati

Nim : 20641015


Fakultas/Prodi : Tarbiyah/BKPI

Telah melakukan wawancara dengan rangka menyusun skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Santri Ma'had Dalam Menghafal Al-Qur'an Dari Perspektif Teori *Cognitif Behavior*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2024

Mahasantri

()  
Siti Musyarofa

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Nurfitri Khairah*

Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Fatmawati

Nim : 20641015


Fakultas/Prodi : Tarbiyah/BKPI

Telah melakukan wawancara dengan rangka menyusun skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Santri Ma'had Dalam Menghafal Al-Qur'an Dari Perspektif Teori *Cognitif Behavior*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2024

Mahasantri

  
(*Nurfitri Khairah*)

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Dewi Ni'mata Sari*  
Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Fatmawati  
Nim : 20641015  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/BKPI

Telah melakukan wawancara dengan rangka menyusun skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Santri Ma'had Dalam Menghafal Al-Qur'an Dari Perspektif Teori *Cognitif Behavior*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2024

Mahasantri



(*Dewi Ni'mata Sari*)

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faria *pingit*

Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Fatmawati

Nim : 20641015

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/BKPI

Telah melakukan wawancara dengan rangka menyusun skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Santri Ma'had Dalam Menghafal Al-Qur'an Dari Perspektif Teori *Cognitif Behavior*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2024

Mahasantri



(.....*Faria pingit*.....)

## Lampiran 12 Dokumentasi

### 12.1 Dokumentasi Proses Pembelajaran







## 12. 2 Dokumentasi Wawancara Individu



Wawancara Dengan Intan



Wawancara Dengan Fitri



Wawancara Dengan Dewi



Wawancara Dengan Naviatul





Wawancara Dengan Hediani



Wawancara Dengan Fauzi



Wawancara Dengan Siti



Wawancara Dengan Sela